



A solution
provider
that goes
beyond
expectations

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
www.gtc.co.id

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk. TAHUN 2019



PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	13 Desember 2019
Masa Penawaran Umum	:	17 - 18 Desember 2019
Tanggal Penjatahan	:	19 Desember 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan/Refund	:	20 Desember 2019
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	20 Desember 2019
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	23 Desember 2019

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GALVA TECHNOLOGIES TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



GALVA TECHNOLOGIES

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Galva, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120

Telepon : (021) 345 6650, Faksimili : (021) 345 6651

Website: www.gtc.co.id

Email: gtc.secretary@galva.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp67.500.000.000,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum atau sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Informasi lengkap mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Buana Capital Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU KETERGANTUNGAN KEPADA PRINSIPAL. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2019.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada OJK di Jakarta pada tanggal 30 September 2019 dengan surat nomor 012/S-GTC/09/2019, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-07256/BEI.PP1/11-2019, tanggal 12 November 2019 yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, laporan, dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma, dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XIII mengenai Penjamin Emisi Efek dan Bab XIV mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
DAFTAR ISTILAH	viii
RINGKASAN	ix
1. Riwayat singkat	ix
2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan	ix
3. Penawaran Umum Saham Perdana	xii
4. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum	xii
5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan	xiii
6. Ikhtisar Data Keuangan Penting	xiv
7. Faktor Risiko	xv
8. Kebijakan Dividen	xvi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM..	5
III. PERNYATAAN UTANG	6
IV. IKHTISAR KEUANGAN PENTING	14
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	17
1. Umum	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Operasi Perseroan..	17
3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan	18
4. Hasil Usaha	18
5. Hasil Operasional Usaha	19
6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas	23
7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan	26
8. Kewajiban Kontijensi dan Perjanjian <i>Off-balance Sheet</i>	28
9. Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi	28
10. Operasi Per Segmen	29
11. Peningkatan Yang Material Dari Penjualan	29
12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan	30
13. Total Pinjaman Yang Masih Terutang	30
14. Manajemen Risiko Keuangan	30
VI. FAKTOR RISIKO	32
A. RISIKO UTAMA	32
B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN	32
C. RISIKO UMUM	33
D. RISIKO BAGI INVESTOR	34

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	35
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	36
1. Riwayat Singkat Perseroan	36
2. Maksud dan Tujuan	38
3. Dokumen Perizinan Perseroan	40
4. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	45
5. Kepengurusan dan Pengawasan	48
6. Tata Kelola Perseroan	50
7. Aset	55
8. Struktur Organisasi Perseroan	60
9. Sumber Daya Manusia	60
10. Hubungan Kepemilikan serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	62
11. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum	63
12. Perjanjian - Perjanjian Material	65
13. Perkara yang Dihadapi Perseroan, serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan	91
14. Kegiatan Usaha	92
15. Persaingan Usaha, Strategi Usaha dan Keunggulan Kompetitif	96
16. Riset dan Pengembangan	98
17. Teknologi Informasi	98
18. Sertifikasi dan Penghargaan	98
19. Prospek Usaha	99
IX. EKUITAS	102
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	104
XI. PERPAJAKAN	106
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	109
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	111
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	114
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	136
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	142
XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	143
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	163

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: memiliki arti sebagaimana di maksud dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: - hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu (1) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; - hubungan antara dua (2) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama.
Agen Penjualan	: berarti pihak yang membantu menjual Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum tanpa perjanjian dengan Perseroan dan tanpa kewajiban untuk membeli saham sebagaimana disebutkan dalam Prospektus yang merupakan lembaga dan agen penjualan yang sah dari siapa Prospektus dapat diperoleh Masyarakat.
BAPEPAM	: berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bapepam-LK	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi Bapepam-LK telah beralih ke OJK.
BNRI	: Merupakan singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Biro Administrasi Efek atau BAE	: berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek atau BEI	: berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta, atau bursa efek penggantinya yang dibentuk di kemudian hari, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	: berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan (apabila ada) dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Emisi	: berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham	: berarti formulir konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan atas bagian dari Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS	: berarti formulir pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, asli atau salinan dari formulir tersebut yang disiapkan oleh Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan harus dibuat dalam rangkap 5 (lima) dan masing-masing harus diisi secara lengkap, ditandatangani oleh pemesan dan diajukan oleh pemesan kepada Agen Penjualan (apabila ada) dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu pemesanan Saham Yang Ditawarkan.
Harga Penawaran	: berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian dan syarat- syarat dalam Perjanjian.
Hari Bank	: berarti hari di mana Bank Indonesia menyelenggarakan kliring antar bank.
Hari Bursa	: berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	: berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
KSEI	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
Masa Penawaran	: berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran tidak boleh kurang dari 1 (satu) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja.
Masyarakat	: berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	: berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	: berarti lembaga yang independen, dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Pasar Perdana	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Penawaran Awal	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017
Penawaran Umum	: berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	: berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: berarti pihak-pihak yang yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yaitu PT Buana Capital Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.2	: berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.J.1	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 8/2017	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 23/2017	: berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 30/2015	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Peraturan OJK No. 32/2014	: berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/2014.
Peraturan OJK No. 33/2014	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	: berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	: berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-093/SHM/KSEI/0919 tanggal 14 Oktober 2019, dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 165 pada tanggal 25 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 164 pada tanggal 25 September 2019, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 67 tanggal 9 Desember 2019, yang keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
Pernyataan Pendaftaran	: berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	: berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-122/BL/2009 tertanggal 29 Mei 2009, (untuk selanjutnya disebut "Peraturan Nomor IX.A.2"), yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	: berarti PT Galva Technologies Tbk.
Program ESA	: berarti program <i>Employee Stock Allocation</i> , yaitu program pemberian alokasi saham kepada karyawan Perseroan dengan jumlah sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham atau 1% (satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Prospektus	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek yang dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
PT EPK	: berarti PT Elsiscom Prima Karya, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia selaku pemegang saham Perseroan.
Rekening IPO	: berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian.
RUPS	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham	: berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan maupun yang akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	: berarti saham biasa atas nama dengan nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, yang akan dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	: berarti Saham Baru, yaitu sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Surat Kolektif Saham	: berarti surat saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
Tanggal Pembayaran	: berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pencatatan	: berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
Tanggal Pengembalian	: berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan (apabila ada), kepada para pemesan, dan oleh Perseroan kepada peserta Program ESA yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum dibatalkan, bagaimanapun Tanggal Pengembalian (tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan) atau 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Tanggal Penjataan	: berarti tanggal penjataan sesuai Peraturan Nomor IX.A.7, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran, yang akan ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Penyerahan Efek	: berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan, yang telah dipenuhi pembayarannya oleh masing-masing pemesan dan telah diterima ke dalam Rekening Penerima, secara elektronik ke dalam rekening efek pemesan.
TBNRI	: Merupakan singkatan dari Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
Tanggal Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjataan	: berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjataan Saham yang merupakan pula Tanggal Penyerahan Efek.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	: berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.

DAFTAR ISTILAH

<i>Big Data</i>	: berarti kumpulan set data yang besar dan kompleks sehingga sulit untuk diproses menggunakan aplikasi pemrosesan data tradisional.
<i>Digital signage</i>	: berarti papan merek digital yang menampilkan informasi, iklan dan pesan lainnya.
Prinsipal	: berarti pemegang hak merek
<i>SI Channel</i>	: berarti <i>system integrator channel</i>

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat singkat

Perseroan didirikan pada tahun 1991, dengan nama PT Galva Technologies Corporation sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 1, tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93, tanggal 16 Januari 1993, dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama perseroan menjadi PT Galva Technologies sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 8399 pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142, tanggal 23 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 24 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336475 tanggal 24 September 2019 ("**Akta No. 142/2019**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**").

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
 - b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
 - c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
 - d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
 - f. Instalasi elektronika;
 - g. Perdagangan besar suku cadang elektronik;
 - h. Perdagangan besar piranti lunak;
 - i. Reparasi alat-alat elektronik konsumen;
 - j. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya;
 - k. Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - l. Reparasi peralatan komunikasi;
 - m. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;

- n. Instalasi telekomunikasi;
 - o. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
 - p. Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. kegiatan usaha utama:
 - 1) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
 - 2) Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, dan perlengkapan stereo;
 - 3) Perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, *broker* barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perseroan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
 - 5) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya;
 - 6) Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem *alarm*, *close circuit TV* dan *sound system*.
 - b. kegiatan usaha penunjang:
 - 1) Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan IC dan PCB;
 - 2) Perdagangan besar piranti lunak, yang mencakup usaha besar perdagangan piranti lunak;
 - 3) Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (VCR), dan CD *player*;
 - 4) Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer *desktop*, *laptop*, *disk drive* magnetik, *flash drives* dan media penyimpanan lain, *disk drive* optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer*, *monitor*, keyboard, mouse, *joysticks* dan *trackball*, *modem* komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, *scanner* termasuk *scanner bar code*, pembaca *smart card*, *virtual reality helmet* dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti *automatic teller machine* (ATM), *terminal point of sale* (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA);

- 5) Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
- 6) Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (RFID, *computer tablet*, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, *router*, *bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link*, *studio To Transmitter Link/STL*, *Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio *trunking*, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/*transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/*smart* TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
- 7) Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
- 8) Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
- 9) Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya;
- 10) Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs *web* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* dan *on demand online services*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan 3 unit bisnis utama yaitu *business solutions*, *printing solutions* dan distribusi produk teknologi informasi.

Prospek Usaha

Adanya tekanan ekonomi global seperti kebijakan proteksionisme dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan China turut menyebabkan perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional di semester pertama tahun 2019 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,1%, atau mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

Meskipun kondisi perekonomian nasional cenderung stagnan, realisasi investasi di semester pertama tahun 2019 mencapai Rp395,6 triliun, atau tumbuh 9,4% dari periode yang sama di tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 54% merupakan penanaman modal dalam negeri dan sisanya merupakan

penanaman modal asing. Pertumbuhan realisasi investasi ini disumbang oleh sektor infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, pembangkit listrik dan konstruksi. Pertumbuhan investasi khususnya infrastruktur telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pesatnya pertumbuhan industri teknologi informasi dan komunikasi.

Sektor infrastruktur merupakan salah satu fokus utama di era pemerintahan Joko Widodo untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu wujud dari rencana untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan melakukan transformasi digital. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dirumuskan bahwa Pemerintah berencana untuk:

- membangun jaringan komunikasi *broadband* yang menjangkau seluruh kabupaten/kota termasuk hingga tingkat desa/kelurahan, serta menyediakan jaringan komunikasi untuk kebutuhan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus dan destinasi pariwisata;
- menyediakan kebutuhan penyimpanan data untuk berbagai aplikasi, konten dan layanan Pemerintah, dengan teknologi yang aman, terintegrasi dan dapat diakses setiap saat, serta mampu untuk melakukan analisa *Big Data* dari berbagai sumber data yang tersedia; dan
- melaksanakan transformasi digital pada sektor prioritas dan *e-commerce*, kota cerdas, industri 4.0 dan diseminasi informasi.

Selain itu, rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur oleh Presiden Joko Widodo telah ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024 dan menjadi program prioritas nasional nomor 2. Salah satu tujuan pemindahan ibukota adalah untuk melakukan pengembangan kawasan ekonomi baru di luar pulau Jawa. Rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur dapat berdampak positif bagi perekonomian dan pembangunan di wilayah sekitarnya, sehingga menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi proyek ke wilayah tersebut. Didukung oleh jaringan pemasaran dan distribusi yang berada di Kalimantan Timur, Perseroan akan lebih mudah untuk mengembangkan pemasaran dan meningkatkan penjualan di Kalimantan. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain dengan meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah dan swasta untuk membangun infrastruktur digital, serta mengembangkan jaringan usaha untuk mendukung program Pemerintah di bidang teknologi informasi.

3. Penawaran Umum Saham Perdana

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum.
Program ESA	: Sebanyak 3.000.000 (tiga juta) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.
Nilai Nominal	: Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap Saham
Harga Penawaran	: Rp225,- per Saham
Nilai Emisi	: Rp67.500.000.000,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah)
Pencatatan	: Bursa Efek Indonesia

4. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142/2019, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1,188,000,000	59,400,000,000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12,000,000	600,000,000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	300,000,000	15,000,000,000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Program ESA

Perseroan secara bersamaan juga mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum atau sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini termasuk pelaksanaan Program ESA, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1,188,000,000	59,400,000,000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12,000,000	600,000,000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	297,000,000	14,850,000,000	19,80
4. Program ESA	-	-	-	3.000.000	150.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum dan Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berdasar dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soadun Tampubolon pada 25 November 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Kenneth Pramudia Arifin pada tanggal 12 Juni 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
ASET				
Total Aset Lancar	875.669.517.479	280.364.219.235	51.132.381.674	54.754.018.635
Total Aset Tidak Lancar	38.880.225.315	28.381.987.639	12.347.131.534	12.026.316.666
Total Aset	914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Total Liabilitas Jangka Pendek	841.928.269.216	242.356.909.607	6.902.734.086	14.007.608.593
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.387.265.455	5.612.996.600	2.969.890.000	1.907.632.000
Total Liabilitas	845.315.534.671	247.969.906.207	9.872.624.086	15.915.240.593
Total Ekuitas	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Penjualan Neto	757.505.451.827	146.921.453.099	400.181.684.539	77.658.546.172
Laba Bruto	80.975.832.141	50.579.077.137	117.864.386.626	18.913.316.717
Laba Usaha	24.723.719.273	3.453.562.856	11.882.965.825	5.561.747.422
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914
Laba neto per saham dasar/dilusi untuk periode/tahun berjalan	95,48	73,65	231,61	132,47
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.457.907.456	2.403.886.362	7.169.411.545	2.741.794.414

Rasio

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Rasio Profitabilitas				
Margin Laba Bruto	10,69%	29,45%	24,35%	37,23%
Margin Laba Usaha	3,26%	2,97%	7,16%	3,67%
Margin <i>EBITDA</i> ⁾	3,67%	3,76%	13,54%	16,86%
Margin Laba Neto Tahun Berjalan	0,75%	1,62%	4,78%	13,08%
Laba Neto Tahun Berjalan /Total Ekuitas	8,21%	10,67%	6,92%	11,99%

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	0,62%	2,10%	5,84%	9,13%
Rasio Likuiditas				
Rasio Kas (x)	1,03	1,07	5,27	3,26
Rasio Lancar (x)	1,04	1,16	7,41	3,91
Kolektibilitas Piutang Usaha (hari)	45,51	88,90	39,24	32,24
Kolektibilitas Utang Usaha (hari)	49,79	192,06	36,86	160,05
Kolektibilitas Persediaan (hari)	145,86	199,89	120,11	219,88
Rasio Solvabilitas				
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,92	0,80	0,16	0,24
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	12,22	4,08	0,18	0,31
Utang Berbunga/Total Ekuitas (x) ^{*)}	8,91	1,00	-	-
Debt Service Coverage Ratio-DSCR (x)	0,09	6,27	-	-
Pertumbuhan				
Penjualan Neto	415,59%	415,31%	66,51%	na
Laba Bruto	60,10%	523,18%	8,93%	na
Laba Usaha	615,89%	113,66%	225,23%	na
EBITDA ^{*)}	689,54%	43,12%	33,72%	na
Laba Neto Tahun Berjalan	177,82%	74,86%	-39,18%	na
Total Aset	na	386,37%	-4,94%	na
Total Liabilitas	na	2.411,69%	-37,97%	na
Total Ekuitas	na	13,37%	5,39%	na

^{*)} Perhitungan EBITDA dan Utang Berbunga

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Ditambah:				
Beban Pajak Penghasilan	2.646.147.548	3.713.134.095	1.927.309.345	(4.331.120.134)
Biaya Keuangan	17.934.160.401	1.838.777.285	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.532.277.801	3.010.036.389	4.877.913.161	6.095.365.638
EBITDA	27.832.770.456	15.048.007.314	10.514.608.420	7.863.077.978
Utang Berbunga	616.232.176.593	61.054.536.893	-	-

7. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha penting yang dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama

Ketergantungan Kepada Prinsipal.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

1. Perubahan Teknologi.
2. Keterbatasan SDM di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia.

3. Persaingan Usaha.
4. Keterlambatan Pembayaran Pekerjaan dari Pelanggan.
5. Risiko Perizinan.
6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.

C. Risiko Umum

1. Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing.
3. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perseroan.
4. Tuntutan atau Gugatan Hukum.
5. Perubahan Kebijakan Pemerintah.
6. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

D. Risiko Bagi Investor

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.
2. Harga Penawaran Atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan Mungkin Tidak Dapat Mengindikasikan Harga Saham Perseroan Yang Akan Berlaku di Pasar Perdagangan Saham dan Harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan Dapat Berfluktuasi.

8. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp67.500.000.000,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum atau sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, saham biasa atas nama yang ditawarkan adalah seluruhnya dari Saham Baru yang berasal dari saham portepel yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun, serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sesuai porsi penjaminan saham.



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Galva, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120

Telepon : (021) 345 6650, Faksimili : (021) 345 6651

Website: www.gtc.co.id

Email: gtc.secretary@galva.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PRINSIPAL. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH HARGA SAHAM PERSEROAN DAPAT BERFLUKTUASI CUKUP JAUH SERTA RISIKO TERKAIT LIKUIDITAS. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000	

Penawaran Umum

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1.188.000.000	59.400.000.000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12.000.000	600.000.000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	300.000.000	15.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Program ESA

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk saham jatah pasti pada saat Penawaran Umum atau sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Pelaksanaan Program ESA dilakukan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk meningkatkan dan memelihara rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Perseroan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas yang akan turut meningkatkan produktivitas Perseroan sehingga dapat dinikmati oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Mekanisme pelaksanaan Program ESA diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 016/SK/DIR-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019.

Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Peserta Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan kecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan karyawan Perseroan dengan masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
- Merupakan karyawan dari tingkatan terendah (*auxiliary Z*) hingga tingkat manajerial (*auxiliary Executive 2*);

3. Merupakan karyawan termasuk ke dalam program penilaian kinerja Perseroan (*Human Asset Value Mapping*), yang terdiri dari kategori *best talent*, *second best* dan tidak tergolong;
4. Ketiga kriteria di atas merupakan variabel utama yang mempengaruhi besaran penjatahan saham Program ESA yang dialokasikan kepada karyawan;
5. Peserta Program ESA yang memenuhi kriteria pada butir 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga) tersebut harus merupakan karyawan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan; dan
6. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Pembayaran atas saham Program ESA tersebut dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan Saham dalam rangka Penawaran Umum. Saham dalam Program ESA memiliki *lock-up* period selama 24 bulan, dimulai sejak Tanggal Pencatatan.

Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Program ESA adalah tim pengelola Program ESA yang terdiri dari sekretaris perusahaan dan divisi *Human Capital Management* (HCM).

Tata Cara Pelaksanaan Program ESA

Tata cara pelaksanaan Program ESA Perseroan adalah sebagai berikut:

- Alokasi penjatahan saham Program ESA mengacu pada butir 1 (satu) hingga 3 (tiga) yang tercantum pada syarat-syarat peserta Program ESA;
- Karyawan yang mendapatkan alokasi penjatahan atas saham Program ESA harus melaksanakan ketentuan di bawah ini:
 - i. Menaati ketentuan peraturan kepemilikan saham Program ESA yang ditetapkan oleh Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia; dan
 - ii. Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham Program ESA melalui divisi HCM.
- Divisi HCM akan melakukan pendataan, rekapitulasi dan pelaporan ke tim pengelola Program ESA atas karyawan yang ingin berpartisipasi dalam Program ESA.

Hak-Hak Pemegang ESA

Para peserta Program ESA berhak memiliki opsi untuk membeli saham Program ESA sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang Program ESA. Saham yang dialokasikan dalam Program ESA akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk di antaranya hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan UUPT dan UUPM.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Para peserta Program ESA berhak memiliki opsi untuk membeli saham Program ESA sesuai dengan ketentuan yang telah diatur.

Ketentuan Program ESA

1. Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pembelian Saham Program ESA akan ditanggung sepenuhnya oleh peserta Program ESA;
2. Bagi peserta Program ESA yang bermaksud melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek, maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing

peserta Program ESA. Sehubungan dengan pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan
- Pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum termasuk pelaksanaan Program ESA, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT EPK	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00	1,188,000,000	59,400,000,000	79,20
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00	12,000,000	600,000,000	0,80
3. Masyarakat	-	-	-	297,000,000	14,850,000,000	19,80
4. Program ESA	-	-	-	3.000.000	150.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.500.000.000	75.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000		2.500.000.000	125.000.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama atau 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sejumlah 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) Saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum ini.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN, MENAWARKAN, MENJUAL, MENGADAKAN PERJANJIAN UNTUK MENJUAL ATAU MENCATATKAN SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEROAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara atas dana hasil penawaran umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah terealisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, rencana tersebut harus dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan pertimbangan maupun alasannya setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari RUPS atas perubahan penggunaan dana dimaksud.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 maka total perkiraan biaya sebelum pajak yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,22% (empat koma dua dua persen) dari nilai Emisi Saham yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sebesar 2,25% (dua koma dua lima persen), terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 2,00% (dua persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,125% (nol koma satu dua lima persen) dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,125% (nol koma satu dua lima persen);
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 1,02% (satu koma nol dua persen), yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,41% (nol koma empat satu persen), biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,49% (nol koma empat sembilan persen); dan biaya jasa Notaris sebesar 0,12% (nol koma satu dua persen).
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,11% (nol koma satu satu persen) yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya pencatatan di BEI sebesar 0,26% (nol koma dua enam persen), biaya pendaftaran di KSEI sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen) dan biaya pernyataan pendaftaran di OJK sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen);
- Biaya lain-lain sebesar 0,51% (nol koma lima satu persen), termasuk biaya *roadshow*, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan tanggal 30 Juni 2019 yang diambil dari laporan keuangan per 30 Juni 2019 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota dari DFK International), auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Soaduon Tampubolon pada 25 November 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp845.315.534.671 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	615.422.354.538
Utang usaha	
Pihak ketiga	187.138.483.003
Pihak berelasi	-
Pendapatan diterima di muka	13.629.004.039
Uang muka pelanggan	10.337.483.570
Beban akrual	14.101.070.311
Utang pajak	895.788.155
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembiayaan konsumen	404.085.600
Total Liabilitas Jangka Pendek	841.928.269.216
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang pembiayaan konsumen	405.736.455
Liabilitas imbalan kerja	2.981.529.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.387.265.455
Total Liabilitas	845.315.534.671

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank dan Lembaga Pembiayaan Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek sebesar Rp615.422.354.538 pada 30 Juni 2019, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk	431.695.577.085
PT Bank Ina Perdana Tbk	140.000.000.000
PT Sinar Mas Multifinance	34.421.978.417
PT Saison Modern Finance	9.304.799.036
Total pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	615.422.354.538

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Saldo pinjaman dari OCBC pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp431.695.577.085. Pada tanggal 7 September 2018 Perseroan dengan OCBC menandatangani Akta Perjanjian Pinjaman

No. 25 yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., dan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 115 tanggal 22 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,5% - 11% dengan masa berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan terdiri dari:

- 1) Fasilitas *Trade* Gabungan (*combine trade*) sub limit, sebesar USD 5.000.000 yang terbagi ke dalam:
 - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) sebesar USD 5.000.000;
 - Fasilitas *Trade Purchase Financing* 1 (TPF 1) sebesar USD 1.000.000;
 - Fasilitas *Trust Receipt* (TR) – L/C/SKBDN sebesar USD 5.000.000.
- 2) Fasilitas *Trade Purchase Financing* 2 (TPF 2) sebesar Rp75.000.000.000;
- 3) Fasilitas transaksi valuta asing (FX) sebesar USD 5.000.000.

Jaminan dalam perjanjian dengan OCBC terdiri dari:

- Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155 di Cibatu seluas 12.779 m²;
- Jaminan fidusia atas persediaan barang milik Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp75.000.000.000,-;
- Jaminan fidusia atas tagihan/piutang milik Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000,-; dan
- Jaminan pribadi dari Oki Widjaja.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali dan rasio lancar minimal 1,1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroan belum dapat memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perseroan telah memperoleh pengesampingan atas pemenuhan janji-janji finansial sebagaimana tersebut di atas untuk periode Desember 2018 dan Juni 2019, sebagaimana dibuktikan melalui Surat OCBC No. 598/EB/JKT/AS/XI/2019, tanggal 4 November 2019.

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur dalam Perjanjian Kredit OCBC yang mengatur bahwa Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OCBC untuk (i) merubah susunan pemegang saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris, (ii) pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan (iii) melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memerlukan persetujuan OCBC untuk melakukan hal-hal di atas dan memohon pencabutan atas ketentuan pembatasan tersebut.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan Surat OCBC No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, dengan demikian Perseroan tidak lagi memerlukan persetujuan OCBC atas pembatasan-pembatasan sebagaimana yang disebutkan di atas. Perseroan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC sebelum melaksanakan (i) perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris, (ii) pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan (iii) melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman dari Bank Ina tercatat sebesar Rp140.000.000.000. Perseroan dengan Bank Ina menandatangani Akta Perjanjian Pinjaman No. 39 pada tanggal 30 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., dan telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H. Perseroan memperoleh fasilitas berupa:

- 1) Kredit modal kerja - *Demand Loan 1* (DL 1) dengan jumlah pokok maksimum Rp80.000.000.000, dengan tanggal jatuh tempo paling lambat 30 Oktober 2019; dan
- 2) Kredit modal kerja - *Demand Loan 2* (DL 2) dengan jumlah pokok maksimum Rp60.000.000.000, dengan tanggal jatuh tempo paling lambat 27 Desember 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menjaminkan:

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan;
- Piutang/tagihan usaha Perseroan terhadap pelanggan sebesar 110% dari baki debet pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp88.000.000.000;
- Piutang/tagihan usaha Perseroan terhadap pelanggan sebesar 110% dari baki debet pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp66.000.000.000; dan
- Jaminan pribadi dari Oki Widjaja.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, Perseroan tidak diperbolehkan:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usahanya atau badan hukum usahanya;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan dan melakukan atau mengizinkan untuk dilakukannya penggabungan usaha, pengambilalihan usaha, pemisahan atau peleburan usaha;
- Memberikan pinjaman;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Menggadaikan dan mengalihkan saham;
- Bertindak sebagai penjamin;
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan;
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun;
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan;
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo; dan
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur dalam Perjanjian Kredit Bank INA yang mengatur bahwa Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank INA untuk (i) melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan perubahan struktur permodalan dan perubahan susunan pemegang saham, direksi dan dewan komisaris, dan (ii) perolehan pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari Bank INA, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan debitur ("**Pinjaman Baru**"), sehubungan dengan pembatasan-pembatasan tersebut maka Perseroan telah memperoleh persetujuan sebagaimana dibuktikan dengan:

- 1) Surat Bank INA No. BIP/CCB/005/0819, tanggal 9 Agustus 2019, yang menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang berkaitan dengan perubahan

struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan/atau dewan komisaris Perseroan; dan

- 2) Surat Perseroan No. 005/S-GTC/10/2019, tanggal 21 Oktober 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh Bank INA untuk mengesampingkan Pinjaman Baru dari Perjanjian Kredit Bank INA sekaligus memberikan persetujuan atas pinjaman baru yang telah diperoleh Perseroan.

c. PT Sinar Mas Multifinance ("Sinar Mas")

Pada tanggal 24 April 2019 Perseroan memperoleh pinjaman dari Sinar Mas untuk fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah	: Sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000,-
Jangka waktu	: Jangka waktu 1 tahun, dengan batas waktu pencairan 6 bulan sejak tanggal pencairan, dan jangka waktu pelunasan 90 hari terhitung sejak tanggal dan/ hari pencairan.
Tingkat bunga	: 17% per tahun.
Biaya	: Biaya provisi sebesar 1% dari jumlah pencairan dana atau plafon, biaya administrasi sebesar Rp10.000.000,- dan <i>service charge</i> sebesar 0,15% dari setiap pencairan.
Jaminan	: Perseroan menjaminkan piutang yang dimiliki saat ini dan dari waktu ke waktu, merupakan tagihan yang timbul dari suatu transaksi yang sah dan tidak bertentangan dengan undang-undang maupun perjanjian ini dan merupakan piutang yang belum dialihkan/dijual kepada pihak lain maupun kepada Sinar Mas. Perseroan tidak boleh menjaminkan jenis-jenis piutang yang timbul dari tagihan-tagihan terhadap: - Perusahaan grup afiliasi; - Direksi, mitra usaha/partner, karyawan Perseroan, termasuk suami/istri, dan seluruh anggota keluarga yang bersangkutan; - Direksi, mitra usaha/partner, karyawan Perusahaan grup, perusahaan asosiasi, beserta suami/istri, dan seluruh anggota keluarga yang bersangkutan.

Saldo pinjaman dari Sinar Mas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp34.421.978.417.

d. PT Saison Modern Finance ("Saison")

- Pada tanggal 12 April 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan No. 000.02.1904.00000003 dengan Saison untuk fasilitas pinjaman pembiayaan tagihan dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah	: Sebanyak-banyaknya 80% dari nilai <i>invoice</i> dengan nilai pembiayaan sebesar Rp6.193.600.000,-
Jangka waktu	: 12 Juli 2019.
Tingkat bunga	: 14% per tahun.

- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan No. 000.02.1906.00000003 dengan Saison untuk fasilitas pinjaman pembiayaan tagihan dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah	: Sebanyak-banyaknya 80% dari nilai <i>invoice</i> dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3.111.199.036,-
Jangka waktu	: 27 September 2019.
Tingkat bunga	: 14% per tahun.

Perseroan tidak diizinkan untuk mengambil pinjaman lain dari setiap penggalangan dana lain atau perusahaan pemberi pinjaman apapun, kecuali dengan persetujuan terlebih dahulu dari Saison.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman dari Saison adalah sebesar Rp9.304.799.036.

Utang Usaha

Saldo utang usaha Perseroan pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp187.138.483.003, yang seluruhnya merupakan utang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Pihak Ketiga	
PT Acer Indonesia	32.223.491.869
BenQ Asia Pacific Corp.	26.217.783.859
PT Lenovo Indonesia	24.974.360.543
PT LG Electronic Indonesia	13.696.087.650
Viewsonic International Corp.	11.346.176.828
MMD Singapore Pte. Ltd	10.866.476.102
Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd	10.788.513.375
Xtera Pte. Ltd	8.050.386.595
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	48.975.206.182
Total Utang Usaha	187.138.483.003

Pendapatan Diterima di Muka

Pada 30 Juni 2019 Perseroan mencatatkan pendapatan diterima di muka sebesar Rp13.629.004.039.

Uang Muka Pelanggan

Pada 30 Juni 2019 Perseroan mencatatkan uang muka yang diterima dari pelanggan sebesar Rp10.337.483.570.

Beban akrual

Beban akrual Perseroan tercatat sebesar Rp14.101.070.311 pada 30 Juni 2019, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Promosi dan penjualan	6.964.692.065
Bonus	1.221.900.000
Jasa profesional	2.037.000.000
Bunga	1.980.988.813
Dividen	261.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.635.489.433
Total beban akrual	14.101.070.311

Utang Pajak

Pada 30 Juni 2019 Perseroan membukukan utang pajak sebesar Rp895.788.155, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	32.307.500
Pasal 21	541.292.877
Pasal 23	321.487.317
Pasal 26	700.461
Total Utang Pajak	895.788.155

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp809.822.055, dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan tercatat sebesar Rp404.085.600. Rincian utang pembiayaan konsumen disajikan pada tabel berikut ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
PT Bank Jasa Jakarta	809.822.055
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404.085.600
Bagian Jangka Panjang	405.736.455

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya per tanggal 20 Mei 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Kenaikan gaji	10,00%
Tingkat bunga diskonto	8,25%
Umur pensiun normal	55 tahun
Tingkat mortalitas	Tabel mortalita Indonesia III - 2015

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Biaya jasa kini	988.004.000
Biaya bunga	129.718.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	272.176.000
Provisi untuk imbalan terminasi	213.296.000
Total	1.603.194.000

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Saldo awal	5.005.061.000
Biaya jasa kini	988.004.000
Biaya bunga	129.718.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	272.176.000
Provisi untuk imbalan terminasi	213.296.000
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.988.429.000)
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	252.444.000
Dampak penyesuaian pengalaman	109.259.000
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	361.703.000
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	2.981.529.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto (+/- 1%)	
Kenaikan	(3.134.438.000)
Penurunan	4.570.610.000
Asumsi tingkat gaji (+/- 1%)	
Kenaikan	4.787.304.000
Penurunan	(2.934.611.000)

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN, KECUALI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soadun Tampubolon pada 25 November 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Kenneth Pramudia Arifin pada tanggal 12 Juni 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset Lancar	875.669.517.479	280.364.219.235	51.132.381.674	54.754.018.635
Total Aset Tidak Lancar	38.880.225.315	28.381.987.639	12.347.131.534	12.026.316.666
Total Aset	914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301
Total Liabilitas Jangka Pendek	841.928.269.216	242.356.909.607	6.902.734.086	14.007.608.593
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.387.265.455	5.612.996.600	2.969.890.000	1.907.632.000
Total Liabilitas	845.315.534.671	247.969.906.207	9.872.624.086	15.915.240.593
Total Ekuitas	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan Neto	757.505.451.827	146.921.453.099	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
Beban Pokok Penjualan	(676.529.619.686)	(96.342.375.962)	(282.317.297.913)	(58.745.229.455)	(29.275.760.424)
Labanya Bruto	80.975.832.141	50.579.077.137	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749
Beban Umum dan Administrasi	(46.243.505.761)	(36.509.308.726)	(79.670.320.531)	(9.438.472.561)	(13.064.432.577)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Beban Penjualan	(30.645.134.540)	(12.894.611.543)	(29.572.195.818)	(5.084.082.558)	(1.435.161.516)
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya	20.636.527.433	2.278.405.988	3.261.095.548	1.170.985.824	(1.153.711.959)
Laba Usaha	24.723.719.273	3.453.562.856	11.882.965.825	5.561.747.422	1.710.110.697
Penghasilan Keuangan	1.585.773.382	71.607.929	155.005.100	74.947.837	57.601.643
Biaya Keuangan	(17.934.160.401)	-	(1.838.777.285)	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.375.332.254	3.525.170.785	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(895.232.000)	(1.448.528.750)	(3.684.270.750)	(379.279.750)	(309.316.000)
Tangguhan	(1.750.915.548)	(14.431.673)	(28.863.345)	(1.548.029.595)	4.640.436.134
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Laba neto per saham dasar/ dilusi untuk periode/tahun berjalan	95,48	73,65	231,61	132,47	217,70
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya:					
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja	(361.703.000)	455.568.000	911.136.000	(1.290.122.000)	(580.083.000)
Pajak Penghasilan Terkait	90.425.750	(113.892.000)	(227.784.000)	322.530.500	145.020.750
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(271.277.250)	341.676.000	683.352.000	(967.591.500)	(435.062.250)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.457.907.456	2.403.886.362	7.169.411.545	2.741.794.414	5.663.770.224

3. Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Rasio Profitabilitas				
Marjin Laba Bruto	10,69%	29,45%	24,35%	37,23%
Marjin Laba Usaha	3,26%	2,97%	7,16%	3,67%
Marjin <i>EBITDA</i> ¹⁾	3,67%	3,76%	13,54%	16,86%
Marjin Laba Neto Tahun Berjalan	0,75%	1,62%	4,78%	13,08%
Laba Neto Tahun Berjalan /Total Ekuitas	8,21%	10,67%	6,92%	11,99%
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	0,62%	2,10%	5,84%	9,13%

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Rasio Likuiditas				
Rasio Kas (x)	1,03	1,07	5,27	3,26
Rasio Lancar (x)	1,04	1,16	7,41	3,91
Kolektibilitas Piutang Usaha (hari)	45,51	88,90	39,24	32,24
Kolektibilitas Utang Usaha (hari)	49,79	192,06	36,86	160,05
Kolektibilitas Persediaan (hari)	145,86	199,89	120,11	219,88
Rasio Solvabilitas				
Total Liabilitas/Total Aset (x)	0,92	0,80	0,16	0,24
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)	12,22	4,08	0,18	0,31
Utang Berbunga/Total Ekuitas (x) ^{*)}	8,91	1,00	-	-
Debt Service Coverage Ratio-DSCR (x)	0,09	6,27	-	-
Pertumbuhan				
Penjualan Neto	415,59%	415,31%	66,51%	na
Laba Bruto	60,10%	523,18%	8,93%	na
Laba Usaha	615,89%	113,66%	225,23%	na
EBITDA ^{*)}	689,54%	43,12%	33,72%	na
Laba Neto Tahun Berjalan	177,82%	74,86%	-39,18%	na
Total Aset	na	386,37%	-4,94%	na
Total Liabilitas	na	2.411,69%	-37,97%	na
Total Ekuitas	na	13,37%	5,39%	na

^{*)} Perhitungan EBITDA dan Utang Berbunga

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Ditambah:				
Beban Pajak Penghasilan	2.646.147.548	3.713.134.095	1.927.309.345	(4.331.120.134)
Biaya Keuangan	17.934.160.401	1.838.777.285	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.532.277.801	3.010.036.389	4.877.913.161	6.095.365.638
EBITDA	27.832.770.456	15.048.007.314	10.514.608.420	7.863.077.978
Utang Berbunga	616.232.176.593	61.054.536.893	-	-

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Umum

Mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991, Perseroan didirikan dengan nama PT Galva Technologies Corporation berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 1 September 1991, dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01 Tahun 1993, tanggal 16 Januari 1993. Kemudian pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama menjadi PT Galva Technologies sebagaimana dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 April 2006 di hadapan Notaris Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616 HT.01.04.TH.2006, tanggal 30 Mei 2006. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir termaktub dalam Akta No. 142/2019. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan terutama meliputi perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, pendapatan Perseroan saat ini berasal dari *business solutions*, *printing solutions* dan distribusi produk teknologi informasi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Operasi Perseroan

a. Harga Jual Produk

Penentuan harga jual produk sangat berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan unit bisnis baru yaitu *business solutions*, Perseroan mendapatkan nilai tambah dalam memberikan layanan ke para pelanggan sehingga dapat memperoleh margin yang lebih tinggi. Dengan demikian dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan tetap dapat menawarkan harga yang bersaing kepada para pelanggan dan berpeluang untuk memperoleh profitabilitas yang lebih baik.

b. Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pergerakan nilai tukar mata uang asing, khususnya USD dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan karena mempengaruhi harga jual produk dan jasa yang ditawarkan.

c. Kondisi Ekonomi di Indonesia

Perubahan indikator ekonomi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia dapat memicu pertumbuhan investasi dan bisnis, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada permintaan produk dan jasa di bidang teknologi informasi.

d. Perubahan Teknologi

Di era globalisasi ini teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga Perseroan dan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang teknologi informasi harus dapat beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Pesatnya pertumbuhan teknologi berdampak pada cepatnya perputaran produk teknologi informasi sehingga Perseroan harus mampu menyesuaikan produk dan jasa yang ditawarkan dengan permintaan pasar.

e. Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Pemerintah Indonesia dapat dari waktu ke waktu, mengeluarkan kebijakan baru atau undang-undang yang dapat mempengaruhi industri teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi posisi keuangan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Kebijakan tarif pajak yang dapat mempengaruhi beban pajak dan laba netto Perseroan;
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan/atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dan jaminan sosial yang dapat mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan.

3. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan-peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan dalam Prospektus Penawaran Umum Perseroan.

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi, manajemen Perseroan diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Perseroan telah menerapkan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, terdiri dari:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018); dan
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018).

Penerapan amendemen PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perseroan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

4. Hasil Usaha

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan Neto	757.505.451.827	146.921.453.099	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
Beban Pokok Penjualan	(676.529.619.686)	(96.342.375.962)	(282.317.297.913)	(58.745.229.455)	(29.275.760.424)
Laba Bruto	80.975.832.141	50.579.077.137	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749
Beban Umum dan Administrasi	(46.243.505.761)	(36.509.308.726)	(79.670.320.531)	(9.438.472.561)	(13.064.432.577)
Beban Penjualan	(30.645.134.540)	(12.894.611.543)	(29.572.195.818)	(5.084.082.558)	(1.435.161.516)
Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya	20.636.527.433	2.278.405.988	3.261.095.548	1.170.985.824	(1.153.711.959)
Laba Usaha	24.723.719.273	3.453.562.856	11.882.965.825	5.561.747.422	1.710.110.697
Penghasilan Keuangan	1.585.773.382	71.607.929	155.005.100	74.947.837	57.601.643
Biaya Keuangan	(17.934.160.401)	-	(1.838.777.285)	-	-

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.375.332.254	3.525.170.785	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Kini	(895.232.000)	(1.448.528.750)	(3.684.270.750)	(379.279.750)	(309.316.000)
Tangguhan	(1.750.915.548)	(14.431.673)	(28.863.345)	(1.548.029.595)	4.640.436.134
Laba Neto Tahun Berjalan	5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474
Laba neto per saham dasar/ dilusi untuk periode/tahun berjalan	95,48	73,65	231,61	132,47	217,70
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Pada Periode Berikutnya:					
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Pascakerja	(361.703.000)	455.568.000	911.136.000	(1.290.122.000)	(580.083.000)
Pajak Penghasilan Terkait	90.425.750	(113.892.000)	(227.784.000)	322.530.500	145.020.750
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(271.277.250)	341.676.000	683.352.000	(967.591.500)	(435.062.250)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.457.907.456	2.403.886.362	7.169.411.545	2.741.794.414	5.663.770.224

5. Hasil Operasional Usaha

Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 30 Juni 2018

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp757.505.451.827 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau naik signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp146.921.453.099. Kenaikan ini berasal dari penjualan *printing solutions* yang tumbuh 22,5% menjadi sebesar Rp42.373.019.331 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp34.591.754.099. Selain kenaikan penjualan dari *printing solutions*, Perseroan mulai mendapatkan kontribusi penjualan dari unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Penjualan dari *business solutions* dan distribusi masing-masing tercatat sebesar Rp154.674.348.839 dan Rp560.458.083.657 dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang secara berturut-turut sebesar Rp112.329.699.000 dan nihil. Peningkatan penjualan neto tersebut sejalan dengan kebijakan manajemen yang terus menambah varian produk, mencari merek-merek baru yang sejalan dengan unit bisnis Perseroan, serta terus memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan *printing solutions* dan tambahan penjualan dari unit bisnis baru yaitu distribusi dan *business solutions*, beban pokok penjualan Perseroan naik 602,2% menjadi sebesar Rp676.529.619.686 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dari sebesar Rp96.342.375.962 pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh 60,1%, menjadi sebesar Rp80.975.832.141 dibandingkan dengan sebesar Rp50.579.077.137 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan laba bruto Perseroan dengan menambah porsi penjualan dari varian produk kategori *mid-high* yang memiliki margin laba yang lebih tinggi dan *shifting* fokus dari *consumer product based* ke *commercial product based*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp46.243.505.761, atau naik 26,7% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp36.509.308.726, terutama disebabkan oleh penambahan tenaga penjual dan tenaga ahli untuk pengembangan sub-unit bisnis *printing solutions*, serta penambahan biaya dari unit bisnis distribusi melalui penambahan tenaga penjual, tenaga eksekutif dan biaya operasional unit bisnis distribusi di luar Jakarta.

Beban Penjualan

Beban penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh 137,7% menjadi sebesar Rp30.645.134.540 dari sebesar Rp12.894.611.543 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya terkait pemasaran bisnis baru yaitu distribusi, diantaranya untuk biaya periklanan, biaya promosi program penjualan, biaya perjalanan dinas tim penjualan, biaya penyimpanan/pemeliharaan barang, serta biaya pengepakan/pengiriman barang ke pelanggan unit bisnis distribusi di Jakarta dan di luar Jakarta.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan membukukan kenaikan signifikan penghasilan usaha lainnya menjadi sebesar Rp20.636.527.433 dari sebesar Rp2.278.405.988 pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan penghasilan usaha lainnya ini berasal dari penerimaan dana dukungan penjualan dari Prinsipal unit bisnis distribusi berupa *reward* atas prestasi pencapaian target periode tertentu, subsidi untuk pengiriman barang, penerimaan *cash-discount* dan *reward* berupa pencapaian program penjualan produk tertentu sesuai program Prinsipal.

Laba Usaha

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai Rp24.723.719.273, atau meningkat signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.453.562.856.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp8.375.332.254 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau meningkat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.525.170.785. Hal ini berasal dari peningkatan laba usaha serta adanya biaya keuangan sebesar Rp17.934.160.401.

Laba Neto Tahun berjalan

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp5.729.184.706, atau tumbuh 177,8% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.062.210.362. Pencapaian ini sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp5.457.907.456, atau naik signifikan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.403.886.362, seiring dengan pertumbuhan signifikan laba neto tahun berjalan.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017

Penjualan Neto

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp400.181.684.539, atau tumbuh 415,3% dibandingkan dengan sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017, yang berasal dari kenaikan penjualan *printing solutions*, serta tambahan penjualan dari unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Penambahan unit bisnis tersebut merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan jumlah pelanggan. Penjualan dari *printing solutions* tumbuh 6,4% pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp82.593.278.460 dari sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017. Sementara untuk penjualan dari *business solutions* dan distribusi pada tahun 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp316.416.044.247 dan Rp1.172.361.832 dari nihil pada tahun 2017.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan dari *printing solutions* dan diperolehnya tambahan penjualan dari *business solutions* dan distribusi, beban pokok penjualan Perseroan naik 380,6% menjadi sebesar Rp282.317.297.913 pada tahun 2018 dibandingkan dengan sebesar Rp58.745.229.455 pada tahun 2017.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan pada tahun 2018 tumbuh 523,2%, yaitu dari sebesar Rp18.913.316.717 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp117.864.386.626 pada tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp79.670.320.531 pada tahun 2018, atau naik 744,1% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.438.472.561, terutama berasal dari kenaikan beban gaji, tunjangan dan THR, bonus, biaya jasa manajemen yang meliputi layanan infrastruktur teknologi sistem informasi, layanan fungsi penunjang kegiatan umum dan administrasi kantor, jasa *retainer* perpajakan dan legal, serta beban sewa gedung dan kantor akibat adanya bisnis baru di tahun 2018. Hal ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai akibat dari penambahan unit *business solutions*, terutama melalui penambahan tenaga administrasi, tenaga penjual dan tenaga ahli untuk mengoperasikan unit bisnis ini di dalam Perseroan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2018 meningkat 481,7%, yaitu dari sebesar Rp5.084.082.558 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp29.572.195.818 pada tahun 2018, yang kenaikannya berasal dari beban jasa logistik Jakarta dan di luar Jakarta, beban pemasaran dan promosi, yang sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Perseroan membukukan kenaikan penghasilan usaha lainnya menjadi sebesar Rp3.261.095.548 pada tahun 2018 dibandingkan dengan pada tahun 2017 yang sebesar Rp1.170.985.824. Kenaikan ini berasal dari penerimaan dana hasil dukungan penjualan dari Prinsipal untuk proyek penjualan *business solutions*.

Laba Usaha

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp11.882.965.825 pada tahun 2018, atau tumbuh 113,7% dari tahun 2017 yang sebesar Rp5.561.747.422.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dibukukan sebesar Rp10.199.193.640 pada tahun 2018,

atau naik 80,9% dari sebesar Rp5.636.695.259 pada tahun 2017. Hal ini berasal dari peningkatan laba usaha serta adanya biaya keuangan sebesar Rp1.838.777.285. Meskipun terdapat biaya keuangan di tahun 2018, kontribusi dari unit *business solutions* berdampak besar terhadap pertumbuhan laba Perseroan.

Laba Neto Tahun berjalan

Sebagaimana diuraikan di atas, peningkatan laba Perseroan berdampak pula terhadap pertumbuhan laba neto tahun berjalan Perseroan di tahun 2018 yang mencapai Rp6.486.059.545, atau tumbuh 74,9% dari perolehan tahun 2017, yakni sebesar Rp3.709.385.914.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp7.169.411.545 pada tahun 2018, atau meningkat dari sebesar Rp2.741.794.414 pada tahun 2017. Pertumbuhan sebesar 161,5% pada laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh peningkatan laba neto tahun berjalan sebesar 74,9% dan penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak sebesar Rp683.352.000.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016

Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan pertumbuhan sebesar 66,5% pada penjualan neto tahun 2017, yaitu dari tahun 2016 yang sebesar Rp46.639.177.173 menjadi sebesar Rp77.658.546.172 pada tahun 2017, yang seluruhnya berasal dari unit bisnis *printing solutions*. Peningkatan signifikan ini terutama berasal dari diperolehnya pekerjaan *printing solutions* dari Bank CIMB Niaga untuk seluruh cabangnya di Indonesia.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan yang signifikan pada penjualan neto Perseroan, beban pokok penjualan juga meningkat pada tahun 2017, yaitu dari sebesar Rp29.275.760.424 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp58.745.229.455 pada tahun 2017.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan tumbuh 8,9% menjadi sebesar Rp18.913.316.717 pada tahun 2017 dari sebesar Rp17.363.416.749 pada tahun 2016.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp9.438.472.561 pada tahun 2017, atau turun 27,8% dari sebesar Rp13.064.432.577 pada tahun 2016, yang penurunannya berasal dari beban gaji sebesar 41,8%. Beban gaji turun dari sebesar Rp7.146.307.250 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp4.158.160.400 pada tahun 2017, sebagai akibat adanya perubahan metode pemberian tunjangan dan/atau tanggungan PPh21 karyawan di dalam sistem *payroll* yang digunakan Perseroan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan meningkat 254,3%, yaitu dari sebesar Rp1.435.161.516 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp5.084.082.558 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh beban jasa logistik Jakarta dan luar Jakarta yang naik 100,0%, yaitu dari sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.200.000.000 pada tahun 2017. Selain itu, beban periklanan dan promosi juga meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp479.053.410 menjadi sebesar Rp3.097.370.843 pada tahun 2017. Kenaikan beban jasa logistik, periklanan dan promosi merupakan biaya yang timbul atas penjualan proyek *printer*, pengiriman dan pendistribusian mesin *printer* untuk proyek yang tersebar di Jakarta dan di luar Jakarta.

Penghasilan (Beban) Usaha Lainnya

Perseroan mencatatkan penghasilan usaha lainnya sebesar Rp1.170.985.824 pada tahun 2017 karena terdapat keuntungan selisih kurs sebesar Rp612.650.437 dan penghasilan lain-lain sebesar

Rp434.335.387. Sebelumnya pada tahun 2016, Perseroan membukukan beban usaha lainnya sebesar Rp1.153.711.959, yang berasal dari beban pajak atas revaluasi aktiva tetap.

Laba Usaha

Adanya peningkatan penjualan neto dan efisiensi biaya umum dan administrasi menyebabkan laba usaha Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp5.561.747.422, atau naik 225,2% dari perolehan tahun 2016 yang sebesar Rp1.710.110.697.

Laba sebelum pajak penghasilan

Peningkatan yang signifikan pada laba usaha, kenaikan penghasilan keuangan menjadi sebesar Rp74.947.837 dan penurunan biaya umum dan administrasi selama tahun 2017 menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tumbuh 218,9% menjadi sebesar Rp5.636.695.259 dibandingkan dengan sebesar Rp1.767.712.340 pada tahun 2016.

Laba Neto Tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas serta adanya beban pajak tangguhan sebesar Rp1.548.029.595, laba neto tahun berjalan Perseroan turun 39,2% pada tahun 2017, yaitu dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.098.832.474 menjadi sebesar Rp3.709.385.914 pada tahun 2017.

Laba Komprehensif Tahun berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp2.741.794.414, setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp967.591.500 pada tahun 2017, atau turun sebesar 51,6% dibandingkan dengan sebesar Rp5.663.770.224 pada tahun 2016.

6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset Lancar	875.669.517.479	280.364.219.235	51.132.381.674	54.754.018.635
Total Aset Tidak Lancar	38.880.225.315	28.381.987.639	12.347.131.534	12.026.316.666
Total Aset	914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301
Total Liabilitas Jangka Pendek	841.928.269.216	242.356.909.607	6.902.734.086	14.007.608.593
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.387.265.455	5.612.996.600	2.969.890.000	1.907.632.000
Total Liabilitas	845.315.534.671	247.969.906.207	9.872.624.086	15.915.240.593
Total Ekuitas	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pertumbuhan Total Aset Lancar

Total aset lancar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp875.669.517.479, atau tumbuh signifikan dari sebesar Rp280.364.219.235 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, yang sejalan dengan pertumbuhan signifikan penjualan neto Perseroan. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan masing-masing naik menjadi sebesar Rp185.789.185.842 dan Rp548.199.940.071 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang masing-masing sebesar Rp95.604.503.360 dan Rp156.757.272.489. Peningkatan persediaan terutama berasal dari persediaan barang dagangan berupa *notebook*, monitor dan proyektor, sejalan dengan tambahan penjualan dari unit bisnis distribusi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas umur persediaan barang dagangan khususnya barang-barang elektronik untuk menghindari terjadinya penurunan nilai persediaan.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan total aset tidak lancar pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp38.880.225.315 dan Rp28.381.987.639, atau meningkat 36,99%. Peningkatan ini berasal dari pengembangan unit bisnis *printing solutions* berupa penyewaan *printer* (*Managed Print Services*/MPS), yang menyebabkan bertambahnya pengeluaran modal kerja berupa aset tetap sewa operasi berupa *printer*.

Pertumbuhan Total Aset

Kenaikan pada total aset lancar dan total aset tidak lancar menyebabkan total aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp914.549.742.794 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp308.746.206.874.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp841.928.269.216 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp242.356.909.607, yang disebabkan oleh pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek, dan utang usaha pihak ketiga. Pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek mencapai sebesar Rp615.422.354.538 dibandingkan sebesar Rp60.042.515.693 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 karena ada penambahan pinjaman dari beberapa bank dan lembaga pembiayaan. Sementara utang usaha naik menjadi sebesar Rp187.138.483.003 dari sebesar Rp150.614.214.712 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terutama disebabkan oleh bertambahnya kewajiban kepada pemasok unit bisnis distribusi, sejalan dengan peningkatan penjualan neto Perseroan dan peningkatan aset lancar.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.387.265.455 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau turun dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.612.996.600. Hal ini disebabkan oleh adanya realisasi pembayaran liabilitas imbalan kerja kepada pihak ketiga.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Peningkatan yang signifikan pada total liabilitas jangka pendek menyebabkan total liabilitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai sebesar Rp845.315.534.671, atau tumbuh dari sebesar Rp247.969.906.207 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp69.234.208.123, atau naik dari sebesar Rp60.776.300.667 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terutama berasal dari obligasi konversi sebagai setoran modal dari pemegang saham, penambahan dari laba neto periode berjalan, setelah dikurangi dengan deklarasi dividen selama periode enam bulan pertama di tahun 2019.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Pertumbuhan Total Aset Lancar

Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp280.364.219.235 pada tahun 2018, naik sebesar 448,3% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp51.132.381.674. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada piutang usaha pihak ketiga dan persediaan, yang sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada penjualan neto Perseroan karena adanya tambahan penjualan dari *business solutions* dan sebagian kecil dari distribusi. Piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 mencapai Rp95.604.503.360, atau naik dari sebesar Rp6.173.931.747 pada tahun 2017. Sementara Persediaan meningkat menjadi sebesar Rp156.757.272.489 pada tahun 2018 dari sebesar Rp19.599.541.174 pada tahun 2017.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2018 tumbuh 129,9% menjadi sebesar Rp28.381.987.639 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp12.347.131.534. Pertumbuhan signifikan pada aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto menjadi sebesar Rp20.664.609.060 pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp4.373.105.610. Peningkatan aset tetap neto berasal dari pengembangan unit bisnis *printing solutions* berupa penyewaan *printer*.

Pertumbuhan Total Aset

Seiring dengan peningkatan signifikan pada aset lancar dan aset tidak lancar pada tahun 2018, total aset Perseroan tumbuh 386,4% menjadi sebesar Rp308.746.206.874 dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp63.479.513.208.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2018 tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp242.356.909.607 dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp6.902.734.086, yang kenaikannya berasal dari pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain. Pada tahun 2018 Perseroan memperoleh pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp60.042.515.693 berupa fasilitas *L/C* yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 7 September 2018 untuk modal kerja Perseroan. Utang usaha meningkat signifikan dari sebesar Rp6.015.360.162 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp150.614.214.712 pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh bertambahnya utang kepada pemasok Perseroan yang memasok barang dagangan untuk unit *business solutions*, sejalan dengan adanya tambahan unit bisnis baru yang menyebabkan peningkatan signifikan pada penjualan.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.612.996.600 pada tahun 2018, atau naik 89,0% dibandingkan sebesar Rp2.969.890.000 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan perhitungan jumlah karyawan yang bertambah cukup signifikan di tahun 2018.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan signifikan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang pada tahun 2018, total liabilitas Perseroan tumbuh signifikan menjadi sebesar Rp247.969.906.207 dari tahun 2017 yang sebesar Rp9.872.624.086.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp60.776.300.667 pada tahun 2018, atau tumbuh 13,4% dari sebesar Rp53.606.889.122 pada tahun 2017, berasal dari peningkatan laba neto tahun berjalan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan 31 Desember 2016

Pertumbuhan Total Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,6% pada tahun 2017, yaitu dari sebesar Rp54.754.018.635 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp51.132.381.674 pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang lain-lain sebesar 55,9% menjadi sebesar Rp7.090.879.647 pada tahun 2017 dari sebesar Rp16.096.150.957 pada tahun 2016 dikarenakan adanya pengembalian piutang oleh pihak berelasi; diimbangi dengan peningkatan piutang usaha dari sebesar Rp4.177.229.013 menjadi sebesar Rp8.465.016.327 pada tahun 2017 yang sejalan dengan naiknya penjualan neto, aset lancar Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 6,6% pada tahun 2017.

Pertumbuhan Total Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp12.347.131.534 pada tahun 2017, atau tumbuh 2,7% dari tahun 2016 yang sebesar Rp12.026.316.666. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya klaim pajak tahun 2017 menjadi sebesar Rp4.000.915.635 dari sebesar Rp2.190.220.793 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Aset

Penurunan sebesar 6,6% pada aset lancar menjadi sebesar Rp51.132.381.674 dan kenaikan sebesar 2,7% pada aset tidak lancar menjadi sebesar Rp12.347.131.534 pada tahun 2017 menyebabkan total aset Perseroan turun 4,9% menjadi sebesar Rp63.479.513.208 pada tahun 2017 dari sebesar Rp66.780.335.301 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 50,7% dari sebesar Rp14.007.608.593 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6.902.734.086 pada tahun 2017. Penurunan signifikan ini terutama berasal dari utang usaha yang turun dari Rp13.015.735.901 menjadi sebesar Rp6.015.360.162 pada tahun 2017 karena adanya pembayaran utang usaha kepada pemasok.

Pertumbuhan Total Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.969.890.000, atau naik sebesar 55,7% dari perolehan tahun 2016 sebesar Rp1.907.632.000 yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 50,7% menjadi sebesar Rp6.902.734.086 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 55,7% menjadi sebesar Rp2.969.890.000 pada tahun 2017 menyebabkan total liabilitas Perseroan turun 38,0% menjadi sebesar Rp9.872.624.086 pada tahun 2017 dari sebesar Rp15.915.240.593 pada tahun 2016.

Pertumbuhan Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2017 tumbuh 5,4% menjadi sebesar Rp53.606.889.122 dari sebesar Rp50.865.094.708 pada tahun 2016, yang disebabkan karena peningkatan laba netto tahun berjalan.

7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan modal kerja, yang sumber utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan serta pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Perseroan memiliki sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman jangka pendek dari beberapa bank dan lembaga pembiayaan untuk keperluan modal kerja. Per 30 Juni 2019, fasilitas kredit yang telah digunakan Perseroan adalah sebesar Rp615.422.354.538, atau sekitar 70% dari plafon.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan melakukan terobosan di dalam pengembangan unit bisnis Perseroan, yang mempengaruhi arus kas Perseroan dengan karakteristik dan siklus sebagai berikut:

- Kegiatan operasional Perseroan cenderung memiliki pola arus kas negatif, dikarenakan karakteristik dari arus kas ini yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa, pembayaran kas kepada karyawan, pembayaran beban operasional, beban/pendapatan keuangan dan pembayaran kepada pemasok atas pembelian barang dagangan;
- Kegiatan investasi Perseroan cenderung memiliki pola arus kas negatif, dikarenakan Perseroan sedang melakukan perluasan usaha, yaitu jasa penyewaan *printer* sebagai salah satu karakteristik investasi unit bisnis *printing solutions*, dimana persediaan barang dagangan berupa *printer* yang digunakan dalam jasa penyewaan *printer* dikategorikan sebagai aktiva tetap sewa operasi; dan
- Kegiatan pendanaan Perseroan cenderung memiliki pola arus kas yang positif, dikarenakan Perseroan mencari sumber pendanaan dari luar untuk melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan pendanaan dari pihak ketiga.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, serta fasilitas kredit perbankan untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha juga akan semakin meningkatkan likuiditas perseroan.

Berikut ini adalah posisi arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019, serta untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	664.822.558.166	309.824.039.535	73.370.758.858	54.624.653.758
Pembayaran kepada karyawan	(29.784.127.809)	(53.094.043.571)	(6.969.979.586)	(7.630.235.040)
Pembayaran kepada pemasok	(1.031.448.018.970)	(274.876.174.678)	(67.464.420.435)	(30.185.191.813)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(59.307.194.303)	(35.692.986.128)	2.166.668.613	(20.179.585.661)
Pembayaran biaya keuangan	(15.953.171.588)	(1.277.891.796)	-	-
Penerimaan penghasilan bunga	115.773.382	155.005.100	74.947.837	57.601.643
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(471.554.181.122)	(54.962.051.538)	1.177.975.287	(3.312.757.113)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	(7.198.475.350)	(17.729.259.429)	(5.211.171.511)	(898.585.308)
Penerimaan penjualan aset tetap	-	4.250.000	721.639.229	-
Penjualan investasi saham	-	-	-	5.118.750.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.198.475.350)	(17.725.009.429)	(4.489.532.282)	4.220.164.692
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan tambahan modal disetor	320.000.000	-	-	928.639.810
Pembayaran piutang berelasi	1.400.000.000	694.524.584	9.005.271.310	-
Penerimaan piutang berelasi	(72.214.595.769)	-	-	-
Penerimaan utang berelasi	12.680.000.000	19.000.000.000	-	-
Penerimaan utang bank dan lembaga pembiayaan	844.185.561.707	60.042.515.693	-	-
Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan	(288.805.722.862)	-	-	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(202.199.145)	(560.259.210)	-	-
Pembayaran dividen tunai	(28.710.000.000)	-	-	-
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	468.653.043.931	77.787.731.899	9.005.271.310	928.639.810
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(10.099.612.541)	5.100.670.932	5.693.714.315	1.836.047.389
Kas dan setara kas awal tahun	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	7.232.292.909
Kas dan setara kas akhir tahun	9.763.113.004	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mencatat arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp471.554.181.122, atau naik signifikan dari sebesar Rp54.962.051.538 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain masing-masing menjadi sebesar Rp1.031.448.018.970 dan Rp59.307.194.303 dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2018 sebesar Rp274.876.174.678 dan Rp35.692.986.128. Selain pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya, terdapat pembayaran biaya keuangan sebesar Rp15.953.171.588 karena adanya kenaikan pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp54.962.051.538, naik dari sebesar Rp1.177.975.287 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain, serta pembayaran kas kepada karyawan, seiring dengan adanya tambahan unit bisnis baru yaitu *business solutions* dan distribusi. Selain itu terdapat biaya keuangan sebesar Rp1.277.891.796 seiring dengan diperolehnya pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2018.

Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.177.975.287 pada tahun 2017, terutama berasal dari peningkatan kas dari pelanggan dan penerimaan penghasilan bunga serta penurunan pembayaran kas kepada karyawan. Sebelumnya pada tahun 2016 Perseroan membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp3.312.757.113, karena terdapat pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp7.630.235.040.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp7.198.475.350 pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, atau menurun dari sebesar Rp17.725.009.429 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang berasal dari penurunan perolehan aset tetap Perseroan.

Pada tahun 2018, arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp17.725.009.429, meningkat signifikan dari sebesar Rp4.489.532.282 pada tahun 2017, terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp17.729.259.429.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp4.489.532.282, terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp5.211.171.511. Sebelumnya di tahun 2016 Perseroan membukukan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4.220.164.692, karena terdapat penjualan investasi saham sebesar Rp5.118.750.000.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan naik signifikan menjadi sebesar Rp468.653.043.931 dari sebesar Rp77.787.731.899 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini berasal dari penambahan pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek sebesar Rp844.185.561.707 dan pembayaran pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek sebesar Rp288.805.722.862.

Perseroan membukukan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp77.787.731.899 pada tahun 2018, atau naik dari sebesar Rp9.005.271.310 pada tahun 2017, terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp60.042.515.693 dan penerimaan utang berelasi sebesar Rp11.214.595.769.

Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.005.271.310 dibandingkan dengan sebesar Rp928.639.810 pada tahun 2016. Peningkatan ini seluruhnya berasal dari piutang berelasi.

8. Kewajiban Kontijensi dan Perjanjian *Off-balance Sheet*

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjensi maupun perjanjian *off-balance sheet*.

9. Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah penjualan neto dan profitabilitas yang dilaporkan

dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. Operasi Per Segmen

Berikut ini adalah informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Penjualan Neto				
<i>Business Solutions</i>	154.674.348.839	316.416.044.247	-	-
% terhadap penjualan neto	20,42%	79,07%	0,00%	0,00%
Distribusi	560.458.083.657	1.172.361.832	-	-
% terhadap penjualan neto	73,99%	0,29%	0,00%	0,00%
<i>Printing Solutions</i>	42.373.019.331	82.593.278.460	77.658.546.172	46.639.177.173
% terhadap penjualan neto	5,59%	20,64%	100,00%	100,00%
Total Penjualan Neto	757.505.451.827	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
Laba Bruto				
<i>Business Solutions</i>	47.405.806.263	98.582.705.446	-	-
Distribusi	21.657.167.843	36.787.377	-	-
<i>Printing Solutions</i>	11.912.858.035	19.244.893.803	18.913.316.717	17.363.416.749
Total Laba Bruto	80.975.832.141	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749
Marjin Laba Bruto				
<i>Business Solutions</i>	30,65%	31,16%	-	-
Distribusi	3,86%	3,14%	-	-
<i>Printing Solutions</i>	28,11%	23,30%	24,35%	37,23%

Penjualan Neto

Per 30 Juni 2019, penjualan neto Perseroan berasal dari 3 (tiga) unit bisnis, yang sebagian besar atau 73,99% disumbang oleh unit bisnis distribusi, diikuti oleh unit *business solutions* dan *printing solutions* masing-masing sebesar 20,42% dan 5,59%. Perseroan baru mulai mendapat penjualan dari 3 (tiga) unit bisnis pada tahun 2018 dengan masuknya unit *business solutions* dan distribusi. Sebelumnya pada tahun 2016 dan 2017 penjualan neto Perseroan seluruhnya berasal dari unit bisnis *printing solutions*.

Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, unit *business solutions* membukukan marjin laba bruto terbesar, yaitu sebesar 30,65% per 30 Juni 2019, diikuti oleh unit bisnis *printing solutions* sebesar 28,11%. Sementara marjin laba bruto per 30 Juni 2019 untuk unit bisnis distribusi hanya mencapai 3,86%, disebabkan karena Perseroan hanya melakukan penjualan produk ke *dealer* dan *reseller* saja. Berbeda dengan unit *business solutions* dan *printing solutions* yang tidak hanya melakukan pengadaan produk saja, namun sudah termasuk dengan memberikan layanan yang terintegrasi berupa rancang-bangun sistem terintegrasi, instalasi produk, perawatan dan perbaikan, serta solusi dokumen, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

11. Peningkatan Yang Material Dari Penjualan

Dengan adanya perluasan bisnis ke distribusi produk teknologi informasi dan *business solutions*, Perseroan membukukan kenaikan yang signifikan pada penjualan neto periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, yang peningkatannya berasal dari kenaikan yang signifikan pada volume penjualan produk dan kontrak yang diperoleh Perseroan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga terhadap penjualan dan penjualan neto Perseroan serta laba usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan menjalankan usahanya, serta tidak terdapat dampak yang material dari inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

13. Total Pinjaman Yang Masih Terutang

Pada tanggal laporan keuangan terakhir per 30 Juni 2019, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Pinjaman Bank dan Lembaga Pembiayaan Jangka Pendek	
PT Bank OCBC NISP Tbk	431.695.577.085
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Kredit Modal Kerja – <i>Demand Loan</i> 1	80.000.000.000
Kredit Modal Kerja – <i>Demand Loan</i> 1	60.000.000.000
PT Sinar Mas Multifinance	34.421.978.417
PT Saison Modern Finance	9.304.799.036
Total pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	615.422.354.538

Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek yang terdiri dari:

- Fasilitas *trade* gabungan, *trade purchase financing* dan fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang.
- Fasilitas dari PT Bank Ina Perdana Tbk berupa:
 - Kredit modal kerja - *Demand Loan* 1 sebesar 80.000.000.000,- yang akan jatuh tempo paling lambat pada 30 Oktober 2019; dan
 - Kredit modal kerja - *Demand Loan* 2 sebesar 60.000.000.000,- yang akan jatuh tempo paling lambat pada 27 Desember 2019.
- Fasilitas anjak piutang dari PT Sinar Mas Multifinance diberikan jangka waktu perjanjian satu tahun dan jangka waktu pelunasan 90 hari sejak tanggal pencairan.
- Pinjaman pembiayaan tagihan sebesar Rp3.111.199.036,- yang telah jatuh tempo pada 27 September 2019 dan sebesar Rp6.686.311.010,- yang telah jatuh tempo pada 12 Oktober 2019.

14. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit terjadi apabila pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit yang signifikan terhadap keuangan Perseroan dikonsentrasikan pada piutang pelanggan yang lebih dari 180 hari, dimana Perseroan memiliki eksposur terhadap para pelanggan yang memiliki piutang lebih dari 180 hari tersebut. Atas piutang tersebut, Perseroan telah menerima jaminan yang memadai.

Kualitas kredit instrumen keuangan yang dikelola Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi, karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. Akun “Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai” merupakan akun dengan

pengalaman *default* yang sering namun jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, akun “Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai” merupakan akun yang belum dilunasi sejak lama dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Dalam hal ini Perseroan melakukan monitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas dapat timbul akibat dari ketidakmampuan Perseroan dalam menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya. Manajemen Perseroan telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus melakukan monitor rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Risiko Mata Uang

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan beberapa transaksi bisnis dalam mata uang asing dan Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen Perseroan memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Aset keuangan Perseroan yang secara signifikan didenominasi oleh mata uang asing yaitu kas dan bank serta utang usaha, yang nilainya setara mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp257.130.317 dan Rp72.708.066.748 per 30 Juni 2019. Tabel di bawah ini mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang asing menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

Mata Uang Asing	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada:	
		Laba atau Rugi (Rp)	Ekuitas (Rp)
USD	+/- 0,95%	+/- 511.859.010	+/- 511.859.010
Euro	+/- 0,81%	+/- 1.285.827	+/- 1.285.827
Dolar Singapura	+/- 0,59%	+/- 604.478	+/- 604.478

VI. FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Ketergantungan Kepada Prinsipal.

Sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian dengan Prinsipal besar seperti Acer, Lenovo, BenQ, ViewSonic, Hewlett Packard (HP), Lexmark, LG, Sennheiser, dan sebagainya. Hak untuk mendistribusikan produk untuk wilayah Indonesia ditentukan oleh Prinsipal pemilik merek produk. Hak mendistribusikan barang tersebut memiliki jangka waktu 1 - 5 tahun dan dievaluasi dari waktu ke waktu oleh Prinsipal. Risiko akan timbul pada saat Perseroan kehilangan hak distribusi, yaitu jika Prinsipal menilai kinerja Perseroan tidak sesuai dengan target yang ditentukan setiap tahun sesuai kesepakatan antara Prinsipal dengan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Perubahan Teknologi.

Teknologi informasi selalu berkembang dengan pesat dan sangat penting bagi suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Perseroan dan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang teknologi informasi harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang ada agar mampu meningkatkan daya saingnya. Dalam menghadapi perubahan teknologi, Perseroan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi yang baru secara optimal, serta menyediakan produk dan layanan yang *up-to-date* kepada pelanggan.

Keterbatasan SDM di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia.

Untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para pelanggan, Perseroan sangat bergantung pada SDM yang dimiliki karena SDM yang terampil di bidang teknologi informasi jumlahnya terbatas. Dalam menghadapi hal ini Perseroan rutin memberikan pelatihan kepada SDM Perseroan agar terampil dan mampu menghadapi perkembangan dunia teknologi yang pesat.

Persaingan Usaha.

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi, Perseroan harus mengikuti perkembangan yang ada dan mampu memenuhi permintaan di pasar dengan cara meningkatkan kompetensi dan memberikan solusi yang tepat dan holistik bagi para pelanggan. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan Prinsipal yang dimiliki, serta melakukan diversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan.

Keterlambatan Pembayaran Pekerjaan dari Pelanggan.

Apabila terjadi keterlambatan dan/atau penundaan pembayaran dari pelanggan, hal ini dapat mempengaruhi arus kas untuk perputaran modal kerja sehingga efisiensi perputaran modal kerja dan arus kas harus tetap terjaga.

Risiko Perizinan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor dan penyedia jasa teknologi informasi, Perseroan wajib memenuhi perizinan terkait industri Perseroan. Izin-izin yang bersifat material yang diperlukan oleh Perseroan antara lain Izin Usaha Perdagangan, Izin Usaha Konstruksi, Izin Usaha Industri, Angka Pengenal Importir dan Akses Kepabeaan. Saat ini Perseroan telah memenuhi segala perizinan yang diperlukan serta berusaha untuk selalu memenuhi setiap persyaratan perizinan.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan usaha, ke depannya Perseroan tidak terlepas dari rencana untuk melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi yang merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan.

C. RISIKO UMUM**Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia banyak dipengaruhi oleh konsumsi dan investasi. Kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia karena seluruh penjualan Perseroan berasal dari pasar domestik.

Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing.

Sebagian produk yang dijual Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri, sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berpengaruh bagi profitabilitas Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perseroan.

Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan sewaktu-waktu dapat terjadi perubahan pada peraturan tersebut. Perseroan yakin bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

Tuntutan atau Gugatan Hukum.

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Pada saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga.

Perubahan Kebijakan Pemerintah.

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.

Selain kebijakan Pemerintah di Indonesia, ketentuan negara lain atau peraturan internasional juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sebagai distributor dan penyedia jasa Teknologi Informasi, karena sebagian produk yang ditawarkan Perseroan berasal dari Prinsipal di luar negeri. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan ketentuan atau peraturan di negara Prinsipal agar kinerja dan profitabilitas perseroan tetap terjaga.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;
- Persepsi atas industri teknologi informasi secara umum dan prospek usaha Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal;
- Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 25 November 2019 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, dan untuk periode 31 Desember 2018 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soaduon Tampubolon dengan opini wajar tanpa modifikasi; serta atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Kenneth Pramudia Arifin dengan opini wajar tanpa modifikasi.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1991, dengan nama PT Galva Technologies Corporation berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1, tanggal 1 September 1991, yang dibuat dihadapan Fransiscus Jacobus Mawati S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93, tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31, tanggal 16 April 1993. Perseroan telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tahun 2006 Perseroan mengubah nama menjadi PT Galva Technologies sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006, tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 8399 pada BNRI No. 66 tanggal 16 Agustus 2007 ("**Akta No. 3/2006**").

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir diubah dalam Akta No. 142/2019. Berdasarkan Akta No. 142/2019, pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk;
- c. menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah);
- d. menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham;
- e. menegaskan bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
 - 1) PT EPK, pemegang 1.188.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.400.000.000,- (lima puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah);
 - 2) Oki Widjaja, pemegang 12.000.000 (dua belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah);sehingga seluruhnya sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).
- f. menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal

dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan persetujuan tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum melalui Pasar Modal tersebut di atas;

- g. menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10 % (sepuluh persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- h. menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), setelah dilaksanakannya Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- i. menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan;
- j. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
 - 1) menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - 2) menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - 3) mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - 4) mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - 5) hal-hal lain yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- k. memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;
- l. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan pencatatan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat

pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
- c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- f. Instalasi Elektronika;
- g. Perdagangan besar suku cadang elektronik;
- h. Perdagangan besar piranti lunak;
- i. Reparasi alat-alat elektronik konsumen;
- j. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya;
- k. Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- l. Reparasi peralatan komunikasi;
- m. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
- n. Instalasi Telekomunikasi;
- o. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
- p. Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. kegiatan usaha utama:
 - 1) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
 - 2) Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar *Compact Disc* (CD) dan *Digital Video Disc* (DVD), dan perlengkapan stereo;
 - 3) Perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, *broker* barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
 - 5) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya;

- 6) Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, *close circuit* Televisi (TV) dan *sound system*.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- 1) Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan *Integrated Circuit* (IC) dan *Printed Circuit Board* (PCB);
 - 2) Perdagangan besar piranti lunak, yang mencakup usaha besar perdagangan piranti lunak;
 - 3) Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (*Video Cassette Recorder* / VCR), dan CD *player*;
 - 4) Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer *desktop*, *laptop*, *disk drive* magnetik, *flash drives* dan media penyimpanan lain, *disk drive* optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer*, *monitor*, *keyboard*, *mouse*, *joysticks* dan *trackball*, *modem* komputer internal dan eksternal, terminal komputer, *server* komputer, *scanner* termasuk *scanner bar code*, pembaca *smart card*, *virtual reality helmet* dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti *automatic teller machine* (ATM), *terminal point of sale* (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (*Personal Digital Assistant* / PDA);
 - 5) Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
 - 6) Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (*Radio Frequency Identification* / RFID, *computer tablet*, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/ HDSL, PABX, modem, *router*, *bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link*, *Studio To Transmitter Link*/STL, *Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio *trunking*, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/ *transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/*smart* TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
 - 7) Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
 - 8) Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
 - 9) Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya;
 - 10) Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs *web* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/ atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya

melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* dan *on demand online services*.

3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	Nomor Induk Berusaha No. 8120111150217, tanggal 1 November 2018 ("NIB"), yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> ("OSS").	NIB berlaku sebagai identitas Perseroan sebagai Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan merupakan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impoortir dan hak akses kepabeanaan. NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan sekaligus.
2.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 300/27.1BU.1/31.71.01.1005/-071.562/e/2017, tanggal 13 November 2017 ("SKDP"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("PTSP") Kelurahan Kebon Kelapa.	SKDP berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Gedung Galva Lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, RT/ RW. 014/001, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, dan berlaku hingga 13 November 2022.
3.	Izin Lokasi untuk NIB 8120111150217, tanggal 1 November 2018, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS ("Izin Lokasi").	Izin Lokasi berlaku untuk alamat Perseroan yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 27, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan.
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.562.264.0-073.000, tanggal 12 September 1991.	-
II. Perizinan Operasional		
1.	Nomor Identitas Kepabeanaan 01.023530 ("NIK"), berdasarkan Surat Pemberitahuan NIK No. S-001687/BC.025/2016, tanggal 10 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknis Kepabeanaan u.b Kasubdit Registrasi Kepabeanaan.	NIK berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan.
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 501/24.1PB.7/31.71/-1.824.27/e/2017, tanggal 3 November 2017 ("SIUP Besar"), yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat.	SIUP Besar berlaku untuk KBLI No. 4659, 4651 dan 4652. SIUP Besar ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan

No.	Izin	Keterangan
3.	Surat Izin Usaha Perdagangan untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (" SIUP-OSS ").	IUP-OSS telah berlaku efektif dan akan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUP-OSS berlaku untuk KBLI No. 46100, 46491, 46521, 46511, 46512, 46523, 47411, 47919 dan 77307.
4.	Izin Usaha Jasa Konstruksi No. 0474/C.31/31.71/1.785.56/2018, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana PTSP Kota Administrasi Jakarta Pusat (" SIUJK ").	SIUJK untuk kode sub klasifikasi EL005, EL009, EL010 dan EL011. SIUJK ini berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan.
5.	Izin Usaha Jasa Konstruksi untuk NIB 8120111150217, tanggal 5 Desember 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (" IUJK-OSS ").	IUU-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUJK-OSS berlaku untuk KBLI No. 43217 dan 43212.
6.	Izin Usaha Industri untuk NIB 8120111150217, tanggal 27 September 2019, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (" IUI-OSS ").	IUU-OSS telah berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan. IUP-OSS berlaku untuk KBLI No. 95210, 95110, 63122 dan 95120
7.	Persetujuan Impor No. 04.PI-18.19.0073, tanggal 2 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (" Persetujuan Impor ")	Persetujuan Impor berlaku bagi impor mesin multifungsi berwarna, mesin fotokopi berwarna, mesin <i>printer</i> berwarna, sebagai berikut: (i) mesin multifungsi berwarna merek Lexmark (HS Code 8443.31.91) sejumlah 630 unit; dan (ii) mesin <i>printer</i> berwarna dengan proses laser yang memiliki kemampuan berhubungan dengan mesin pengelolah data otomatis atau jaringan merek Lexmark (HS Code 8443.32.31) sejumlah 100 unit. Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan pelaporan mengenai pelaksanaan impor mesin multifungsi berwarna, mesin fotokopi berwarna, mesin <i>printer</i> berwarna, baik terealisasi maupun tidak tereliasasi paling lambat 15 (lima belas) hari sejak berakhirnya masa berlaku Persetujuan Impor. Perseroan wajib membuat pernyataan secara mandiri (<i>self declaration</i>) secara elektronik melalui website intranet atas barang impor, sebelum barang impor tersebut dapat digunakan, diperdagangkan dan/atau dipindahtangankan paling lambat 2x24 jam setelah memiliki Pemberitahuan Impor Barang. Persetujuan Impor akan berlaku hingga 2 Januari 2020.
8.	Angka Pengenal Impor untuk NIB 8120111150217, tanggal 1 November 2018, yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (" API-OSS ").	API-OSS berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan perizinan operasional yang disebutkan di atas, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kepatuhan-kepatuhan sebagai berikut:

- a) Surat Tanda Pendaftaran Agen atau Distributor Barang dan/atau Jasa ("**STP**")

Perseroan telah mendaftarkan perjanjian penunjukan distributor yang dibuat oleh Perseroan dan masing-masing prinsipal kepada Kementerian Perdagangan sebagaimana dibuktikan dengan STP sebagai berikut:

No.	Nama Prinsipal	No. STP	Tanggal STP	Masa Berlaku STP
1.	Sony South East Asia – A Division of Sony Electronics (Singapore) Pte Ltd	3412/STP-LN/ SIPT/11/2018	8 November 2018	31 Desember 2019
2.	Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd.	807/STP-LN/ SIPT/3/2019	8 Maret 2019	1 Januari 2021
3.	Aiphone Co., Ltd.	887/STP-LN/ SIPT/3/2019	19 Maret 2019	31 Desember 2020
4.	BenQ Asia Pacific Corporation	2396/STP-LN/ SIPT/7/2019	10 Juli 2019	31 Desember 2019
5.	ViewSonic International Corporation	2410/STP-LN/ SIPT/7/2019	11 Juli 2019	30 Oktober 2020
6.	PT Acer Indonesia	3087/STP-LN/ SIPT/9/2019	4 September 2019	31 Desember 2019

Catatan: Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Desember 2019 (“**Surat Pernyataan Perseroan**”), Perseroan sedang dalam proses untuk mendaftarkan perjanjian distributor berikut ini kepada Kementerian Perdagangan:

No.	Perjanjian Distributor	Prinsipal	Merek	Bukti Pendaftaran
1.	Perjanjian Distributorship Non-Eksklusif No. 137-PDS/LEGAL/II/18, tanggal 1 Februari 2018 sebagaimana telah diubah oleh Amandemen Kedua Terhadap Perjanjian Distributorship Non-Eksklusif No. 075-PKPAMD/LEGAL/IV/19, tanggal 1 April 2019.	PT Sony Indonesia	SONY	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 108/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (“ Kemendag ”).
2.	Perjanjian Penunjukan Dealer, tanggal 25 Februari 2019.	PT LG Electronics Indonesia	LG	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 106/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.
3.	Perjanjian Distributor, tanggal 7 Desember 2018.	PT Lenovo Indonesia	Lenovo / merek pihak ketiga lain	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 105/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.
4.	Perjanjian Distribusi No. 065/P-TGPK/01/2019, tanggal 3 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Distribusi No. 001/065/P-TGPK/01/2019, tanggal 29 Maret 2019.	PT Toa Galva Prima Karya	TOA	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 107/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.

No.	Perjanjian Distributor	Prinsipal	Merek	Bukti Pendaftaran
5.	Perjanjian Distribusi Non - Eksklusif untuk Produk Video Keamanan Merek Sony tanggal 1 Januari 2019.	Robert Bosch (Sea) Pte. Ltd.	SONY	Berdasarkan Surat Pernyataan Robert Bosch (Sea) Pte. Ltd., tanggal 14 November 2019, perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
6.	Sales and Trade Agreement, tanggal 1 Januari 2019.	Sennheiser Electronic Asia Pte Ltd	Sennheiser	Berdasarkan Surat Pernyataan Sennheiser Electronic Asia Pte. Ltd., tanggal 13 November 2019, perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
7.	Partner Agreement, tanggal 18 September 2017 sebagaimana telah diperpanjang dengan Amendment to Kofax Partner Agreement, tanggal 28 Oktober 2019.	Kofax Singapore Pte Ltd	Kofax	Berdasarkan Surat Elektronik (E-mail) Kofax Singapore Pte. Ltd., tanggal 14 November 2019, yang menyatakan bahwa perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
8.	Perjanjian Rekanan Usaha (Business Partner Agreement) tanggal 1 Juni 2018.	Ross Video Limited	Ross	Berdasarkan Surat Pernyataan Ross Video Limited, tanggal 19 November 2019, yang menyatakan bahwa perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.

b) Sertifikat Alat dan/Perangkat Telekomunikasi

Perseroan telah memiliki sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika a.n. Menteri Komunikasi dan Informatika Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Jenis Alat/Perangkat	Buatan	Merek	Model	Tanggal Terbit	Masa Berlaku Sampai Dengan
1.	37395//SDPPI/2017	Multi-Function Printer	China	Lexmark	MX811dfe	16/11/17	24/11/20
2.	37396//SDPPI/2017	Multi-Function Printer	China	Lexmark	MX910de	16/11/17	3 tahun setelah tanggal terbit
3.	55625/SDPPI/2018	Video Conference	Taiwan	Aver	SVC100	21/03/18	3 tahun setelah tanggal terbit
4.	56809/SDPPI/2018	Multi-Function Printer	China	Lexmark	CX922de	07/06/18	3 tahun setelah tanggal terbit
5.	56810/SDPPI/2018	Multi-Function Printer	China	Lexmark	CX921de	07/06/18	3 tahun setelah tanggal terbit
6.	56811/SDPPI/2018	Multi-Function Printer	China	Lexmark	CX923dte	07/06/18	3 tahun setelah tanggal terbit
7.	58666/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MB2546ade	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit
8.	58668/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX522adhe	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit

No.	Nomor Sertifikat	Jenis Alat/ Perangkat	Buatan	Merek	Model	Tanggal Terbit	Masa Berlaku Sampai Dengan
9.	58669/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX622ade	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit
10.	58670/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX622adhe	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit
11.	58674/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX421ade	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit
12.	58675/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX521ade	13/11/18	3 tahun setelah tanggal terbit
13.	58688/SDPPI/2018	Printer	China	Lexmark	MX321adn	13/11/18	13/11/21
14.	59207/SDPPI/2018	UHF Wireless Microphone - Plug on Transmitter	Amerika Serikat	Sennheiser	SKP 100 G4	13/12/18	3 tahun setelah tanggal terbit
15.	59260/SDPPI/2018	UHF Wireless Microphone - Bodypack Transmitter	Amerika Serikat	Sennheiser	SK 100 G4	14/12/18	3 tahun setelah tanggal terbit
16.	59986/SDPPI/2019	UHF Wireless Microphone - Handheld Transmitter	Amerika Serikat	Sennheiser	SKM 100 G4	28/01/19	3 tahun setelah tanggal terbit
17.	59987/SDPPI/2019	UHF Wireless Microphone - Handheld Transmitter	Amerika Serikat	Sennheiser	SKM 100 S G4	28/01/19	3 tahun setelah tanggal terbit
18.	60677/SDPPI/2019	Master Monitor Station	Thailand	Aiphone	JO-1MDW	11/03/19	3 tahun setelah tanggal terbit
19.	61654/SDPPI/2019	Laser Printer	China	Lexmark	Lexmark MS421dw	20/05/19	3 tahun setelah tanggal terbit
20.	61655/SDPPI/2019	Laser Printer	China	Lexmark	Lexmark B2442dw	20/05/19	3 tahun setelah tanggal terbit
21.	61656/SDPPI/2019	Laser Printer	China	Lexmark	Lexmark B2338dw	20/05/19	3 tahun setelah tanggal terbit
22.	61891/SDPPI/2019	Multifunction Laser Printer	China	Lexmark	Lexmark MB2442adwe	27/06/19	3 tahun setelah tanggal terbit
23.	61892/SDPPI/2019	Multifunction Laser Printer	China	Lexmark	Lexmark MX321adw	27/06/19	3 tahun setelah tanggal terbit
24.	62094/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	CX725de	27/06/19	3 tahun setelah tanggal terbit
25.	62942/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	CX421adn	02/09/19	3 tahun setelah tanggal terbit
26.	62943/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	CX522ade	02/09/19	3 tahun setelah tanggal terbit
27.	62944/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	CX622ade	02/09/19	3 tahun setelah tanggal terbit
28.	62945/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	MX722ade	02/09/19	3 tahun setelah tanggal terbit
29.	62946/SDPPI/2019	Multifungsi	China	Lexmark	MX822ade	02/09/19	3 tahun setelah tanggal terbit

4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan Saat Pendirian

Tahun 1991

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT Galva Corporation	190	190.000.000	95,00
2. Uripto Widjaja	10	10.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	200	200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	800	800.000.000	

Riwayat Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan 3 (tiga) Tahun Terhitung sejak 2016 sampai dengan Tanggal Diterbitkannya Prospektus ini

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 33 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Karoline, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta No. 33/2016**"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0105635, tanggal 7 Desember 2016, para pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan atas pengalihan hak-hak atas saham milik PT Galva sebanyak 27.720.000 (dua puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh ribu) lembar saham kepada PT EPK yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, tanggal 21 November 2016. Untuk melakukan pengalihan saham sebagaimana tersebut di atas, PT Galva telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PT Galva sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, tanggal 21 November 2016, yang dibuat di bawah tangan. PT EPK telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisarisnya sebagaimana dibuktikan dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris, tanggal 18 November 2016.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT EPK	27.720.000	27.720.000.000	99,00
2. Uripto Widjaja	280.000	280.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	28.000.000	28.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	42.000.000	42.000.000.000	

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 23 tanggal 20 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Anita Munaf, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta No. 23/2017**"),

sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0203893, tanggal 20 Desember 2017, para pemegang saham Perseroan memberikan persetujuan atas hibah hak atas saham milik Tuan Uripto Widjaja sebanyak 280.000 (dua ratus delapan puluh ribu) saham kepada Tuan Oki Widjaja, yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Hibah Saham, tanggal 6 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan pasangan sebagaimana termaktub dalam Surat Persetujuan tertanggal 6 Desember 2017 yang ditandatangani oleh Nyonya Henny Tjahja Rahardja selaku pasangan Tuan Uripto Widjaja.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT EPK	27.720.000	27.720.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	280.000	280.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	28.000.000	28.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	42.000.000	42.000.000.000	

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 18, tanggal 29 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Anita Munaf, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta 18/2018**"), sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023725.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 31 Oktober 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0259207, tanggal 31 Oktober 2018, para pemegang saham Perseroan menegaskan kembali susunan pemegang Saham Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT EPK	27.720.000	27.720.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	280.000	280.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	28.000.000	28.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	42.000.000	42.000.000.000	

Tahun 2019

- A. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 03 tanggal 6 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Anita Munaf, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan ("**Akta No. 03/2019**"), sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0172528, tanggal 27 Maret 2019, para pemegang saham Perseroan memberikan persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah) dilakukan dengan cara:

1. PT EPK sebesar Rp31.680.000.000 (tiga puluh satu miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah) yang pengambilbagian saham baru tersebut dilakukan dengan cara:
 - a. konversi utang Perseroan kepada PT EPK sebesar Rp12.680.000.000 (dua belas miliar enam ratus delapan puluh juta Rupiah) yang merupakan utang pokok sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Pengakuan Hutang dan Konversi Saham No. 003/P-GTC/02/2019, tanggal 20 Februari 2019, yang dibuat di bawah tangan dan dilegalisasi sebagaimana dibuktikan dengan Surat Legalisasi No. 002/Legalisasi/II/2019/Rangka 2, tanggal 20 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Veni Liu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi (**"Perjanjian Pinjaman PT EPK 1"**); dan
 - b. konversi utang Perseroan kepada PT EPK sebesar Rp19.000.000.000 (sembilan belas miliar Rupiah) yang merupakan utang pokok sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Pengakuan Hutang dan Konversi Saham No. 009/P-GTC/12/2018, tanggal 20 Desember 2018, yang dibuat di bawah tangan dan didaftarkan (waarmerking) sebagaimana dibuktikan dengan Surat Waarmerking/Pendaftaran No. 001/ Waarmerking /II/2019/ Rangka 2, tanggal 3 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Veni Liu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi (**"Perjanjian Pinjaman PT EPK 2"**),

(Perjanjian Pinjaman PT EPK 1 dan Perjanjian Pinjaman PT EPK 2 selanjutnya disebut sebagai **"Perjanjian Pinjaman PT EPK"**).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman PT EPK, pinjaman tidak dikenakan bunga apabila pinjaman dikonversikan menjadi modal Perseroan sebelum jatuh tempo pinjaman. Dengan dilaksanakannya konversi utang menjadi saham sebagaimana disebutkan di atas maka Perseroan tidak dikenakan kewajiban untuk membayar bunga atas pinjaman serta tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran apa pun kepada PT EPK mengingat seluruh hutang pokok berdasarkan Perjanjian Pinjaman PT EPK telah dikonversi menjadi saham Perseroan.

2. Oki Widjaja sebesar Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta Rupiah) yang pengambilbagian saham baru tersebut dilakukan dengan cara penyetoran tunai sebesar Rp320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta Rupiah).

Sehubungan dengan konversi utang Perseroan kepada PT EPK, Perseroan telah melakukan pengumuman pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional yaitu (i) Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 3 September 2019, dan (ii) Harian Terbit pada tanggal 3 September 2019, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 35 UUPT jo. Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan sebagai Saham.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT EPK	59.400.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	600.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	60.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	10.000.000	10.000.000.000	

- B. Berdasarkan Akta No. 142/2019, para pemegang saham Perseroan memberikan persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:			
1. PT EPK	1.118.000.000	59.400.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000	

5. KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 141 tanggal 23 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336251 tanggal 24 September 2019, susunan kepengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjioe Johan Sugita
 Komisaris Independen : Edy Kuntardjo

Direksi

Direktur Utama : Oki Widjaja
 Direktur : Bambang Gunawan
 Direktur : Mardani Gunawan
 Direktur : Maria Fransiska

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:



Tjioe Johan Sugita – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1986. Mengawali karirnya di PT Galva Corporation sebagai Asisten Manajer pada tahun 1987 - 1989. Menjabat sebagai Direktur di Perseroan (2002 - 2017) dan di beberapa perusahaan seperti PT Galva Galindra Multi Cipta (2007 - 2017), PT Pembina Galindra Electric Co. (2007 - 2019), PT Gerbang Teknologi Waskita (2009 - 2017), PT EPK (2013 - 2017). Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di Perseroan dan PT EPK pada tahun 2017 - 2019, sebagai Komisaris di PT Gerbang Teknologi Waskita dan PT Trans Global Electronics pada tahun 2017 - 2019 dan sebagai Komisaris Utama di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.



Edy Kuntardjo - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari STIE Perbanas Jakarta pada tahun 2003 dan telah berkecimpung di dunia perbankan selama lebih dari 30 tahun. Mengawali karirnya sebagai Kepala Seksi Impor/Ekspor dan Jasa Valuta Asing, Kepala Bagian Dana dan sebagai Wakil Kepala Cabang bidang Pemasaran di Bank Dagang Negara (d/h Bank Mandiri) pada tahun 1983 - 1990. Memiliki pengalaman di PT Bank Bintang Manunggal sebagai Kepala SKAI, Kepala Divisi Hukum dan Administrasi Kredit, Kepala Divisi Pemasaran pada tahun 1990 - 2000, dan sebagai Direktur Kepatuhan pada tahun 2000 - 2007. Memegang jabatan di Bank Hana (d/h KEB Hana Bank) sebagai Direktur Kepatuhan pada tahun 2008 - 2010 dan sebagai Komisaris Independen pada tahun 2010 - 2011. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2011 - 2018 dan sebagai Komisaris Independen di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.

Direksi:



Oki Widjaja – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Earth Science* dari Flinders University of South Australia pada tahun 1980. Mengawali karirnya sebagai *Senior System Engineer - Project Manager* di UNISYS Australia pada tahun 1982 - 1986. Memiliki pengalaman sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan yaitu PT Galva Kami Industry (1996 - 2017), PT Galva (1996 - 2019) dan di PT Gaia Kencana (2012 - 2019); sebagai Ketua Badan Pengurus (2006 - 2014) dan Ketua Dewan Penasihat (2015 - 2019) Universitas Kristen Krida Wacana; sebagai Komisaris di PT Toa Galva Prima Karya (2008 - 2018) dan di PT Galva Kami Industry (2017 - 2019) dan sebagai Komisaris Utama di PT EPK (2017 - 2019). Sejak tahun 2019 menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan hingga saat ini.



Bambang Gunawan – Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Elektronika - Komunikasi dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1993. Mengawali karirnya sebagai *Engineer Supervisor* di PT Galva Corporation pada tahun 1993 - 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur di PT Galva Technovision pada tahun 2017 - 2019 dan sebagai Direktur di Perseroan pada tahun 2017 hingga saat ini.



Mardani Gunawan – Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari STMIK Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1997. Mengawali karirnya sebagai *Sales Supervisor* di PT Pembina Galindra Electric Co. dan di Perseroan pada tahun 1993 - 2002. Memiliki pengalaman sebagai Asisten Manajer di Perseroan pada tahun 2002, sebagai Direktur di PT EPK pada tahun 2017 - 2019 dan sebagai Direktur di Perseroan pada tahun 2017 hingga saat ini.



Maria Fransiska – Direktur

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi akuntansi dari STIE SUPRA Jakarta pada tahun 2006 dan saat ini merupakan mahasiswa aktif di program Magister Manajemen Universitas Kristen Krida Wacana. Mengawali karirnya di PT Alfa Omega Computindo sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1999 - 2003. Memegang jabatan sebagai Asisten Direktur - Akuntan Korporasi di Perseroan pada tahun 2003 - 2019, sebagai Direktur di PT Galva Kami Industry pada tahun 2017 - 2019, sebagai Direktur di PT Griya Kencana pada tahun 2017 - 2019, sebagai Komisaris Utama PT Galva Galindra Multi Cipta pada tahun 2017 - 2019 dan sebagai Direktur di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.

6. TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris

Sehubungan dengan baru diangkatnya Dewan Komisaris per 23 September 2019, maka belum ada rapat dewan komisaris yang sudah dilakukan. Untuk ke depannya Dewan Komisaris berencana untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2018, Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat bersama Direksi terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Direksi

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2018, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan *Good Corporate Governance* yang baik.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK/DIR-GTC/09/2019, tanggal 25 September 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan, Perseroan telah menunjuk Sdri. Maria Fransiska sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan bidang tugas antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta BEI dan pemangku kepentingan umum lainnya;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*;
7. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan;
8. Memberikan pelayanan kepada Masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan keuangan tahunan (*audited*);
 - b. Laporan kinerja Perseroan tahunan (*annual report*);
 - c. Informasi material;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus dan lain-lain;
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dihubungi pada alamat berikut ini:

Kantor Pusat
Sekretaris Perusahaan
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
Gedung Galva, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120
Telepon : (021) 345 6650, Faksimili : (021) 345 6651
Website: www.gtc.co.id
Email: gtc.secretary@galva.co.id

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.431.075.800, Rp3.444.404.914 dan Rp3.384.475.945.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/DEKOM-GTC/09/2019, tanggal 25 September 2019 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Edy Kuntardjo
Anggota	: Natalia Salim
Anggota	: Sumitomo Tandra

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Natalia Salim

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang Ekonomi dari Texas Tech University, Amerika Serikat pada tahun 1991. Mengawali karirnya di Bank Arta Prima sebagai *Planning Officer* pada tahun 1988 - 1989. Menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Tunggaladhi Baskara pada tahun 1992 - 2006, sebagai Komisaris Utama di PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2007 - 2010, sebagai *Corporate Senior Manager* di BSG Corporation pada tahun 2011 - 2017 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.

Sumitomo Tandra

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 2011. Mengawali karirnya di CV Summit Property sebagai Direktur pada tahun 2011 hingga saat ini, sebagai *Associates* di Suryansyah and Partners pada tahun 2015 hingga saat ini dan menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.

Masa Tugas anggota Komite Audit adalah 5 tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;

6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Terkait dengan wewenang tersebut, maka laporan-laporan berikut wajib disampaikan kepada Komite Audit:
 - a. Laporan keuangan periodik;
 - b. Laporan kegiatan periodik dari kegiatan-kegiatan audit internal, manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance*, berisi ringkasan kegiatan, serta temuan-temuan penting di Perseroan dan progres tindak lanjutnya;
 - c. Laporan kegiatan periodik dari bagian hukum, berisi ringkasan mengenai masalah di bidang hukum terkait dengan peraturan di bidang Pasar Modal, dan/atau kasus ketidaktaatan bidang hukum yang teridentifikasi;
 - d. Laporan-laporan lain yang dipandang perlu oleh Komite Audit; dan
 - e. Bentuk dari laporan-laporan tersebut akan dinilai dari waktu ke waktu dan disepakati bersama dengan pihak pembuat laporan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal pada tanggal 25 September 2019. Sesuai Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/SK/DIR-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan, Direksi Perseroan mengangkat Sdri. Amanda Irawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Amanda Irawan

Warga Negara Indonesia, 25 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Accounting and Finance* di bidang Akuntansi dan Keuangan dari University of London, SIM Global Education pada tahun 2015. Mengawali karirnya di KPMG Services Pte. Ltd sebagai *Senior Audit Associate* pada tahun 2015 - 2017. Menjabat sebagai *Management Group Accountant* di PT Galva pada tahun 2017 - 2019 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di Perseroan pada tahun 2019 hingga saat ini.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko sebagaimana dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Perseroan melakukan:

- untuk mengatasi ketergantungan kepada Prinsipal, Perseroan berhasil membina hubungan baik dengan Prinsipal dan mencapai target penjualan dari Prinsipal, karena Perseroan memiliki tenaga penjualan yang handal dan jaringan distribusi yang luas di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Demikian pula Prinsipal juga sangat tergantung kepada kemampuan Perseroan dalam mendistribusikan produk-produk yang dipercayakan Prinsipal kepada Perseroan;
- untuk mengantisipasi perubahan teknologi, Perseroan beradaptasi dan konsisten mengikuti setiap perubahan teknologi dengan berbagai upaya, diantaranya: mendorong tenaga ahli Perseroan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan teknologi terkini, berpartisipasi dalam pameran industri teknologi informasi baik di dalam maupun luar negeri, *networking* dan berinteraksi dengan tenaga-tenaga ahli dari Prinsipal dan pusat riset dan pengembangan Prinsipal;
- dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan menjaga relasi dan kepercayaan pelanggan, serta memberikan program penjualan yang menarik dengan harga jual yang kompetitif. Perseroan juga memperluas jaringan pelanggan melalui kerjasama dengan *SI Channel* di Jakarta maupun luar kota, untuk menjangkau kebutuhan pasar teknologi informasi swasta dan Pemerintahan;

- untuk mengatasi keterbatasan SDM di bidang teknologi informasi, Perseroan bekerjasama dengan Universitas dan Sekolah Tinggi Teknologi Informasi di Indonesia untuk menjangkau tenaga-tenaga baru di bidangnya, serta meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan berkala baik di dalam maupun luar negeri, sehingga mampu memberikan pelayanan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini;
- terkait perizinan, Perseroan senantiasa memenuhi persyaratan yang diatur, mengelola administrasi dokumen perijinan dengan baik dan melakukan *review* secara berkala; dan
- terkait risiko investasi atau aksi korporasi, melakukan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan informasi yang transparan dan terencana atas rencana aksi korporasi dan/atau rencana investasi Perseroan.

Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk memperoleh kinerja yang efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*)

Dalam mempertahankan *sustainability* perusahaan, Perseroan tidak hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, namun juga memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Perseroan berkomitmen untuk memelihara keseimbangan antara praktik bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program CSR. Perseroan meyakini bahwa dengan melakukan program CSR secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan beberapa program CSR berupa donasi darah dan sumbangan ke Yayasan Wulan (panti jompo).

7. ASET

Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan memiliki merek-merek sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu
1.	G-Lite	IDM000518685	9 (Komputer-komputer; monitor (perangkat keras komputer); alat proyeksi; layer proyeksi; kamera perekam; kamera (fotografi); alat interkom)	17 Desember 2023
2.	ORCA	IDM000507796	9 (Komputer-komputer; alat proyeksi; layar proyeksi; kamera perekam; alat interkom)	18 September 2023
3.	ORCA	IDM000520199	11 (Lampu-lampu; Lampu LED; Lampu Listrik)	17 Desember 2023
4.	ORCA	IDM000520198	9 (Kamera CCTV; Kamera (fotografi); Monitor (perangkat keras komputer)	17 Desember 2023
5.	GTC	IDM000122811	9 (Pesawat-pesawat telpon dan assesoris- assesorisnya, alat transmisi telpon, kawat telpon, mesin fax, telpon genggam (handphone), alat pengisi baterai listrik (<i>chargers</i>), pesawat-pesawat dan perkakas-perkakas ilmu pengetahuan, pelayaran, penelitian, listrik, potret, kinematografi, timbang, ukur, sinyal, pengawasan, (pemeriksaan, pertolongan dan Pendidikan; pesawat penggerak otomatis yang bekerja dengan memasukkan uang atau kepingin logam kedalamnya; kas register, mesin hitung)	23 September 2025

Sebagai tambahan, Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan telah mengajukan pendaftaran untuk merek-merek sebagai berikut ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Republik Indonesia (“**Dirjen HAKI**”):

No.	Merek	Nomor Sertifikat	Kelas Barang/Jasa	Tanggal Penerimaan Permohonan	Berita Resmi Merek
1.	GTC Galva Technologies	D002018019863	9 (Pesawat televisi; komputer-komputer; komputer " <i>laptop</i> "; komputer " <i>Notebook</i> "; monitor (perangkat keras komputer); mesin pencetak untuk digunakan dengan komputer; perangkat lunak komputer (terekam); modem-modem; mesin fotokopi; alat proyeksi; layar proyeksi; kamera perekam; kamera (fotografi); alat interkom; pengeras suara; papan pengumuman (elektronik); DVD mesin; detektor asap; alat perekam suara; pesawat-pesawat telepon; telepon genggam; megafon; komputer elektronik berukuran kecil; program komputer (perangkat lunak); monitor (program komputer); program permainan komputer; alat penyimpan data komputer; tatakan/bantalan <i>mouse</i> ; <i>usb flashdrive</i> ; mesin hitung; mesin penghitung dan pencatat uang yang diterima; antena)	24 April 2018	Telah diumumkan dengan Nomor Pengumuman BRM1824A pada tanggal 3 Mei 2018.
2.	GTC Galva Technologies	J002018019864	35 (Manajemen usaha; administrasi usaha; fungsi kantor; konsultasi manajemen dan organisasi perusahaan; jasa penjualan dan penyewaan mesin-mesin dan perlengkapan kantor; jasa iklan secara langsung melalui situs internet; penyediaan ruang iklan via jaringan komputer global; promosi barang-barang dan jasa-jasa milik sendiri atau orang lain di internet; jasa penjualan melalui situs internet; proses administratif pesanan belanjaan; iklan secara online melalui jaringan komputer; penyajian barang dalam media komunikasi untuk keperluan pengecer; penyewaan ruang iklan pada media komunikasi; penyusunan informasi ke dalam data base komputer; jasa telemarketing, tempat penjualan dan penyewaan alat-alat elektronik, mesin-mesin, mesin fotokopi, komputer, proyektor dan perlengkapan kantor lainnya; lisensi jasa dan barang lainnya; agen-agen penjualan; supermarket; minimarket; pusat niaga; pasar swalayan; toko eceran; toko grosir; mal (pusat perbelanjaan); administrasi perdagangan; pengaturan pameran untuk tujuan dagang dan iklan; pengadaan jasa untuk keperluan lain (pemesanan barang dan jasa untuk keperluan bisnis)	24 April 2018	Telah diumumkan dengan Nomor Pengumuman BRM1824A pada tanggal 3 Mei 2018.

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui situs Dirjen HAKI (sebagaimana dapat diakses melalui tautan berikut: <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/>), kedua merek yang sedang dalam proses pendaftaran di atas memiliki status “Untuk didaftar”. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, status tersebut memiliki arti bahwa Dirjen HAKI telah memutuskan bahwa merek tersebut dapat didaftar sehingga selanjutnya Dirjen HAKI akan menerbitkan sertifikat merek. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan Perseroan belum menerima sertifikat untuk kedua merek tersebut.

Kendaraan Bermotor

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	Jenis Mobil/Motor	Nomor Polisi	No. BPKB
1.	Toyota Rush 1.5G A/T(Minibus)	B 992 GTC	No. L-08569056
2.	Mitshubishi Pajero Sport (Mobil Jeep)	B 1991 KN	No. I-08542439
3.	Toyota Kijang Innova (Mobil Minibus)	B 1991 QD	No. H-09918144
4.	Toyota Kijang Innova (Mobil Minibus)	B 1991 XE	No. I-09515661
5.	Honda (Sepeda Motor)	B 3119 PEL	No. N-05039493
6.	Honda (Sepeda Motor)	B 3142 PEM	No. N-05038981
7.	Honda (Sepeda Motor)	B 3317 PGG	No. O-05840608
8.	Honda (Sepeda Motor)	B 3326 PGG	No. O-05840617
9.	Honda (Sepeda Motor)	B 3355 PGG	No. O-05840587
10.	Honda (Sepeda Motor)	B 3356 PGG	No. O-05840588
11.	Honda (Sepeda Motor)	B 3383 PGM	No. O-07035796
12.	Honda (Sepeda Motor)	B 3400 PGN	No. O-07035793
13.	Honda (Sepeda Motor)	B 3402 PGN	No. O-07035794
14.	Honda (Sepeda Motor)	B 3403 PGN	No. O-07035795
15.	Yamaha (Sepeda Motor)	B 3664 PGM	No. O-07047082
16.	Honda (Sepeda Motor)	B 3866 PGH	No. O-05892045
17.	Toyota Kijang Innova (Mobil Minibus)	B 2901 PFO	No. O-07328221
18.	Toyota Avanza (Mobil Minibus)	B 2902 PFO	No. O-07328222
19.	Honda (Sepeda Motor)	B 3307 PHV	No. P-04489624
20.	Honda (Sepeda Motor)	B 3308 PHV	No. P-04489625

Asuransi

Berikut ini tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan:

1. Asuransi Buana Independent

a) Tertanggung: PT Bank OCBC NISP Tbk qq. PT EPK qq. Perseroan.

No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	DI0101161803929	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp7.000.000.000
2.	DI0101161803920	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp20.000.000.000
3.	DI0101331801051	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp20.000.000.000

No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
4.	DI0101161803958	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan lain sebagainya milik tertanggung	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp3.000.000.000
5.	DI0101331801067	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan lain sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp3.000.000.000
6.	DI0101161803938	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp3.000.000.000
7.	DI0101331801058	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp3.000.000.000
8.	DI0101161803949	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp3.500.000.000
9.	DI0101331801064	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp3.500.000.000
10.	DI0101161803959	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang dagangan	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp2.000.000.000
11.	DI0101331801068	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan lain sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp2.000.000.000
12.	DI0101161803947	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp2.000.000.000
13.	DI0101331801063	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp2.000.000.000
14.	DI0101161803992	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp12.000.000.000
15.	DI0101331801088	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp12.000.000.000
16.	DI0101161803951	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp2.500.000.000
17.	DI0101331801065	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp2.500.000.000
18.	DI0101161803994	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp3.500.000.000
19.	DI0101331801090	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp3.500.000.000
20.	DI0101161803998	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp150.000.000.000
21.	DI0101331801093	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp150.000.000.000
22.	DI0101161803952	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Rp1.500.000.000

No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
23.	DI0101331801066	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang berupa barang elektronik dan sebagainya	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp1.500.000.000
24.	DI0101331801025	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp22.920.000.000
25.	DI0101331801053	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok barang	Asuransi Standar Gempa Bumi Indonesia	Rp7.000.000.000"

b) PT Bank Jasa Jakarta qq. Perseroan.

No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	DI1002211801985	9 November 2018 – 9 November 2021	Kendaraan	Asuransi Standard Kendaraan Bermotor Indonesia	Rp235.950.000
2.	DI1002211801999	9 November 2018 – 9 November 2021	Kendaraan	Asuransi Standard Kendaraan Bermotor Indonesia	Rp405.850.000
3.	DI1002211809762	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Kendaraan	Asuransi Standard Kendaraan Bermotor Indonesia	Rp1.141.000.000
4.	DI1002211809890	04 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Kendaraan	Asuransi Standard Kendaraan Bermotor Indonesia	Rp27.700.000
5.	DI1002211809717	28 November 2018 – 31 Desember 2019	4 (empat) Kendaraan	Asuransi Standard Kendaraan Bermotor Indonesia	Rp75.820.000

2. PT Sampo Insurance Indonesia

Tertanggung: PT Bank CIMB Niaga Tbk qq. PT EPK qq. Perseroan dan/atau anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang terkait dan/atau berhubungan dengan masing-masing hak mereka dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Pemberi Pinjaman.

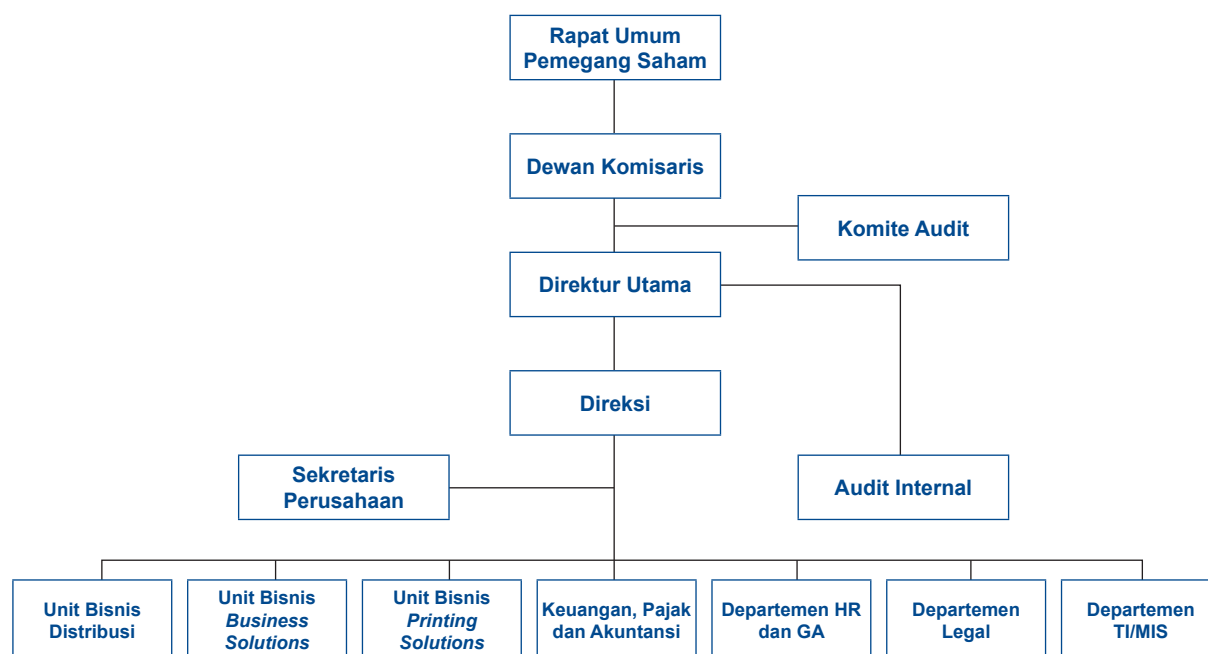
No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	KG-FPR-0000175-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Property All Risk	Rp100.000.000
2.	KG-FEQ-0000109-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Standard Gempa Bumi Indonesia	Rp100.000.000
3.	KG-FPR-0000177-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Property All Risk	Rp45.000.000.000
4.	KG-FEQ-0000111-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Standard Gempa Bumi Indonesia	Rp45.000.000.000
5.	KG-FPR-0000178-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Property All Risk	Rp77.598.000.000
6.	KG-FEQ-0000112-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Standard Gempa Bumi Indonesia	Rp77.598.000.000

No.	No. Polis	Jangka Waktu	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
7.	KG-FEQ-0000108-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Standard Gempa Bumi Indonesia	Rp1.000.000.000
8.	KG-FPR-0000174-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Property All Risk	Rp1.000.000.000
9.	KG-FPR-0000173-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Property All Risk	Rp1.500.000.000
10.	KG-FEQ-0000107-00000-2018-12	31 Desember 2018 – 31 Desember 2019	Stok Barang	Asuransi Standard Gempa Bumi Indonesia	Rp1.500.000.000

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi-asuransi Perseroan tersebut adalah memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

8. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan disajikan pada bagan berikut ini:



Sumber: Perseroan

9. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki sebanyak 273 karyawan dan Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Komposisi karyawan menurut jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, status, aktivitas bisnis dan unit bisnis adalah sebagai berikut:

Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember						30 Juni	
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Eksekutif	1	3%	1	3%	7	3%	11	4%
Manajer	4	12%	4	11%	25	12%	30	11%
Supervisor dan Staf	27	82%	30	81%	146	71%	177	65%
Staf Admin	1	3%	2	5%	28	14%	55	20%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember						30 Juni	
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
>64 tahun	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%
54 - 64	0	0%	0	0%	7	3%	8	3%
45 - 54	2	6%	3	8%	29	14%	37	14%
35 - 44	13	39%	12	32%	68	33%	81	30%
25 - 34	17	52%	20	54%	84	41%	114	42%
18 - 24	1	3%	2	5%	18	9%	32	12%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember						30 Juni	
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
S2	0	0%	0	0%	1	0%	4	1%
S1	15	45%	17	46%	100	49%	134	49%
Diploma (D1 – D3)	6	18%	7	19%	26	13%	39	14%
SD, SMP, SMU	12	36%	13	35%	79	38%	96	35%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Berdasarkan Status

Keterangan	31 Desember						30 Juni	
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Permanen	31	94%	32	86%	185	90%	232	85%
Kontrak	2	6%	5	14%	21	10%	41	15%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Keterangan	31 Desember						30 Juni	
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Umum	5	15%	6	16%	67	33%	89	33%
Teknisi (<i>engineer</i>)	22	67%	24	65%	77	37%	81	30%
Pemasaran	5	15%	6	16%	37	18%	79	29%
Akuntansi dan Keuangan	1	3%	1	3%	25	12%	24	9%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Berdasarkan Unit Bisnis

Keterangan	31 Desember				30 Juni			
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Business Solutions	0	0%	0	0%	105	51%	108	40%
Printing Solutions	31	94%	34	92%	40	19%	75	27%
Distribusi	0	0%	0	0%	3	1%	26	10%
Umum & Administrasi	2	6%	3	8%	58	28%	64	23%
Jumlah Karyawan	33	100%	37	100%	206	100%	273	100%

Karyawan-karyawan Perseroan ditempatkan di Kantor Pusat Perseroan yang terletak di Gedung Galva, Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta 10120.

Tenaga Ahli

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan tenaga ahli yaitu teknisi (*engineer*) sebanyak 81 orang.

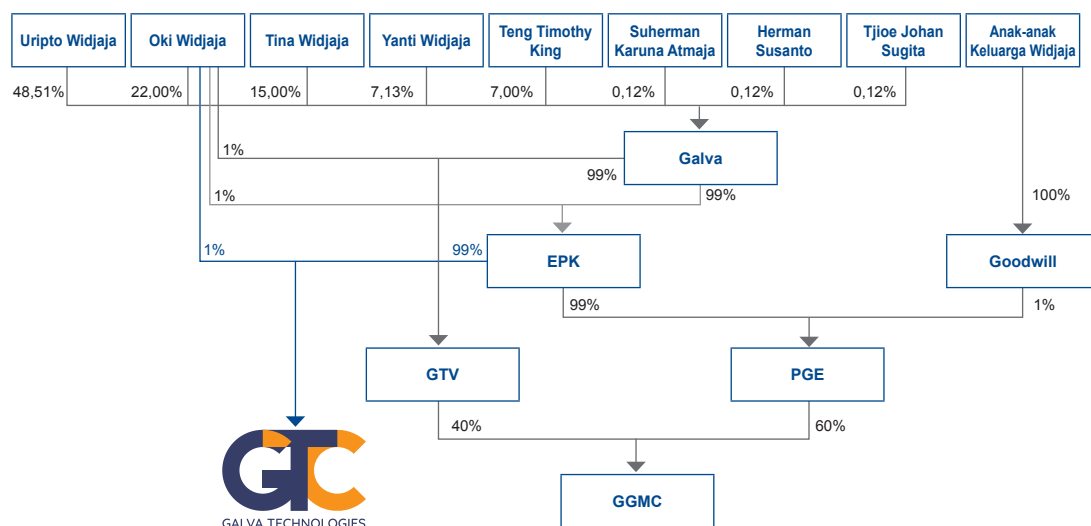
Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

10. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan

Struktur kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:



Pihak yang menjadi pengendali Perseroan saat ini adalah Oki Widjaja.

b. Hubungan Kekeluargaan di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan keluarga antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBADAN HUKUM

PT Elsiscom Prima Karya ("PT EPK")

Riwayat Singkat

PT EPK didirikan pada tahun 1985, dengan nama PT Elsiscom Prima Karya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26, tanggal 3 April 1985, yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6546HT01.01TH85, tanggal 14 Oktober 1985 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 941/1988, tanggal 28 April 1988. Anggaran dasar lengkap PT EPK termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat PT EPK No. 7 Tahun 2007 yang dibuat dihadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT EPK No. 1 Tahun 2018, tanggal 7 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Anita Munaf, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030052.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 13 Desember 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0274754, tanggal 13 Desember 2018 ("**Anggaran Dasar PT EPK**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar PT EPK maksud dan tujuan PT EPK adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; konstruksi; aktivitas jasa lainnya; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; dan industri pengolahan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT EPK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*Fee*) atau kontrak yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
- b. menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (*furniture*), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol *video game*; alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, *wallpaper*, karpet dan sebagainya;
- c. menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;

- d. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi;
- e. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar suku cadang elektronik yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan IC dan PC;
- f. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- g. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya, kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus mesin kantor selain komputer, seperti bermacam mesin tik, mesin hitung, *cash register* dan sejenisnya;
- h. menjalankan usaha dalam bidang instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, *close circuit TV* dan *sound system*;
- i. menjalankan usaha dalam bidang reparasi alat-alat elektronik konsumen yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (VCR), *CD player* dan kamera video jenis untuk pengguna rumah tangga;
- j. menjalankan usaha dalam bidang reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer *desktop*, *laptop*, *disk drive* magnetik, *flash drives* dan media penyimpanan lain, *disk drive* optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer*, *monitor*, *keyboard*, *mouse*, *joysticks* dan *trackball*, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, *server* komputer, *scanner* termasuk *scanner bar code*, pembaca *smart card*, *virtual reality helmet* dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti *Automatic Teller Machine* (ATM), terminal *Point of Sale* (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA);
- k. menjalankan usaha dalam bidang reparasi peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (telepon seluler, RFID, komputer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, pesawat telepon analog, ADSL/HDSL, PABX, modem, *router*, *bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel (sentral telepon analog); reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link*, *Studio To Transmitter Link/STL*, *Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/*transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat Tv/smart TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
- l. menjalankan usaha dalam bidang reparasi peralatan rumah tangga dan peralatan rumah dan kebun yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan peralatan rumah tangga, seperti kulkas, kompor, mesin cuci, pengering pakaian, pendingin ruangan (AC), seterika listrik, alat penghisap debu dan berbagai barang/perabot listrik lainnya untuk keperluan rumah tangga. Termasuk jasa reparasi dan perawatan peralatan rumah dan kebun, seperti mesin pemotong rumput, *edger*, penyapu salju dan daun, *trimmer* dan sebagainya;
- m. menjalankan usaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi (persneling) dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (*cash register*, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan, mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
- n. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register*, kalkulator elektronik

dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin kantor dan peralatannya dimasukkan ke dalam 64910.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PT EPK beroperasi dalam bidang perdagangan besar dan eceran dan telah beroperasi sejak tahun 1985.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan PT EPK terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	30.000	30.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Galva	11.880	11.880.000.000	99,00
2. Oki Widjaja	120	120.000.000	1,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	12.000	12.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	18.000	18.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT EPK yang sedang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Herman Susastro

Direksi

Direktur Utama : Tjioe Johan Sugita

Direktur : July Francisca Winardie

12. PERJANJIAN - PERJANJIAN MATERIAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga lainnya, antara lain sebagai berikut:

A. Perjanjian Terkait Dengan Penawaran Umum

1. Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 164, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 67, tanggal 9 Desember 2019, yang keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan PT Buana Capital Sekuritas ("Penjamin Pelaksana Emisi Efek / Penjamin Emisi Efek"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Penjamin Emisi Efek untuk mengatur dan menyelenggarakan penawaran umum dan untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual saham yang ditawarkan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).
2. Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 165, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan PT Raya Saham Registra ("Biro Administrasi Efek"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar perdana dan pasar sekunder penawaran umum untuk kepentingan Perseroan.

3. Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di KSEI No. Pendaftaran: SP-093/SHM/KSEI/0919, dengan KSEI. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk (i) mendaftarkan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk elektronik (*scripless*), (ii) menyimpan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan Perseroan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dan (iii) Perseroan dan KSEI akan tunduk dan mematuhi syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan Kustodian sentral di Bidang Pasar Modal.

B. Perjanjian Dengan Pihak Terafiliasi

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Kerja Sama atas Jasa Logistik (Jakarta) No. 032/P-GGMC/01/19, tertanggal 3 Januari 2019 (" Perjanjian GGMC 1 ")	PT Galva Galindra Multi Cipta (" GGMC ") dan Perseroan	Perseroan menunjuk GGMC untuk menyediakan Jasa Logistik untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan kesepakatan awal Para Pihak serta syarat dan ketentuan di dalam Perjanjian GGMC 1. Biaya Jasa: 6.996.000.000 (enam miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah) setahun, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (" PPN ") sebesar 10% (sepuluh persen)	Berlaku sejak Januari 2019 hingga 31 Desember 2019.	Entitas di bawah pengendalian yang sama.
2.	Perjanjian Kerja Sama atas Jasa Logistik (di luar Jakarta) No. 033/P-GGMC/01/19, tertanggal 3 Januari 2019 (" Perjanjian GGMC 2 ")	GGMC dan Perseroan	Perseroan menunjuk GGMC untuk menyediakan Jasa Logistik yang meliputi penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan atas barang beserta administrasi bisnis Perseroan yang diperlukan untuk wilayah yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian GGMC 2 bagi kepentingan Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan kesepakatan awal Para Pihak serta syarat dan ketentuan di dalam Perjanjian GGMC 2. Biaya Jasa: 32.580.000.000 (tiga puluh dua miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah) setahun, belum termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen).	Berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019.	Entitas di bawah pengendalian yang sama

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
3.	Perjanjian Sewa Menyewa (Ruangan Kantor) No. 006/P-GLV/01/2019, tertanggal 3 Januari 2019 ("Perjanjian Sewa Kantor")	a. Perseroan sebagai Penyewa; dan b. PT Galva sebagai Pihak yang Menyewakan.	Para Pihak bersama-sama telah sepakat bahwa objek yang disewakan adalah ruangan perkantoran di lantai 2 dan 3 dengan luas 2.000m ² yang terletak di Jalan Hayam Wuruk No. 27, Jakarta Pusat, berikut dengan furnitur, dan biaya pemeliharaan. Harga sewa sebesar Rp6.600.000.000 (enam miliar enam ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen).	Perjanjian Sewa Kantor dilangsungkan untuk jangka waktu dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Pemegang saham tidak langsung

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak terafiliasi di atas telah diselesaikan atau akan diselesaikan secara wajar (*arm's length*) dengan memperhatikan ketentuan pada Peraturan OJK No. 8/2017 huruf h angka 20. Perjanjian yang akan berlanjut setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran termasuk prosedur yang telah atau akan diambil telah dilaksanakan secara wajar.

C. Perjanjian Pembiayaan dengan Pihak Ketiga

- Pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 33, yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (**"CIMB"**) sebagai kreditur, Perseroan sebagai Debitur I dan GGMC sebagai Debitur II, yang merupakan satu kesatuan dengan Syarat Umum Kredit CIMB 2018 Rev. 05, tanggal 18 April 2018 untuk selanjutnya disimpan pada Akta Penyimpanan (*Acte van Depot*) No. 44 tertanggal 23 April 2018, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**"SUK"**) (**"Perjanjian Kredit CIMB"**).

CIMB mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas berupa:

- Fasilitas CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) *interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines*, sebesar USD 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat), dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas LC/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*) *On revolving Basis – Uncommitted*, sebesar USD 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat);
 - Fasilitas PTK Trade AP (PTK Impor/PTK Kewajiban Lokal) Jangka Pendek, *revolving basis – uncommitted*, sebesar USD 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat);
 - Fasilitas PTK Trade AP iB Pengalihan Hutang (Hawalah), sebesar USD 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat);
 - Fasilitas Bank Garansi (BG) *Lines/SBLC*, sebesar USD 2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat);
 - Bank Garansi (BG) *Lines/SBLC* iB Kafalah, sebesar USD 2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat);
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1) merupakan fasilitas jangka pendek, *revolving basis* dan *uncommitted*, sejumlah Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah); dan

- (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) merupakan fasilitas Jangka pendek, *revolving basis*, *uncommitted*, sejumlah Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah).

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga, sebesar: (i) *CC Lines* (LC/SKBDN *Sight/Usance*) *Interchangeable* PTK *Trade AP*, *Interchangeable* BG *Lines*: Bunga UPAS/UPAU: *Financing Bank Rate* ditambah 1,5%, tunduk pada ketersediaan pembiayaan bank; (ii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1: 11,40% per tahun (*floating*); dan (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 *E-Chain*: 11,40% per tahun (*floating*). Seluruh Fasilitas Kredit wajib dibayar kembali dengan lunas penuh dan sebagaimana mestinya oleh Debitur selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, yaitu pada tanggal 13 Maret 2020.

Jaminan atas Perjanjian Kredit CIMB:

- a. Hak tanggungan atas tanah dengan SHGB No. 1300/Cipinang Cempedak atas nama PT Galva, (yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama) dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.637.000.000 (dua puluh miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah);
- b. Hak tanggungan atas tanah dengan SHGB No. 2214/Kebon Kelapa atas nama PT Elsiscom Prima Karya (yang akan dibalik nama menjadi nama PT Gatra Mandiri Utama) yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar Rp 81.427.000.000 (delapan puluh satu miliar empat ratus dua puluh tujuh juta Rupiah);
- c. Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: W10.00414507.AH.05.01 TAHUN 2019, tanggal 17 Juli 2019
Perjanjian Fidusia	: Akta Perjanjian Pengikatan Jaminan Fidusia No. 36, tanggal 10 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: CIMB
Objek Fidusia	: Semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan atau piutang serta klaim-klaim yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dimiliki, diperoleh dan dapat dijalankan oleh terhadap pihak ketiga siapapun juga berdasarkan perjanjian-perjanjian yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga manapun juga, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada tagihan/piutang yang tercantum dalam Daftar Jaminan Piutang per tanggal 31 Maret 2019 milik Perseroan.
Nilai Objek	: Rp60.362.000.000,- (enam puluh miliar tiga ratus enam puluh dua juta Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp60.362.000.000,- (enam puluh miliar tiga ratus enam puluh dua juta Rupiah)
- d. Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari Perseroan;
- e. Penanggungan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari GGMC;
- f. Penanggungan Perusahaan (*Personal Guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja;

g. Khusus untuk Fasilitas PKR 2 E-Chain, Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: W10.00414506.AH.05.01 TAHUN 2019, tanggal 17 Juli 2019
Perjanjian Fidusia	: Akta Perjanjian Pengikatan Jaminan Fidusia No. 38, tanggal 10 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: CIMB
Objek Fidusia	: Persediaan barang/stok barang/inventori Produk ViewSonic, Philips/AOA, BenQ dan LG Digital per tanggal 31 Maret 2019, yang sudah ada maupun yang masih akan ada milik Perseroan, berdasarkan Daftar Jaminan Persediaan ViewSonic, Philips/AOA, BenQ dan LG Digital, tanggal 27 Mei 2019.
Nilai Objek	: Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah)

h. Khusus untuk Fasilitas PKR 2 E-Chain, Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: W10.00414503.AH.05.01 TAHUN 2019, tanggal 17 Juli 2019
Perjanjian Fidusia	: Akta Perjanjian Pengikatan Jaminan Fidusia No. 40, tanggal 10 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: CIMB
Objek Fidusia	: Persediaan barang/stok barang/inventori Produk Acer berdasarkan Daftar Jaminan Persediaan Produk Acer per tanggal 31 Maret 2019, milik Perseroan
Nilai Objek	: Rp45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur dalam Perjanjian Kredit CIMB yang mengatur bahwa Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari CIMB untuk (i) mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan (iii) perubahan susunan pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan pembatasan-pembatasan tersebut maka Perseroan telah memperoleh persetujuan sebagaimana dibuktikan dengan:

- a. Surat CIMB No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019, tanggal 17 September 2019, yang menyetujui perubahan susunan anggota direksi dan/atau dewan komisaris Perseroan dan menegaskan bahwa Perseroan cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank CIMB apabila Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada para pemegang saham; dan
- b. Surat CIMB No. 092/JKT3/COMBA/X/2019, tanggal 7 Oktober 2019, yang menegaskan bahwa Perseroan cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank CIMB apabila Perseroan melakukan perubahan pemegang saham atas saham selama Perseroan memenuhi janji-janji finansial (*financial covenant*) dan Galva Group masih menjadi pemegang saham pengendali pada Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah memberitahukan kepada Bank CIMB perihal perubahan-perubahan susunan direksi dan dewan komisaris sebagaimana termaktub dalam Akta No. 141/2019 melalui Surat Perseroan No. 004/S-GTC/09/2019, tanggal 10 September 2019.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, maka sehubungan dengan:

- 1) Jaminan atas Perjanjian Kredit CIMB, Perseroan sedang dalam proses pengurusan hak tanggungan atas tanah-tanah sebagai berikut kepada CIMB:
 - a. Tanah SHGB No. 1300/Cipinang Cempedak, yang terletak di Jl. Cipinang Cempedak 2, RT/RW 012/03No. 45, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama PT Galva; dan
 - b. Tanah SHGB No. 2214/Kebon Kelapa, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 26, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, atas nama PT EPK,

sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 092/TKJ-N/KET/VII/2019, tanggal 12 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta. Lebih lanjut, akta pemberian hak tanggungan dan pendaftaran hak tanggungan untuk mendapatkan sertifikat hak tanggungan masih dalam proses oleh pihak notaris dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keterangan tersebut.
- 2) Jaminan dari pihak ketiga dalam bentuk hak tanggungan dan jaminan korporasi yang diberikan kepada Bank CIMB untuk menjamin kewajiban pembayaran Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit CIMB, maka Perseroan tidak memiliki kesepakatan dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai kewajiban Perseroan kepada para pemberi jaminan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit CIMB.
2. Pada tanggal 7 September 2018, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pinjaman No. 25, yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("**OCBC**") sebagai kreditur, beserta dengan GGMC sebagai Debitur II, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 115 tanggal 22 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat ("**Perjanjian Kredit OCBC**").

OCBC mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas berupa:

- (i) Fasilitas Trade Gabungan (*Combine Trade*) sub limit, sebesar USD 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat), yang terbagi ke dalam:
 - (a) Fasilitas *Letter of Credit* (LC), sebesar USD 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat);
 - (b) Fasilitas Trade Purchase Financing 1 (TPF 1), sebesar USD 1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat);
 - (c) Fasilitas *Trust Receipt* (TR) – LC/SKBDN, sebesar USD 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat),

Dengan ketentuan total penggunaan jumlah batas untuk Fasilitas LC, Fasilitas TPF 1 dan Fasilitas TR secara bersama-sama, dari waktu ke waktu tidak melebihi USD1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dan total penggunaan jumlah batas fasilitas-fasilitas Trade Gabungan yang dapat digunakan oleh Perseroan dan GGMC secara bersama-sama dengan penggunaan oleh PT EPK dari waktu ke waktu tidak dapat melebihi USD 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat);

- (ii) Fasilitas *Trade Purchase Financing* 2 (TPF 2), yang hanya dapat digunakan oleh Perseroan, sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah);
- (iii) Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX), sejumlah USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat), dengan ketentuan total penggunaan jumlah batas Fasilitas FX yang dapat

digunakan oleh Perseroan dan GGMC dari waktu ke waktu tidak dapat melebihi USD 5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat);

- (iv) Fasilitas Demand Loan 1, sejumlah Rp.360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah);
- (v) Fasilitas Demand Loan 2, sejumlah USD 1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat); dan
- (vi) Fasilitas Gabungan 2 sejumlah Rp299.446.250.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), sub limit dengan Fasilitas Demand Loan 3 sejumlah 299.446.250.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), dan Facility Standby Letter of Credit sejumlah Rp126.000.000.000 (seratus dua puluh enam miliar Rupiah).

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga, sebesar: (i) Fasilitas LC UPAS: (a) Onshore : 6% per tahun, *floating* dan (b) *Offshore*: LIBOR 6 bulan ditambah 2% per tahun, *floating*; (ii) Fasilitas TPF 1 sebesar 7% (tujuh persen) per tahun, *floating*; (iii) Fasilitas TR – LC/SKBDN sebesar SBDK/PLR 1 bulan ditambah 0,5% per tahun, *floating*; dan (iv) Fasilitas TPF 2 sebesar SBDK/PLR 1 bulan ditambah 0,5% per tahun, *floating*; (v) Fasilitas DL 1 sebesar PLR per tahun, *floating*; (vi) Fasilitas DL 2 : (a) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 7% per tahun, *floating*, (b) dalam mata uang Rupiah, sebesar PLR per tahun, *floating*; (vii) Fasilitas DL 3, sebesar PLR per tahun, *floating*. Jangka waktu Fasilitas *Combine Trade* dengan sublimit Fasilitas LC, Fasilitas TPF 1, Fasilitas TR – LC/SKBDN, Fasilitas TPF 2 dan Fasilitas FX dimulai sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit OCBC sampai 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal Perjanjian Kredit OCBC ini atau pada tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh OCBC dengan pertimbangannya sendiri sesuai dengan Perjanjian Kredit OCBC dan dapat diperbarui setelahnya dengan memperhatikan kemampuan Debitur yang dapat diterima oleh OCBC;

Jaminan atas Perjanjian Kredit OCBC:

- a. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 155/Cibatu atas nama PT Pembina Galindra Elektrik:
 - Sertipikat Hak Tanggungan : No. 12291/2018, tanggal 18 Oktober 2018
 - Akta Pemberian Hak Tanggungan : No. 205/2018, tanggal 4 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Nur Qomsah Sukarno, S.H., PPAT untuk daerah kerja Kabupaten bekasi
 - Pemberi Hak Tanggungan : PT Pembina Galindra Elektrik
 - Penerima Hak Tanggungan : OCBC
 - Nilai Penjaminan : Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah);
- b. Jaminan Fidusia, dengan rincian:
 - Sertifikat Jaminan Fidusia :
 - Perjanjian Fidusia : Akta Jaminan Fidusia No. 26, tanggal 7 September 2018, yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat.
 - Pemberi Fidusia : Perseroan
 - Penerima Jaminan Fidusia : OCBC
 - Objek Fidusia : Persediaan barang milik Perseroan.
 - Nilai Objek : Rp96.245.353.723,- (sembilan puluh enam miliar dua ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh tiga Rupiah)
 - Nilai Penjaminan : Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

- c. Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perseroan, dengan jaminan Rp230.000.000.000 (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah).
- d. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja berdasarkan Akta Jaminan Pribadi Berkelanjutan, No. 29, tanggal 7 September 2018, yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat.
- e. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 00059/Kotabaru atas nama PT Galva Corporation, dengan nilai penjaminan Rp15.000.000.000 (lima belas Miliar Rupiah).
- f. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 515/Gubeng atas nama PT Galva Corporation, dengan nilai penjaminan Rp7.400.000.000 (tujuh miliar empat ratus juta Rupiah).
- g. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 2606/Kebon Kelapa atas nama PT Gatra Mandiri Utama, dengan nilai penjaminan Rp110.675.000.000 (seratus sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
- h. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 957/Kebon Kelapa atas nama PT Galva, dengan nilai penjaminan Rp125.000.000.000 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah).
- i. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan (i) SHGB No. 109/Sumerta Klod dan SHGB No. 110/Sumerta Klod, dengan nilai penjaminan Rp12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta Rupiah).
- j. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan (i) SHGB No. 20108/Totaka, (ii) SHGB No. 20109/Totaka dan (iii) SHGB No. 20111/Totaka, dengan nilai penjaminan Rp4.500.000.000 (empat miliar lima ratus juta Rupiah).
- k. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 627/Ciroyom atas nama PT Galva, dengan nilai penjaminan Rp6.500.000.000 (enam miliar lima ratus juta Rupiah).
- l. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 1579/Bangka atas nama Oki Widjaja, dengan nilai penjaminan Rp26.742.380.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah).
- m. Jaminan Fidusia atas persediaan barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah).
- n. Jaminan Fidusia atas persediaan barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah).
- o. Jaminan Gadai Deposito, dengan rincian:
 Perjanjian Gadai : Perjanjian Gadai Deposito No. 26/CBL/GD/VIII/2019, tanggal 21 Agustus 2019
 Pemberi Gadai : PT EPK
 Penerima Gadai : OCBC
 Objek Gadai : Rekening deposito milik PT EPK.
 Nilai Objek : minimum Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) berikut bunga yang diperoleh dari waktu ke waktu
- p. Jaminan Gadai Deposito, dengan rincian:
 Perjanjian Gadai : Perjanjian Gadai Deposito No. 27/CBL/GD/VIII/2019, tanggal 21 Agustus 2019
 Pemberi Gadai : PT EPK
 Penerima Gadai : OCBC
 Objek Gadai : Rekening deposito milik PT EPK.
 Nilai Objek : minimum USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) berikut bunga yang diperoleh dari waktu ke waktu

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur dalam Perjanjian Kredit OCBC yang mengatur bahwa Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OCBC untuk (i) merubah susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan (iii) melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memerlukan persetujuan OCBC untuk melakukan hal-hal di atas dan memohon pencabutan atas ketentuan pembatasan tersebut.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan Surat OCBC No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, dengan demikian Perseroan tidak lagi memerlukan persetujuan OCBC atas pembatasan-pembatasan sebagaimana yang disebutkan di atas. Perseroan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC sebelum melaksanakan (i) perubahan susunan pemegang saham, direksi dan/atau dewan komisaris, (ii) pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan (iii) melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit OCBC, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimum sebesar 2,5 kali;
- b. *Adjusted Debt Service Cover Ratio* minimum sebesar 1,25 kali;
- c. *Current Ratio* minimum sebesar 1,1 kali;
- d. Jangka waktu persediaan (*inventory*) maksimum sebesar 90 hari untuk produk Lenovo dan Acer secara terpisah.

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroan belum dapat memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit OCBC. Perseroan telah memperoleh pengesampingan atas pemenuhan seluruh rasio keuangan sebagaimana tersebut di atas untuk periode Desember 2018 dan Juni 2019, sebagaimana dibuktikan dengan Surat OCBC No. 598/EB/JKT/AS/XI/2019, tanggal 4 November 2019.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, maka sehubungan dengan:

- 1) Jaminan atas Perjanjian Kredit OCBC, maka berdasarkan Surat Keterangan No. 389/SK/Not/VII/2019, tanggal 22 Agustus, yang dikeluarkan oleh Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, saat ini jaminan pada huruf c, e, f, g, h, i, j, k, l, m dan n Jaminan atas Perjanjian Kredit OCBC yang disebutkan diatas sedang dalam proses pengurusan oleh notaris. Lebih lanjut, jangka waktu penyelesaian dokumen jaminan ialah 120 (seratus dua puluh) hari sejak tanggal surat keterangan tersebut dan jika dalam jangka waktu tersebut diatas masih juga belum selesai maka notaris akan membuat surat keterangan kembali berikut alasannya; dan
- 2) Jaminan dari pihak ketiga dalam bentuk hak tanggungan dan gadai yang diberikan kepada OCBC untuk menjamin kewajiban pembayaran Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit OCBC, maka Perseroan tidak memiliki kesepakatan dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai kewajiban Perseroan kepada para pemberi jaminan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit OCBC.
3. Pada tanggal 30 April 2019, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 39, yang dibuat di hadapan Hilda Yulistiawati, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan PT Bank INA Perdana Tbk ("**Bank INA**") sebagai kreditur, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 189/BIP-ARB/KMK-RBH/IX/2019, tanggal 23 September 2019, yang dibuat dibawah tangan ("**Perjanjian Kredit Bank INA**").

Bank INA mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas berupa:

- (i) Kredit Modal Kerja – *Demand Loan* 1 (DL 1) dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah); dan

- (ii) Kredit Modal Kerja – *Demand Loan* 2 (DL 2) dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Jatuh tempo DL I mewajibkan Perseroan untuk melunasi seluruh hutangnya kepada Kreditur adalah paling lambat 30 Oktober 2019, dan jatuh tempo DL II mewajibkan Perseroan untuk melunasi seluruh hutangnya kepada Kreditur adalah paling lambat 27 Desember 2019.

Jaminan atas Perjanjian Kredit Bank INA:

- a. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 20110/Totaka, atas nama PT Galva:

Sertipikat Hak Tanggungan : No. 3507/2019 tanggal 20 Juni 2019

Akta Pemberian Hak Tanggungan : No. 21/2019 tanggal 13 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Sahabuddin Nur, S.H., M.Kn.

Pemberi Hak Tanggungan : PT Galva

Penerima Hak Tanggungan : Bank INA

Nilai Penjaminan : Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah);
- b. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 656/Wonotingal, atas nama PT Galva:

Sertipikat Hak Tanggungan : No. 06819/2019 tanggal 25 Juni 2019

Akta Pemberian Hak Tanggungan : No. 420/2019 tanggal 20 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Siva Rosadina, S.H.

Pemberi Hak Tanggungan : PT Galva

Penerima Hak Tanggungan : Bank INA

Nilai Penjaminan : Rp11.500.000.000 (sebelas miliar lima ratus juta Rupiah);
- c. Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dengan SHGB No. 4565/Tangerang Barat, SHGB No. 4563/Tangerang Barat, dan SHGB No. 4564/Tangerang Barat atas nama PT Galva:

Sertipikat Hak Tanggungan : No. 2569/2019 tanggal 10 Juni 2019

Akta Pemberian Hak Tanggungan : No. 32/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Pritta Melanie, S.H.

Pemberi Hak Tanggungan : PT Galva

Penerima Hak Tanggungan : Bank INA

Nilai Penjaminan : Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah)
- d. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan milik Ny. Tina Widjaja berdasarkan SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m², terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur;
- e. Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia : No. W10.00298652.AH.05.01 TAHUN 2019, tanggal 20 Mei 2019

Perjanjian Fidusia	: Akta Jaminan Fidusia atas Piutang Usaha No. 43, tanggal 30 April 2019, yang dibuat di hadapan Hilda Yulistiawati, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: CIMB
Objek Fidusia	: Tagihan/piutang (<i>account receivables</i>) milik Perseroan.
Nilai Objek	: Rp93.066.582.847,- (sembilan puluh tiga miliar enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus empat puluh tujuh Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar Rupiah)

f. Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: No. W10.00405671.AH.05.01 TAHUN 2019, tanggal 11 Juli 2019
Perjanjian Fidusia	: Akta Jaminan Fidusia atas Piutang Usaha No. 15, tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Hilda Yulistiawati, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: CIMB
Objek Fidusia	: Tagihan/piutang (<i>account receivables</i>) milik Perseroan.
Nilai Objek	: Rp66.057.013.072,81 (enam puluh enam miliar lima puluh tujuh juta tiga belas ribu tujuh puluh dua Rupiah delapan puluh satu sen)
Nilai Penjaminan	: Rp66.000.000.000,- (enam puluh enam miliar Rupiah)

g. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja.

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur dalam Perjanjian Kredit Bank INA yang mengatur bahwa Perseroan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank INA untuk (i) melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan perubahan struktur permodalan dan perubahan susunan pemegang saham, direksi dan dewan komisaris, dan (ii) perolehan pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari Bank INA, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan debitur ("**Pinjaman Baru**"), sehubungan dengan pembatasan-pembatasan tersebut maka Perseroan telah memperoleh persetujuan sebagaimana dibuktikan dengan:

- a. Surat Bank INA No. BIP/CCB/005/0819, tanggal 9 Agustus 2019, yang menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan (*negative covenants*) yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan/atau dewan komisaris Perseroan; dan
- b. Surat Perseroan No. 005/S-GTC/10/2019, tanggal 21 Oktober 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh Bank INA untuk mengesampingkan Pinjaman Baru dari Perjanjian Kredit Bank INA sekaligus memberikan persetujuan atas pinjaman baru yang telah diperoleh Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, maka sehubungan dengan jaminan dari pihak ketiga dalam bentuk hak tanggungan yang diberikan kepada Bank INA untuk menjamin kewajiban pembayaran Perseroan berdasarkan Perjanjian Kredit INA, maka Perseroan tidak memiliki kesepakatan dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai kewajiban Perseroan kepada para pemberi jaminan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit INA.

4. Pada tanggal 9 November 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil No. 24396/Krd/JJ/11/2018, dengan PT Bank Jasa Jakarta ("**BJJ**") sebagai kreditur ("**Perjanjian Kredit BJJ**"). BJJ mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas kredit kepada dan untuk kepentingan serta guna keperluan Perseroan sebesar Rp304.680.000 (tiga ratus empat juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah). Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 3,9% per tahun, *flat in advance*. Jatuh tempo perjanjian adalah selama 35 (tiga puluh lima) bulan terhitung sejak tanggal 9 November 2018 dan oleh karenanya wajib dilunasi oleh Perseroan kepada BJJ selambat-lambatnya tanggal 9 November 2021, dengan angsuran setiap bulannya adalah sebesar Rp9.453.550 (sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Jaminan atas Perjanjian Kredit BJJ:

Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: -
Perjanjian Fidusia	: Perjanjian Pemberian Jaminan Secara Fidusia dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusia, keduanya tertanggal 9 November 2018
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: BJJ
Objek Fidusia	: 1 (satu) unit Mobil merk Toyota Inova T 204 2.4 V A/T 23, Keluaran Tahun 2018, Warna Alumina Jade, No. Rangka MMHFGB8EM2JO422442, No. Mesin 2GDC435528, BPKB akan tercatat atas nama Perseroan
Nilai Objek	: Rp380.850.000,- (tiga ratus delapan puluh juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp304.680.000,- (tiga ratus empat juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur di dalam Perjanjian Kredit BJJ terkait dengan pembagian dividen di atas 50% (lima puluh persen) dan pengalihan saham-saham dalam Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham Perseroan saat ini, maka Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan:

- a. Surat No. 2360/DIRDK/VIII/2019, tanggal 5 Agustus 2019, yang menyetujui pencabutan ketentuan pembatasan (*negative covenant*) yang berkaitan dengan pembagian dividen di atas 50% (lima puluh persen); dan
 - b. Surat Perseroan No. 009/S-GTC/09/2019, tanggal 19 September 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh BJJ untuk mencabut pembatasan terkait perubahan kepemilikan perusahaan.
5. Pada tanggal 9 November 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil No. 24397/Krd/JJ/11/2018, dengan BJJ sebagai kreditur ("**Perjanjian Kredit BJJ 2**"). BJJ mengikatkan diri untuk memberikan fasilitas kredit kepada dan untuk kepentingan serta guna keperluan Perseroan sebesar Rp168.760.000 (seratus enam puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah). Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 3,9% per tahun, *flat in advance*. Jatuh tempo perjanjian adalah selama 35 (tiga puluh lima) bulan

terhitung sejak tanggal 9 November 2018 dan oleh karenanya wajib dilunasi oleh Perseroan kepada BJJ selambat-lambatnya tanggal 9 November 2021 dengan angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp. 5.236.250 (lima juta dua ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Jaminan atas Perjanjian Kredit BJJ 2:

Jaminan Fidusia, dengan rincian:

Sertifikat Jaminan Fidusia	: -
Perjanjian Fidusia	: Perjanjian Pemberian Jaminan Secara Fidusia dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusia, keduanya tertanggal 9 November 2018
Pemberi Jaminan Fidusia	: Perseroan
Penerima Jaminan Fidusia	: BJJ
Objek Fidusia	: 1 (satu) unit Mobil merk Toyota Avanza T 205 1.5 Veloz A/T 03, Keluaran Tahun 2018, Warna Silver Metalic, No. Rangka MHKM5FB4JJKO19769, No. Mesin 2NRF743170, BPKB akan tercatat atas nama Perseroan.
Nilai Objek	: Rp210.950.000,- (dua ratus sepuluh juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah)
Nilai Penjaminan	: Rp168.760.000,- (seratus enam puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah)

Sehubungan dengan pembatasan yang diatur di dalam Perjanjian Kredit BJJ 2 terkait dengan pembagian dividen di atas 50% (lima puluh persen) dan pengalihan saham-saham dalam Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham Perseroan saat ini, maka Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan:

- Surat No. 2360/DIRDK/VIII/2019, tanggal 5 Agustus 2019, yang menyetujui pencabutan ketentuan pembatasan (*negative covenant*) yang berkaitan dengan pembagian dividen di atas 50% (lima puluh persen); dan
- Surat Perseroan No. 009/S-GTC/09/2019, tanggal 19 September 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh BJJ untuk mencabut pembatasan terkait perubahan kepemilikan perusahaan.

D. Perjanjian dengan Pelanggan

1. Perjanjian *Printing Solutions*

Berikut merupakan perjanjian-perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dengan pelanggannya terkait dengan unit bisnis *printing solutions*:

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Syarat dan Kondisi
1.	PT Japan Tobacco International Indonesia ("JTII") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa Mesin Fotokopi No. SSG/ GTCJKT/03/2018/0017 tertanggal 14 Maret 2018 (" Perjanjian Sewa Menyewa JTII ")	Perseroan setuju untuk menyewakan kepada JTII, dan JTII dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat penawaran yaitu sebagai berikut: - 4 (empat) unit Samsung Multiexpress MX X4300 LX; - 2 (dua) unit Samsung Multi Express SL C4060 FX.	Perjanjian Sewa Menyewa JTII ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara/konfirmasi pemasangan mesin yang ditandatangani bersama oleh para pihak yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Sewa Menyewa JTII Setelah berakhirnya jangka waktu sewa, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh para pihak.	Perseroan tidak boleh memindahtangankan atau mengalihkan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa JTII, seluruhnya atau sebagian kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JTII.
2.	Universitas Islam Indonesia ("UII") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. SSG/EPK/ JOG/06/2017/0091 tertanggal 6 Juni 2017 jo. Surat Pesanan No. SSG/EPK/ YOG/06/2017/0091, yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir termaktub dalam Addendum Keempat Perjanjian Sewa No. SSG/EPK/ JOG/06/2017/0091-4 tertanggal 6 Mei 2019 (" Perjanjian Sewa Menyewa UII ")	Perseroan dan UII telah mengadakan perjanjian sewa menyewa di mana Perseroan telah setuju untuk menyewakan kepada UII, dan UII dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model, jenis dan spesifikasi mesin sebagaimana diuraikan dalam surat pesanan.	Perjanjian Sewa Menyewa UII ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara pemasangan mesin. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh Para Pihak.	-

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Syarat dan Kondisi
3.	PT Arara Abadi ("Arara") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. HP/ GTC/PKU/2018/00041 tertanggal 25 Juli 2018 ("Perjanjian Sewa Menyewa Arara")	Perseroan setuju untuk menyewakan kepada Arara, dan Arara dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat penawaran yaitu mesin cetak merek HP dengan jenis <i>Laser Jet Managed</i> MFP E82540dn.	Perjanjian Sewa Menyewa Arara ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara pemasangan mesin. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh Para Pihak.	-
4.	PT Damco Indonesia ("Damco") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. SSG/GTC/ JKT/10/2018/0125 tertanggal 9 November 2018, jo. Surat Pesanan No. SSG/GTC/ JKT/11/2018/0125 ("Perjanjian Sewa Menyewa Damco")	Perseroan setuju untuk menyewakan kepada Damco, dan Damco dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat pesanan yaitu 1 unit Lexmark x864de, 4 unit Samsung M4580FX, dan 2 unit Samsung M5370LX.	Perjanjian Sewa Menyewa Damco ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara pemasangan mesin. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh Para Pihak.	-

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Syarat dan Kondisi
5.	KPP Pratama Kota Medan ("KPP Medan") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. HP/GTC/MDN/10/2018/0002 tertanggal 3 Januari 2019, jo. Surat Pesanan No. HP/GTC/MED/10/2018/0002 tertanggal 19 November 2018 ("Perjanjian Sewa Menyewa KPP Medan")	Perseroan setuju untuk menyewakan kepada KPP Medan, dan KPP Medan dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat pesanan yaitu 1 unit HP <i>Multifunction Printer E77825</i> dn, dan 5 unit HP <i>Multifunction Printer E72525</i> dn.	Perjanjian Sewa Menyewa KPP Medan ini berlaku untuk jangka waktu minimum 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya, maximum 2 kali perpanjangan, terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara/Konfirmasi Pemasangan Mesin yang ditandatangani Bersama oleh para pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Sewa Menyewa KPP Medan ini.	-
6.	PT Pelayaran Bintang Putih ("PBP") dan Perseroan	Perjanjian Sewa Menyewa No. 55G/GTC/JKT/10/2018/0124 tertanggal 9 November 2018 ("Perjanjian Sewa Menyewa PBP")	Perseroan setuju untuk menyewakan kepada PBP, dan PBP dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat pesanan yaitu 2 unit Samsung X4250LX, 1 unit Lexmark x860de, dan 4 unit Samsung M4580FX.	Perjanjian Sewa Menyewa PBP ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara pemasangan mesin. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh Para Pihak.	-

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Syarat dan Kondisi
7.	PT Tung Mung Textile Bintang ("Tung Mung")	Perjanjian Sewa Menyewa No. HP/ GTC/JKT/01/2019/002 tertanggal 17 Januari 2019, ("Perjanjian Sewa Menyewa Tung Mung")	Perseroan dengan ini setuju untuk menyewakan kepada Tung Mung, dan Tung Mung dengan ini setuju untuk menyewa dari Perseroan dengan jumlah unit mesin, merek, model dan spesifikasi sesuai dengan surat pesanan dan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Tung Mung ini, yaitu HP BW Laser E72525dn.	Perjanjian Sewa Menyewa Tung Mung ini berlaku untuk jangka waktu minimum 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal mesin dipasang sebagaimana dinyatakan dalam berita acara pemasangan mesin. Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut, Para Pihak dapat memperpanjang jangka waktu sewa sampai ada syarat dan ketentuan baru yang ditentukan dan disepakati kemudian oleh Para Pihak.	-

2. Perjanjian Distribusi Produk Teknologi Informasi

Berikut adalah 5 transaksi Distribusi Produk Teknologi Informasi dengan nilai terbesar yang dilakukan oleh Perseroan periode Januari – November 2019:

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
1.	PT eCart Services Indonesia dan Perseroan	<i>Purchase Order</i> No. IDP0211910 tertanggal 14 Juni 2019 (" Purchase Order 1 ")	Untuk 2000 unit Promo <i>Notebook</i> Baru Lenovo IP 130-151KB – Intel Core I3 – 7020U – 4GB + 4GB (8GB) – 256 SSD – ODD – 15.6" – <i>Black</i> – <i>Laptop</i> Murah (Gratis Tas) – Bergaransi Nilai transaksi: Rp10.579.800.000 (sepuluh miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus ribu Rupiah).	-
2.	PT Gyra Inti Jaya	<i>Purchase Order</i> No. 19091976 tertanggal 19 September 2019 (" Purchase Order 2 ")	Untuk 3.000 unit Projector BenQ MX535 dan 3.000 unit BenQ Carrying Bag Projector Nilai transaksi: Rp13.049.999.985 (tiga belas miliar empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima Rupiah).	-

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
3.	PT Afiriasi Indonesia Online	<i>Purchase Order</i> No. FIN/10/13112019/A tertanggal 13 November 2019 (" Purchase Order 3 ")	Untuk 798 unit Projector BenQ MX535. Nilai transaksi: Rp3.590.999.920 (tiga miliar lima ratus sembilan puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah).	-
4.	PT Gyra Inti Jaya	<i>Purchase Order</i> No. 13091953 tertanggal 13 September 2019 (" Purchase Order 4 ")	Untuk 1.000 notebook Lenovo V130-14IKB (I3-7020U/4GB DDR4/1TB HDD/NO ODD/FreeDOS/1Years Warranty) Nilai transaksi: Rp4.549.999.993 (empat miliar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga Rupiah).	-
5.	PT Complus Sistem Solusi	<i>Purchase Order</i> No. 281/CSS/V/2019 tertanggal 14 Mei 2019 (" Purchase Order 5 ")	Untuk 225 unit LCD Proyektor MX532. Nilai transaksi: Rp1.136.250.000 (satu miliar seratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).	-

3. Perjanjian *Business Solutions*

Berikut merupakan perjanjian terkait dengan transaksi *Business Solutions* dengan nilai terbesar yang dilakukan oleh Perseroan periode Januari – November 2019. Selain dibuat dalam bentuk kontrak, Perseroan juga membuat kontrak dengan para pelanggan dalam bentuk *purchase order*, sebagai berikut:

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
1.	PT WIKI Realty (" Wika ") dan Perseroan	Kontrak (Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan) Elektronik Konstruksi Bintaro Mansion No. TP.01.03/ABM.216/2019 tertanggal 9 Mei 2019 jo. Surat Perintah Kerja No. TP.02.01/ABM.118/2019 tertanggal 9 Mei 2019 (" Kontrak Elektronik Wika ")	Para pihak mufakat dan menyetujui untuk mengadakan Perjanjian Pekerjaan Elektronik di Proyek Konstruksi Bintaro Mansion, dengan harga borongan sebesar Rp8.156.500.000 (delapan miliar seratus lima puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah), dengan uraian pekerjaan: Pekerjaan elektronik: 1) Pekerjaan Persiapan; 2) Pekerjaan Penyambungan Telkom; 3) Pekerjaan Sistem <i>Fire Alarm</i> ; 4) Pekerjaan Sistem Tata Suara; 5) Pekerjaan Sistem Telepon;	Seluruh pekerjaan dalam Kontrak Elektronik Wika wajib diselesaikan selama 243 (dua ratus empat puluh tiga) hari kalender, dimulai sejak tanggal 9 Mei 2019 sampai dengan tanggal 7 Januari 2020.

No.	Pihak	Perjanjian	Objek Perjanjian	Jangka Waktu
			6) Pekerjaan Sistem CCTV; 7) Pekerjaan Sistem MATV; 8) Pekerjaan Kabel Tray; 9) <i>Testing & Commissioning</i> ; 10) Termasuk <i>shop drawing, as built drawing, standard tools</i> , buku manual, perijinan terkait, <i>training operator</i> .	
2.	PT Fasilitas Utama Asia dan Perseroan	Purchase Order No. FHA-19-012-PO-01-GALVA, tertanggal 11 Februari 2019.	Pemasangan display dan monitor LG untuk IOS pada Ciputra University, Surabaya. Nilai transaksi: Rp 4.287.911.991 (empat miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus sebelas ribu sembilan ratus sembilan puluh satu Rupiah).	11 April 2019
3.	PT Lativi Mediakarya dan Perseroan	Purchase Order No. PO000034903, tertanggal 16 Juli 2019.	Pemasangan <i>upgrade Master Control System</i> (Capex 2019). Nilai transaksi: Rp2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah)	18 Oktober 2019
4.	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	<i>Purchase Order</i> No. PO0219110016, tertanggal 5 November 2019.	Pemasangan Workstation NavigatorX – Dual Intel Xeon Silver 4110 2.1, beserta peralatan pendukung lainnya. Nilai transaksi: Rp2.854.500.001 (dua miliar delapan ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu satu Rupiah)	5 November 2019

Perseroan berkomitmen untuk selalu mendokumentasikan kontrak dengan para pelanggan secara baik dan dengan memperhatikan kebiasaan serta praktek industri yang berlaku secara umum.

E. Perjanjian Distributor

1. Perjanjian Distribusi, tertanggal 1 November 2018 (“Perjanjian Distribusi 1”)

Prinsipal : ViewSonic International Corporation (“**ViewSonic**”)

Ruang Lingkup : 1. ViewSonic menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif dengan wilayah distribusi dalam wilayah Indonesia.
2. Produk Viewsonic adalah monitor komputer, televisi LCD, proyektor, prosesor video, produk seluler dan nirkabel, periferal terkait dan produk tambahan lainnya yang diproduksi dan dikemas dengan merek dagang ViewSonic, yaitu *LCD Monitor*, *Projector* dan *Large Size format monitor/ Interactive Flat Panel*.

- Pembatasan : 1. Penunjukan dalam Perjanjian Distribusi 1 ini sangat terbatas hanya untuk batas fisik wilayah Indonesia. Perseroan dilarang untuk menjual Produk ViewSonic secara langsung atau tidak langsung di luar wilayah Indonesia. Perseroan dengan ini secara tegas menyetujui bahwa, tanpa izin tertulis sebelumnya dari ViewSonic, Perseroan tidak akan dan akan menyebabkan pengecer, karyawan, agen dan / atau perwakilan setuju untuk tidak mengekspor, mengekspor kembali, mengalihkan atau mentransfer Produk ViewSonic ke tujuan, perusahaan atau orang di luar wilayah Indonesia;
2. Perseroan tidak dapat mengalihkan atau melakukan sub-lisensi setiap hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Distribusi 1 ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ViewSonic.
- Jangka Waktu : Perjanjian Distributor 1 berlaku pada sejak 1 November 2018 sampai dengan 30 Oktober 2020.
2. Perjanjian Distribusi, tertanggal 29 November 2018 ("**Perjanjian Distribusi 2**")
- Prinsipal : Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. ("**Lexmark**")
- Ruang Lingkup : 1. Lexmark menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif dengan wilayah distribusi adalah dalam wilayah Indonesia;
2. Produk distribusi terdiri dari:
- a. Perangkat Keras berupa *printer* laser, produk *multifungsi*, seluruh piranti lunak dan solusi yang terkait yang terdapat di dalam daftar harga Lexmark, perpanjangan garansi atas perangkat keras *printer*;
- b. Persediaan, seluruh persediaan untuk Laser dan *Printer Multifungsi*.
- Pembatasan : Perjanjian Distribusi 2 tidak dapat dialihkan atau ditransfer oleh Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Lexmark.
- Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 2 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif.
3. Perjanjian Kedistributoran Non-Eksklusif, tertanggal 1 April 2019, sebagaimana diubah dengan Perubahan terhadap Perjanjian Kedistributoran Non-Eksklusif, tanggal 1 Oktober 2019 ("**Perjanjian Distribusi 3**")
- Prinsipal : Sony Electronics (Singapore) Pte. Ltd. ("**Sony**")
- Ruang Lingkup : 1. Sony menunjuk dan mengangkat perseroan sebagai distributor non-eksklusif untuk produk Sony dengan wilayah distribusi adalah wilayah Indonesia.
2. Produk yang distribusi terdiri dari: BC Camcorder, Profesional Camcorder, SXS Memory, ODA, Sports Service and Solutions, Ms. Biz Development, MS Others, MSB Maintenance Contract, MCS, NMS, XDCAM AIR, Crispin, Memnon, Hive, PMM, MSB IT & SW, *Professional* Monitor, CCS Others, *Professional* MIC, Live production, MSB 3RD Vendor Prod & Si, System Camera, Storage, VS New PSX, Home Projector, *Printer* (medical), Media (medical), medical, solution (medical), Optical Media (B2B), Tape Media dan Memory Media (DI).
- Pembatasan : Salah satu pihak tidak boleh menyerahkan atau menghipotekkan semua atau sebagian hak atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Distribusi 3 kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis dari pihak lain kecuali bahwa Sony dapat tanpa izin sebelumnya dari Perseroan menyerahkan semua atau sebagian hak dan/atau kewajibannya kepada anak perusahaan, afiliasi dan/atau rekannya.

Jangka Waktu : 1 April 2019 – 31 Maret 2020

Sehubungan dengan kewajiban yang diatur di dalam Perjanjian Distribusi 3, bahwa setiap perubahan struktur organisasi Perseroan harus diberitahukan kepada Sony Indonesia, maka Perseroan telah memberitahukan perubahan struktur organisasi Perseroan berupa perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan yang termaktub dalam Akta 141/2019, sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima tertanggal 30 September 2019.

4. Perjanjian Distribusi, tertanggal 1 Juni 2019 ("**Perjanjian Distribusi 4**")

Prinsipal : BenQ Asia Pacific Corporation ("**BenQ**")

Ruang Lingkup : 1. BenQ memberikan hak non-eksklusif kepada Perseroan yang tidak dapat dipindahtangankan dengan wilayah distribusi adalah dalam wilayah Indonesia;

2. Produk distribusi terdiri dari:

- Proyektor BenQ;
- Intercative Flat Panel* BenQ;
- Layar LCD BenQ.

Pembatasan : Tidak ada pihak yang dapat mengalihkan atau mentransfer Perjanjian Distribusi 4 tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pihak lain, kecuali bahwa BenQ dapat, tanpa harus mendapatkan persetujuan dari pihak lain, mengalihkan atau mentransfer:

- Perjanjian Distribusi 4 ini kepada afiliasi atau pihak ketiga yang memperoleh semua atau secara substansial seluruh aset pihak yang menugaskan, baik melalui merger atau lainnya (kecuali dalam hal kepailitan atau pengalihan umum aset kepada kreditor); dan
- Hak untuk menerima pembayaran berdasarkan Perjanjian Distribusi 4 ini

Jangka Waktu : Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019.

5. Perjanjian Penunjukan Dealer, tertanggal 25 Februari 2019 ("**Perjanjian Distribusi 5**")

Prinsipal : PT LG Electronics Indonesia ("**LG**")

Ruang Lingkup : 1. LG menunjuk Perseroan sebagai dealer non-eksklusif Produk LG dengan wilayah pemasaran adalah wilayah Indonesia.

2. Produk terdiri dari produk-produk *commercial monitor signage* diantaranya Seri LS, Seri KE, Seri UH, Seri UM, Seri BH, Seri XF, Seri XE, Seri XS, Seri XS, Seri SM, Seri SE, Seri TR, Seri TR, Seri TA, *Media Player* (Seri MP dan Seri WP), *Overlay Touch* KT-T, dan *P-Cap Touch* TC3D, dengan merek dagang LG.

3. Pembatasan ruang lingkup penjualan Perseroan mencakup:

- Proyek-proyek untuk bandar udara ataupun ruang publik terbuka lainnya.
- Proyek eksklusif LF dengan dealer yang sudah melalui penunjukan langsung oleh LG seperti proyek PT Fast Food Indonesia (KFC).
- Proyek-proyek yang berhubungan dengan *video wall* atau *signage monitor seamless*.

Pembatasan : Perseroan dengan dalih dan cara apapun juga tidak diperkenankan dan tidak berhak untuk mengalihkan atau memindahkan atau mengasingkan segala hak dan kewajiban yang diperoleh Perseroan dari LG berdasarkan Perjanjian Distribusi 5, kepada pihak lain siapapun juga, kecuali atas persetujuan tertulis dari LG.

Jangka Waktu : Penunjukan Perseroan sebagai dealer LG berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

6. Perjanjian Distribusi, tertanggal 17 Desember 2018 ("**Perjanjian Distribusi 6**")

Prinsipal : PT Acer Indonesia ("**Acer**")

Ruang Lingkup : 1. Acer menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif untuk tujuan pemasaran dan penjualan kembali produk Acer dengan wilayah distribusi adalah dalam wilayah Indonesia.
2. Produk distribusi adalah semua produk Acer untuk *sector consumer* yang ditawarkan oleh Acer dari waktu ke waktu dan tunduk pada ketersediaan produk dimaksud.

Pembatasan : Perjanjian Distribusi 6 tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari Acer dialihkan kepada pihak lain, kecuali bahwa Acer dapat mengalihkan Perjanjian Distribusi 6 kepada salah satu afiliasinya.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 6 mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dan Perjanjian Distribusi 6 ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun berikutnya pada setiap tanggal berakhir dan begitupun seterusnya.

7. Perjanjian Distribusi Non-Eksklusif untuk Produk Video Keamanan Merek Sony tertanggal 1 Januari 2019 ("**Perjanjian Distribusi 7**")

Prinsipal : Robert Bosch (Sea) Pte. Ltd. ("**RBSI**")

Ruang Lingkup : 1. RBSI menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif dengan wilayah distribusi adalah wilayah Indonesia.
2. Produk distribusi adalah peralatan video keamanan dengan merek dagang Sony.

Pembatasan : 1. Perseroan tidak dapat menjaminkan atau dalam cara apapun membebankan dengan cara sebagai jaminan utang, Produk RBSI yang tetap merupakan properti RBSI. Tanpa mengurangi hak RBSI lainnya, apabila Perseroan melakukan hal demikian, seluruh jumlah yang terhutang oleh Perseroan kepada RBSI dengan segera akan menjadi jatuh tempo dan dapat dibayarkan.
2. RBSI dapat mentransfer, mengalihkan atau menovasikan Perjanjian Distribusi 7 ini (secara keseluruhan atau sebagian) kepada anggota grup Bosch, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Perseroan, setelah 1 (satu) bulan kalender sebelum pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Perseroan tidak berhak untuk mentransfer, mengalihkan, atau menovasikan Perjanjian ini (secara keseluruhan atau sebagian), kecuali persetujuan tertulis sebelumnya dari RBSI diperoleh dan ketentuan lain yang disyaratkan oleh RBSI diimplementasikan.

Jangka Waktu : Jangka waktu penunjukan distribusi ini mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019.

8. Perjanjian Distributor, tertanggal 7 Desember 2018 ("**Perjanjian Distribusi 8**")

Prinsipal : PT Lenovo Indonesia ("**Lenovo**")

Ruang Lingkup : 1. Lenovo memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menjadi distributor non-eksklusif dengan wilayah distribusi adalah wilayah Indonesia.
2. Produk terdiri dari:
a. Piranti keras, piranti lunak dan layanan produk Lenovo Idea;
b. Piranti keras, piranti lunak dan layanan produk Lenovo Think.

Pembatasan : Perseroan tidak dapat mengalihkan Perjanjian Distribusi 8, seluruhnya atau sebagian, atau setiap hak atau kewajiban yang ada dalam Perjanjian Distribusi 8 tanpa sebelumnya mendapatkan persetujuan tertulis dari Lenovo. Lenovo dapat mengalihkan Perjanjian Distribusi 8, seluruhnya atau sebagian, termasuk juga hak dan kewajiban dalam Perjanjian Distribusi 8, pada setiap saat. Setiap pengalihan tersebut akan menjadi berlaku saat Perseroan menerima pemberitahuan tersebut.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 8 ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

9. Perjanjian Kemitraan (*Partner Agreement*), tertanggal 18 September 2017 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kemitraan (*Amendment to Kofax Partner Agreement*), tertanggal 28 Oktober 2019 ("**Perjanjian Distribusi 9**")

Prinsipal : Kofax Singapore Pte. Ltd. ("**Kofax**")

Ruang Lingkup : 1. Kofax memberikan kepada Perseroan hak-hak berikut:
a. Untuk Perangkat Lunak Berlisensi, Perseroan diberikan Hak non-eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk memasarkan, mempromosikan dan menjual;
b. Untuk Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Bantuan, Layanan Profesional dan Pelatihan Produk, Perseroan diberikan Hak non-eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk memasarkan, mempromosikan dan menjual;
c. Untuk Merek Dagang, Perseroan diberikan Hak non-eksklusif untuk memajang dan menggunakan merek yang dimiliki Kofax, atau anak perusahaannya dan afiliasinya, untuk mengiklankan, memasarkan, mempromosikan dan menjual Produk Kofax.
d. Untuk Demonstrasi, Perseroan diberikan Hak non-eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk mengakses Portal Kanal dan Portal Mitra, dan menggunakan informasi, sumber-sumber dan sarana-sarana yang terdapat dalam portal-portal tersebut untuk melaksanakan hak-hak Perseroan.
2. Wilayah Distribusi:
Untuk Perangkat Lunak Berlisensi dan Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Bantuan, Layanan Profesional dan Pelatihan Produk adalah kepada pelanggan yang berada dalam wilayah Asia Pasifik;
3. Produk terdiri dari:
a. Perangkat Lunak Berlisensi;
b. Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Bantuan, Layanan Profesional dan Pelatihan Produk;
c. Merek Dagang;
d. Demonstrasi;
e. Portal Kanal dan Portal Mitra.

- Pembatasan : 1. Perseroan tidak akan merekayasa balik, menguraikan, membongkar, merekayasa ulang, merakit terbalik, membalikkan kompilasi, atau menerjemahkan atau membuat atau berupaya membuat kode sumber dari Perangkat Lunak Berlisensi atau kerangka kerja struktural dari Perangkat Lunak Berlisensi, Perseroan juga tidak akan mengizinkan, membolehkan atau membantu pelanggan atau orang lain untuk melakukan apapun di atas.
2. Perseroan tidak akan menyalin Perangkat Lunak Berlisensi dalam keseluruhan atau sebagian kecuali atas izin berdasarkan Perjanjian Distribusi 9 dan Perjanjian Pengguna Akhir Lisensi, Perseroan juga tidak akan mengizinkan, membolehkan atau membantu pelanggan atau orang lain untuk melakukan apa pun di atas.
3. Perseroan tidak akan melakukan modifikasi, perubahan, penambahan, atau membuat Pekerjaan Turunan, mengembangkan Perangkat Lunak Berlisensi dalam segala bentuk, atau mengkombinasi atau menyatukan Perangkat Lunak Berlisensi dengan perangkat lunak lainnya, Perseroan juga tidak akan mengizinkan, membolehkan atau membantu pelanggan atau orang lain untuk melakukan apa pun di atas.
4. Perseroan akan memverifikasi bahwa setiap pelanggan adalah lisensi sah dari masing-masing Perangkat Lunak Berlisensi yang dilisensikan oleh pelanggan tersebut dan telah menerima Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir. Perusahaan tidak akan (a) menyewakan, menjangkau, mengkontrakan, meminjamkan, mendistribusikan kepada atau membagikan Perangkat Lunak Berlisensi kepada pengguna yang tidak berlisensi, (b) menggunakan Perangkat Lunak Berlisensi untuk menyediakan layanan yang diinangi atau untuk mengoperasikan biro layanan, (c) mempublikasikan, membuka atau ditampilkan dalam bentuk tertulis secara elektronik atau segala bagian dari Perangkat Lunak Berlisensi atau Dokumentasi Pengguna, atau (d) mengesahkan, membantu atau mengizinkan setiap Pelanggan atau orang lain untuk melakukan hal di atas.
5. Kecuali dinyatakan dalam Perjanjian Distribusi 9, Perseroan tidak memiliki hak untuk memberikan, menjual, me-sub lisensi, meminjamkan atau mengalihkan Perangkat Lunak Berlisensi kepada pihak ketiga atau menggunakan Perangkat Lunak Berlisensi baik sebagian maupun seluruhnya untuk segala kegunaan atau tujuan selain daripada yang diatur di Perjanjian Distribusi 9. Para pihak dapat, namun, dengan kebijakannya sendiri dan dengan memberikan pemberitahuan kepada pihak lain, memberikan seluruh, tetapi tidak kurang dari seluruhnya, terhadap Perjanjian Distribusi 9 kepada anak perusahaan, induk perusahaan, anak perusahaan milik induk perusahaan atau pihak ketiga yang mengakuisisi seluruh atau sebagian dari seluruh usaha pemberi tugas yang terkait dengan hal-hal yang ada dalam Perjanjian Distribusi 9. Tidak ada pengalihan baik pihak akan melepaskan kepada pihak lain dari kewajibannya terhadap pihak lainnya atau dalam segala cara mengurangi hak-hak milik pihak dalam Perjanjian Distribusi 9.
6. Perseroan tidak memiliki hak untuk menunjuk reseller lain, distributor atau agen untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual Produk Kofax atau lainnya, mengalihkan hak atau mendelegasikan setiap tugas berdasarkan Perjanjian Distribusi 9.
- Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 9 berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal 28 Oktober 2019.

Sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Perjanjian Distribusi 9, perjanjian tersebut akan diperbaharui selama 1 tahun atas kesepakatan tertulis Kofax dan Perseroan. Ketiadaan perjanjian tertulis untuk memperbaharui jangka waktu perjanjian tidak akan menghentikan keberlakuan Perjanjian Distribusi 9 sehingga Perjanjian Distribusi 9 tetap berlaku kecuali Kofax atau Perseroan memberikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum pengakhiran tersebut. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah menerima surat elektronik (*e-mail*) dari Kofax tertanggal 2 Oktober 2019 yang menegaskan bahwa Perjanjian Distribusi 9 masih berlaku.

10. Perjanjian Distributor, tertanggal 1 Maret 2019 (**“Perjanjian Distribusi 10”**)

Prinsipal : Aiphone Co. Ltd. (**“Aiphone”**)

Ruang Lingkup : 1. Aiphone menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif dengan wilayah distribusi adalah dalam wilayah Indonesia;
2. Produk Aiphone berarti produk jadi yang diproduksi sebagai produk standar dan dijual oleh produsen dengan Merek Dagang Aiphone dan produk lain yang disetujui oleh para pihak dan ditambahkan dalam ke dalam daftar produk dari waktu ke waktu.

Pembatasan : -

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 10 ini akan tetap berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dari tanggal 1 Maret 2019. Perjanjian Distribusi 10 ini akan diperbaharui secara otomatis setiap 1 (satu) tahun kecuali salah satu Pihak menyatakan untuk tidak melanjutkan Perjanjian Distribusi 10 ini setidaknya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu.

11. Perjanjian Distribusi Non – Eksklusif No. 137-PDS/LEGAL/II/18, tanggal 1 Februari 2018, yang telah diubah oleh Amandemen Kedua terhadap Perjanjian Distribusi Non – Eksklusif No. 075/PKDAMD/LEGAL/IV/19, tanggal 1 April 2019 (**“Perjanjian Distribusi 11”**)

Prinsipal : PT Sony Indonesia (**“Sony Indonesia”**)

Ruang Lingkup : 1. Sony Indonesia dengan ini mengangkat dan menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual dan mempromosikan penjualan produk hanya di dalam wilayah Indonesia;
2. Produk Sony Indonesia berarti produk elektronik untuk konsumen dan/atau untuk profesional, dan/atau komponen daripadanya yang dijual di bawah merek “SONY”, secara utama dimaksudkan untuk pemakaian domestik di dalam teritori sebagaimana dijelaskan dalam Perjanjian Distribusi 11 dan bagian-bagian perbaikannya yang dijual terpisah oleh Sony Indonesia, yang diproduksi oleh Sony atau afiliasinya.

Pembatasan : Salah satu pihak tidak dapat menugaskan atau menggadaikan semua atau sebagian hak atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Distribusi 11 kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis sebelumnya dari pihak lainnya, kecuali bahwa Sony Indonesia dapat tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Perseroan menyerahkan semua atau sebagian hak dan/atau kewajibannya kepada anak perusahaan, afiliasi dan/atau asosiasi. Setiap tugas atau hipotek atau upaya pengalihan atau hipotek yang melanggar ketentuan ini harus batal demi hukum.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 11 ini berlaku sejak tanggal 1 April 2019 dan kecuali diberhentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian Distribusi 11 ini, akan terus berlaku hingga tanggal 31 Maret 2021. Untuk menghindari keraguan, Sony Indonesia dapat memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi 11 untuk periode 3 (tiga) tahun dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan yang harus diberikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu.

Sehubungan dengan kewajiban yang diatur di dalam Perjanjian Distribusi 11, bahwa setiap perubahan struktur organisasi Perseroan harus diberitahukan kepada Sony Indonesia, maka Perseroan telah memberitahukan perubahan struktur organisasi Perseroan berupa perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan yang termaktub dalam Akta 141/2019, sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima tertanggal 30 September 2019.

12. Perjanjian Rekanan Usaha (Business Partner Agreement) tanggal 1 Juni 2019 ("**Perjanjian Distribusi 12**")

Prinsipal : Ross Video Limited ("**Ross**")

Ruang Lingkup : 1. Ross dengan ini sepakat untuk memasok produk dan jasa kepada Perseroan untuk dijual kembali kepada pelanggan perseroan, sesuai dengan pesanan yang dikirimkan oleh Perseroan kepada Ross dalam periode waktu yang disepakati sebagaimana tercantum dalam pesanan, tergantung atas penerimaan dari Ross atas pesanan.

2. Adapun Produk yang dimaksud adalah *Production Switchers*, 3D *Character Generators* and *Graphics creation packages*, sistem kamera *robotic*, *Video playback servers*, kamera untuk penyiaran, *news room content system*, *terminal equipment*, *fibre transport products*, *routers*, *virtual and augmented reality production solutions*, *legislative broadcast solutions*, dan *master control products*.

Pembatasan : 1. Perseroan dilarang untuk menjual produk Ross di luar wilayah Indonesia atau kepada mitra bisnis, distributor atau *dealer* dari Ross, tanpa persetujuan tertulis dari Ross, yang dapat ditolak atas alasan apapun;

2. Kecuali untuk lisensi terbatas yang diberikan oleh Ross kepada Perseroan, tidak satu pihak pun dapat menggunakan merk dari pihak lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam periklanan atau promosi untuk kepentingan pihak tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya dan tidak satu pihak pun dapat melakukan kegiatan yang menurut pandangan pihak lainnya dapat mempengaruhi hak dan kepentingan merk dari pihak tersebut; dan

3. Perseroan dilarang untuk mengalihkan Perjanjian Distribusi 12 ini, atau hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang diatur dalam perjanjian ini, secara seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan tertulis dari Ross, yang dapat ditolak atas alasan apapun.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 12 ini akan berlaku untuk jangka waktu 2 tahun yaitu dari 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2020, atau kecuali diakhiri sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi 12 ini. Pada akhir jangka waktu, Para Pihak memiliki opsi untuk memperbaharui Perjanjian Distribusi 12 ini untuk 1 (satu) tahun dengan memberikan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya.

13. Perjanjian Distribusi No. 065/P-TGPK/01.2019 tanggal 3 Januari 2019, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Distribusi No. 001/065/P-TGPK/01/2019, tanggal 29 Maret 2019 ("**Perjanjian Distribusi 13**")

Prinsipal : PT Toa Galva Prima Karya (“**TGPK**”)

Ruang Lingkup : 1. TGPK menunjuk Perseroan sebagai distributor non-eksklusif untuk tujuan pemasaran dan penjualan kembali produk di dalam Wilayah Distribusi, yaitu Indonesia.
2. Adapun daftar produk distribusi adalah sebagai berikut:
a. PA Equipment & Quality PA Lokal; dan
b. PA Equipment & Quality PA Global.

Pembatasan : Perseroan tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya berdasarkan Perjanjian Distribusi 13 ini, baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari TGPK.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 13 berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian ini dibuat, yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

14. Perjanjian Distribusi (*Distribution Agreement*) tanggal 3 Desember 2018 (“**Perjanjian Distribusi 14**”)

Prinsipal : MMD Singapore Pte Ltd (“**MMD**”)

Ruang Lingkup : 1. MMD sepakat untuk memberikan Perseroan hak yang tidak dapat dialihkan untuk memasarkan dan menjual Produk MMD.
2. Adapun produk yang dimaksud adalah monitor LCD dengan merek AOC & Philips.

Pembatasan : Tiada pihak manapun yang dapat mengalihkan hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Distribusi 14 tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak lain, dengan ketentuan, namun, MMD dapat mengalihkan Perjanjian Distribusi 14 dan/atau hak atau kewajiban dalam perjanjian tersebut, tanpa persetujuan dari Perseroan.

Jangka Waktu : Perjanjian Distribusi 14 berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir 1 (satu) tahun sejak tanggal tersebut dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun atas kesepakatan tertulis MMD dan Perseroan. Terlepas dari hal tersebut, pihak manapun pada setiap saat dapat menyediakan pemberitahuan pengakhiran tanpa sebab paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum pengakhiran atau kadaluarsa Perjanjian ini.

Lebih lanjut, Perseroan juga memperoleh sertifikat dan/atau surat penunjukan sebagai mitra usaha sehubungan dengan penjualan produk dengan merek “SpinetiX”, “Aver”, “Azden”, “Lemo”, “Etere”, “Kramer”, “HP”, “Sennheiser” dan “Milestone”.

13. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Saham Perdana ini.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang berpotensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

14. KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan teknologi informasi yang berpengalaman di bidangnya, yang memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi yang melampaui ekspektasi dan misi untuk membina hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan dan karyawan, melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat, memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat serta memberikan imbal hasil optimum bagi para pemegang saham. Didirikan pada tahun 1991, Perseroan mengawali bisnisnya di bidang perdagangan dan distribusi monitor komputer dan PC dengan merek GTC. Kemudian pada tahun 2013, Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis ke layanan *printing solutions*, yaitu dengan memberikan layanan berupa percetakan digital, pengarsipan dan manajemen dokumen, serta perawatan dan perbaikan.

Seiring dengan berkembang pesatnya dunia usaha dan digitalisasi, pada tahun 2018 Perseroan kembali memperluas bisnisnya ke distribusi produk teknologi informasi dan layanan *business solutions* yaitu dengan menyediakan peralatan-peralatan yang berkualitas tinggi berupa rangkaian *sound system*, tata cahaya (*lighting*), sistem keamanan (*security system*) dan sebagainya dengan layanan terpadu (*one stop solution*). Perseroan melayani segmen pasar yang beragam, diantaranya jasa keuangan, multimedia, properti dan konstruksi, *hospitality*, ritel dan *lifestyle*, organisasi keagamaan, pemerintahan dan BUMN, edukasi dan olahraga, infrastruktur, pertambangan dan energi, serta segmen jasa kesehatan. Berdasarkan *database* sistem penjualan internal Perseroan dan *database* efaktur perpajakan Perseroan, sampai saat ini Perseroan telah melayani lebih dari 2.500 pelanggan melalui jaringan penjualan unit bisnis distribusi teknologi informasi, *business solutions* dan *printing solutions*.

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang terletak pada Gedung Galva, Jalan Hayam Wuruk Nomor 27, Gambir, Jakarta Pusat. Sampai dengan 30 Juni 2019 Perseroan memperkerjakan sebanyak 273 karyawan.

Saat ini Perseroan menjual lebih dari 30 merek untuk produk-produk teknologi informasi seperti monitor, proyektor, *notebook*, *printer*, audio, video, *sound system*, *image processing* dan *security system*. Perseroan telah melakukan penyempurnaan sistem untuk mendukung tujuan utama Perseroan, yaitu menyediakan alat teknologi yang dibutuhkan pelanggan agar menjadi lebih efisien dan kompetitif. Perseroan memiliki tiga unit bisnis yang terdiri dari *business solutions*, *printing solutions* dan distribusi. Kontribusi masing-masing unit bisnis Perseroan per 30 Juni 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(dalam Rupiah)

Penjualan	Juni 2019	Des 2018	Des 2017	Des 2016
<i>Business Solutions</i>	154.674.348.839	316.416.044.247	-	-
<i>Printing Solutions</i>	42.373.019.331	82.593.278.460	77.658.546.172	46.639.177.173
Distribusi	560.458.083.657	1.172.361.832	-	-
Total Penjualan Neto	757.505.451.827	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173
% Pendapatan <i>Business Solutions</i> / Total Penjualan Neto	20,42%	79,07%	0,00%	0,00%
% Pendapatan <i>Printing Solutions</i> / Total Penjualan Neto	5,59%	20,64%	100,00%	100,00%
% Pendapatan Distribusi/Total Penjualan Neto	73,99%	0,29%	0,00%	0,00%

Sumber: Perseroan

Produk dan Jasa Perseroan

Di bawah ini adalah uraian mengenai produk dan jasa untuk masing-masing unit bisnis Perseroan.

1. *Business Solutions*

Business solutions merupakan pengadaan produk teknologi informasi dan penyediaan layanan terpadu ke pelanggan akhir yang mencakup:

- *Product marketing*, yaitu dengan memasarkan produk-produk digital yang terintegrasi seperti sistem keamanan, sistem *display (signage)*, peralatan siaran, serta tata suara dan cahaya.
- Sistem *engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa rancang-bangun sistem terintegrasi, serta implementasi dan dokumentasi.
- Jasa *engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa instalasi produk, perawatan, perbaikan dan layanan *call center*.

Beberapa contoh pekerjaan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain pemasangan *signage* dan *sound system* di bandara, stadion dan area publik lainnya, pemasangan *speaker* di tempat ibadah, pemasangan sistem keamanan di gedung-gedung perkantoran dan sebagainya. Produk-produk yang dipasarkan Perseroan juga berasal dari Prinsipal besar, seperti Sony, Aiphone, Sennheiser dan sebagainya.

2. *Printing Solutions*

Kegiatan bisnis *printing solutions* merupakan awal dari pengembangan usaha Perseroan. Melalui *printing solutions* Perseroan memberikan layanan berupa pengadaan *printer*, *scanner* dan *software* yang berasal dari Prinsipal berkualitas dunia seperti Lexmark, Hewlett Packard (HP) dan Sony. Pengadaan produk-produk tersebut dilakukan melalui penjualan maupun sewa dengan jangka waktu 3 tahun, dengan layanan mencakup:

- *Document solutions*, yaitu penyediaan paket terpadu untuk menangani dan meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan segala bentuknya, yang dimulai dari kreasi, pengelolaan, pencetakan, distribusi dan penyimpanan dokumen yang terintegrasi dalam jaringan teknologi informasi.
- *Managed Print Services (MPS)*, yaitu penyewaan *printer*, dengan menawarkan paket terpadu ke pelanggan untuk mengoptimalkan, mengelola dan meningkatkan pengelolaan layanan cetak (*printing*) dan dokumen.
- Jasa *Engineering*, yaitu dengan memberikan layanan berupa perawatan berkala, servis lapangan, perbaikan dan layanan *call center*.

3. Distribusi

Perseroan melakukan kegiatan perdagangan dan distribusi produk teknologi informasi dengan produk utama berupa monitor, proyektor, *notebook* dan *printer*, yang berasal dari Prinsipal berkualitas dunia seperti Acer, Sony, Lenovo, BenQ, ViewSonic dan sebagainya. Selain itu Perseroan juga menjual aksesoris pendukungnya seperti *scanner*, *mouse* dan sebagainya.

Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi, Perseroan memiliki pelanggan yang bervariasi yaitu dari UKM sampai dengan korporat, dengan latar belakang segmen usaha yang berbeda-beda. Pelanggan Perseroan untuk unit *business solutions* didominasi oleh segmen properti dan konstruksi, infrastruktur, transportasi, telekomunikasi, *hospitality*, ritel & *lifestyle*, pemerintah dan BUMN serta multimedia. Sedangkan untuk *printing solutions* sebagian besar pelanggan Perseroan didominasi oleh segmen energi, jasa keuangan, edukasi dan keolahragaan. Segmen-segmen tersebut mempunyai potensi untuk terus tumbuh ke depannya seiring dengan perkembangan teknologi yang mulai merambah hampir ke semua segmen industri.

Perkembangan jumlah pelanggan Perseroan per 30 Juni 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016 disajikan pada tabel berikut:

Tahun	Jumlah Pelanggan
Juni 2019	2.506 pelanggan
2018	2.271 pelanggan
2017	189 pelanggan
2016	184 pelanggan

Sumber: Perseroan

Sejalan dengan pengembangan bisnis ke distribusi produk teknologi informasi dan *business solutions* pada tahun 2018, pelanggan Perseroan mengalami peningkatan signifikan yaitu dari sebanyak 189 pelanggan pada tahun 2017 menjadi sebanyak 2.271 pelanggan pada tahun 2018.

Proyek-proyek Yang Pernah Dikerjakan

Berikut ini adalah proyek-proyek yang pernah dikerjakan Perseroan untuk periode tahun 2016 sampai dengan 30 Juni 2019:

- Business Solutions

Tahun	Pelanggan/Pemberi Kerja	Jenis Pekerjaan
2019	PT Lusavindra Jayamadya	SI Channel (untuk bandar udara)
	PT Angkasa Pura Solusi	Sound system, digital signage (display) dan CCTV
	PT Indomedia Pekarsentosa	Broadcast
	CV Damai Berjaya	Interactive Flat Panel Display
	PT Adijaya Sakti Wicaksana (ADISA)	Interactive Flat Panel Display
	PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri	Sound system, display dan CCTV
	KSO ADHI – PENTA	Sound system, CCTV dan display
2018	PT Lusavindra Jayamadya	SI Channel untuk sound system, digital signage (display) dan Closed Circuit Television (CCTV)
	PT Tilung Sukses Jaya	SI Channel untuk korporat dan display
	PT Digital Marketing Solution	SI Channel untuk display
	PT Pins Indonesia (Telkom)	SI Channel untuk sound system, CCTV dan display
	PT Tozy Sentosa	Sound system
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Sound system, CCTV dan display

Sumber: Perseroan

- Printing Solutions

Tahun	Pelanggan
2019	PT Visionet Data International
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Tung Mung Textile Bintan

2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk (tahap 3 dan 4)
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Asuransi Simas Jiwa
	PT Mukti Abadi Sadaya
2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk (tahap 1 dan 2)
	PT Airmas Perkasa
	PT Intikom Berlian Mustika
2016	PT Visionet Indonesia
	PT Nusantara Compnet Integrator
	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
	PT Trans Retail Indonesia
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Samudera Indonesia Tbk

Sumber: Perseroan

Pemasok

Perseroan memiliki beragam Prinsipal yang memasok merek-merek besar, yang pengadaannya dilakukan berdasarkan kontrak dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang di tahun berikutnya. Perseroan merupakan distributor dan mitra usaha dari beberapa merek berkualitas dunia seperti:

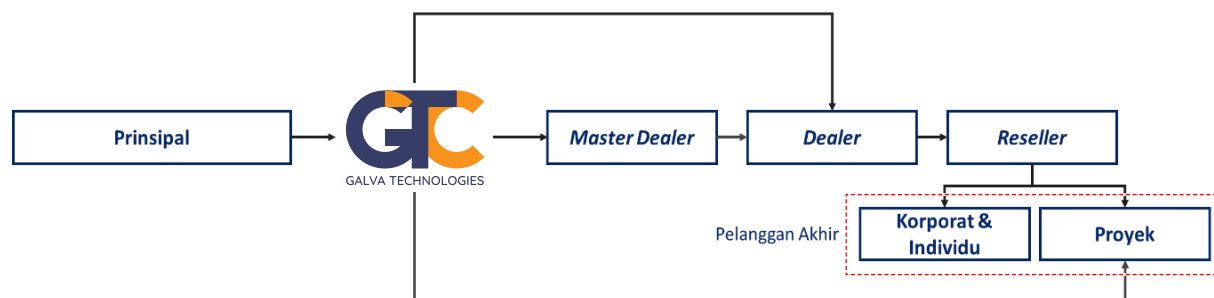
Unit Bisnis	Produk	Merek
Business Solution	<i>Content Creation</i>	             
	<i>Public Address dan Komunikasi</i>	  
	<i>Security System</i>	   
	<i>Display System</i>	  
	<i>Professional Audio and Lighting</i>	  
Printing Solution	<i>Printing Solution</i>	    
Distribusi	Komputer, Proyektor dan Aksesorisnya	     

Sumber: Perseroan

Perseroan bekerjasama dengan Prinsipal yang beragam sehingga produk yang ditawarkan bervariasi. Hal ini membuat Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap Prinsipal tertentu.

Kegiatan Pemasaran dan Distribusi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melakukan kegiatan pemasaran khusus dan hanya mengacu pada program-program yang telah ditentukan oleh Prinsipal, diantaranya seperti pemberian *cashback*, pemberian insentif, maupun pemberian harga khusus dari Prinsipal untuk Perseroan sebagai bentuk dukungan dari Prinsipal (*support price*). Produk-produk yang dipasarkan Perseroan didistribusikan ke pelanggan akhir melalui *dealer* dan *reseller* maupun penjualan langsung. Jalur distribusi Perseroan disajikan pada tabel berikut ini:



Perseroan melakukan penjualan produk melalui lebih dari 2.000 *dealer* dan *reseller* yang tersebar di seluruh Indonesia untuk menjangkau target pasar dan memberikan layanan yang memadai. Untuk mendukung kegiatan pemasarannya, Perseroan bekerja sama dengan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), yang memiliki armada dan jaringan distribusi yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia, meliputi Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Manado dan Balikpapan. Selain melalui *dealer* dan *reseller*, Perseroan juga melakukan penjualan langsung ke proyek-proyek melalui *SI Channel*.



15. PERSAINGAN USAHA, STRATEGI USAHA DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sangat kompetitif. Terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di industri ini yang telah tercatat di BEI, diantaranya:

Perusahaan	Kode Saham	Unit Bisnis
PT Astragraphia Tbk	ASGR	<i>Printing Solutions</i> (mencakup solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran)

Perusahaan	Kode Saham	Unit Bisnis
PT Anabatic Technologies Tbk	ATIC	Distribusi produk teknologi informasi dan <i>business solutions</i>
PT Multipolar Technologies Tbk	MLPT	Distribusi produk teknologi informasi dan <i>business solutions</i>
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	Distribusi produk teknologi informasi, <i>business solutions</i> dan konsultasi

Sumber: masing-masing situs perusahaan terbuka, Bloomberg

Sebagai distributor produk teknologi informasi dan penyedia layanan *business solutions* dan *printing solutions*, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bersaing dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan lainnya yang bergerak di industri sejenis, dengan SKU dan merek yang berbeda-beda. Perseroan bermitra usaha dengan beberapa merek besar diantaranya Acer, Lenovo, Philips, SONY, Viewsonic, LG, TOA, Lexmark, HP, dan sampai saat ini telah memasarkan lebih dari 30 merek. Untuk mengatasi persaingan usaha, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan Prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, serta melakukan diversifikasi produk (merek dan SKU) dan layanan yang ditawarkan.

Strategi Usaha

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha:

a. Diversifikasi produk dan merek

Untuk memperkuat layanan dan kepuasan pelanggan, perseroan terus melakukan diversifikasi produk dan merek, memberikan solusi yang kreatif dan tepat guna, serta menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, Prinsipal dan *dealer*. Selain itu Perseroan juga selalu mempertahankan kualitas purna jual (*after sales service*), memberikan program-program pemasaran yang menarik, serta membekali tenaga pemasaran dengan ketrampilan dan penguasaan produk.

b. Meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan SDM yang profesional dan kompeten

Tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan dengan layanan terpadu dan menyeluruh yaitu memberikan nilai tambah dalam hal penyediaan produk dan layanan di bidang teknologi informasi. Tujuan tersebut tentunya dapat tercapai berkat dukungan manajemen dan SDM yang dimiliki. Untuk mewujudkannya, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan kompetensi bagi karyawan melalui program pelatihan dan sertifikasi profesi agar terampil di bidangnya masing-masing dan mampu menghadapi perkembangan yang ada.

c. Meningkatkan profitabilitas melalui *business solutions*

Melalui *business solutions*, Perseroan mampu menawarkan produk dan layanan terpadu (*one stop solution*) kepada para pelanggan. Saat ini *business solutions* memberikan kontribusi sekitar 20% terhadap penjualan Perseroan. Ke depannya, peningkatan penjualan dari *business solutions* dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Perseroan dapat menawarkan produk dan jasa dengan harga bersaing di pasar, sehingga memperoleh profitabilitas yang lebih baik.

Keunggulan Kompetitif

Berikut adalah keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri teknologi informasi:

a. Portofolio produk yang beragam

Sebagai perusahaan yang berpengalaman di bidang teknologi informasi, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan bervariasi, baik dari segi jenis maupun merek. Perseroan bekerja sama dengan beragam Prinsipal sehingga portofolio produk yang ditawarkan dapat terdiversifikasi dan pelanggan memiliki banyak

pilihan. Dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan mampu melayani pelanggan dengan latar belakang segmen yang beragam, diantaranya perbankan, infrastruktur, konstruksi dan sebagainya.

b. Memberikan layanan *One Stop Solution*

Selain menyediakan produk yang bervariasi, Perseroan juga memberikan layanan *one stop solution* ke para pelanggan, mulai dari rancang-bangun, pemasangan, sampai dengan perawatan dan perbaikan. Dengan layanan tersebut diharapkan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dan terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk mengerjakan proyek-proyek, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi.

c. Jaringan distribusi dengan jangkauan yang luas

Salah satu keunggulan yang dimiliki Perseroan adalah tersedianya jaringan distribusi yang tersebar di 11 kota besar dan jaringan pemasaran melalui lebih dari 2.000 *dealer* dan *reseller*, sehingga mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia.

16. RISET DAN PENGEMBANGAN

Perkembangan dunia teknologi informasi yang dinamis menuntut pelaku industri untuk tetap berinovasi, baik dari segi produk maupun jasa yang ditawarkan, termasuk Perseroan. Perseroan memiliki tim riset dan pengembangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan produk dan layanan yang ditawarkan, agar dapat memenuhi permintaan di pasar. Selain itu, adanya peran dari Prinsipal turut membantu Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan yang ada di pasar.

17. TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, Perseroan juga telah menerapkan penggunaan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang tepat dan efisien. Saat ini Perseroan telah mengaplikasikan sistem informasi yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan setiap divisi, yang dikembangkan oleh tim teknologi informasi Perseroan. Hampir seluruh divisi di Perseroan telah menggunakan sistem informasi terintegrasi sehingga setiap kepala divisi dapat mengakses informasi yang akurat guna menghasilkan ketepatan dalam mengambil keputusan.

18. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Perseroan telah mendapatkan sejumlah sertifikasi dari pihak ketiga berupa:

- *Gold Preferred Partner* dari ROSS pada tahun 2019;
- *Certificate Authorized Distributor of AOC Monitors in Indonesia* dari AOC pada tahun 2019; dan
- *Authorized Distributor of Philips Monitors in Indonesia* dari Philips pada tahun 2019.



Selain itu, beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan antara lain:

- *Celebrating 20 Years of Partnership* dari Lexmark pada tahun 2016;
- *Asia Pacific Central Strategic Partner – Outstanding Vision, Dedication and Commitment to Excellence* dari Lexmark pada tahun 2016;
- *Best Distributor of The Year* dari Lexmark pada tahun 2017;
- *Outstanding Achievement in Building B2B Business* dari LG Electronics pada tahun 2018;
- *Best Performance for Premier Partner* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;
- *Topgun 2018* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;
- *Best Overall Country for 2018 Performance* dari Hewlett Packard pada tahun 2018;
- *Best Distributor of The Year* dari Lexmark pada tahun 2018; dan
- *Appreciation Plaque* dari LG pada tahun 2018.



19. PROSPEK USAHA

Konsumsi dan Investasi Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia

Adanya tekanan ekonomi global seperti kebijakan proteksionisme dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan China turut menyebabkan perlambatan ekonomi global. Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional di semester pertama tahun 2019 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,1%, atau mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional di semester pertama tahun 2019 terutama berasal dari konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah. Belanja Pemerintah mencapai Rp1.034,5 triliun, atau tumbuh 9,6% dari periode yang sama di tahun sebelumnya karena adanya peningkatan pagu belanja untuk tunjangan hari raya Idul Fitri, pelaksanaan Pemilu dan pelaksanaan bantuan sosial. Hingga akhir tahun 2019, Pemerintah menargetkan pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,3%, atau meningkat dari realisasi tahun 2018 yang sebesar 5,2%.

Meskipun kondisi perekonomian nasional cenderung stagnan, realisasi investasi di semester pertama tahun 2019 mencapai Rp395,6 triliun, atau tumbuh 9,4% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp361,6 triliun, dengan komposisi sebesar 54% merupakan penanaman modal dalam negeri dan sisanya merupakan penanaman modal asing. Pertumbuhan realisasi investasi ini disumbang

oleh sektor infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, pembangkit listrik dan konstruksi. Pertumbuhan investasi khususnya infrastruktur telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pesatnya pertumbuhan industri teknologi informasi dan komunikasi.

Dukungan yang Kuat Dari Pemerintah Untuk Pembangunan Infrastruktur, Salah Satunya Melalui Transformasi Digital

Sektor infrastruktur merupakan salah satu fokus utama di era pemerintahan Joko Widodo untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Dengan kembali terpilihnya Presiden Joko Widodo untuk periode 2019-2024, diharapkan infrastruktur-infrastruktur yang sudah dibangun dapat terkoneksi dengan kawasan ekonomi kecil dan kawasan ekonomi khusus. Pemerintah saat ini tengah mempersiapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode tahun 2020-2024, yang diprioritaskan untuk:

- memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
- mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan salah satu program utamanya berupa pemindahan ibukota negara untuk mengurangi beban Jakarta dan Jabodetabek, serta mendorong pemerataan ke wilayah Indonesia bagian Timur;
- meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing;
- memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan layanan dasar;
- membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
- memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transportasi pelayanan publik.

Salah satu wujud dari rencana untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan melakukan transformasi digital. Dalam RPJMN 2020-2024 dirumuskan bahwa Pemerintah berencana untuk:

- membangun jaringan komunikasi *broadband* yang menjangkau seluruh kabupaten/kota termasuk hingga tingkat desa/kelurahan, baik yang berada pada daerah komersil maupun nonkomersil, serta menyediakan jaringan komunikasi untuk kebutuhan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus dan destinasi pariwisata;
- menyediakan kebutuhan penyimpanan data untuk berbagai aplikasi, konten dan layanan Pemerintah, dengan teknologi yang aman, terintegrasi dan dapat diakses setiap saat, serta mampu untuk melakukan analisa *Big Data* dari berbagai sumber data yang tersedia; dan
- melaksanakan transformasi digital pada sektor prioritas (e-pemerintahan, e-pendidikan, e-kesehatan, e-pengadaan, e-logistik, e-pertanian, e-sosial) dan *e-commerce*, kota cerdas, industri 4.0 dan diseminasi informasi.

Selain transformasi digital, dalam menghadapi revolusi industri 4.0 Pemerintah juga berencana melakukan perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, daya saing dan keberlanjutan industri nasional; melakukan pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0; serta digitalisasi dan integrasi bantuan sosial, salah satunya dengan mensukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Selain itu, rencana pemindahan ibukota bertujuan untuk mengembangkan kawasan ekonomi baru di luar pulau Jawa. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) kontribusi ekonomi pulau Jawa mencapai 58%, dengan jumlah penduduk yang mencapai 150 juta dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 267 juta jiwa. Hal ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa lebih cepat dibandingkan daerah luar pulau Jawa, sehingga dapat terjadi ketimpangan ekonomi ke depannya.

Rencana pemindahan ibukota ke Kalimantan Timur dapat berdampak positif bagi perekonomian dan pembangunan di wilayah sekitarnya, sehingga menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi proyek ke wilayah tersebut. Didukung oleh jaringan pemasaran dan distribusi yang berada di Kalimantan Timur, Perseroan akan lebih mudah untuk mengembangkan pemasaran dan meningkatkan penjualan di Kalimantan. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain dengan meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah dan swasta untuk membangun infrastruktur digital, serta mengembangkan jaringan usaha untuk mendukung program Pemerintah di bidang teknologi informasi.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan DFK International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Soaduo Tampubolon pada 25 November 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Kenneth Pramudia Arifin pada tanggal 12 Juni 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan modal disetor	928.639.810	928.639.810	928.639.810	928.639.810
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(990.579.000)	(719.301.750)	(1.402.653.750)	(435.062.250)
Saldo laba	9.296.147.313	32.566.962.607	26.080.903.062	22.371.517.148
TOTAL EKUITAS	69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708

Rencana Penawaran Umum

Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per Saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.

Proforma Ekuitas

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019	Tambahan modal hasil Penawaran Umum	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 setelah Penawaran Umum
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.000.000.000	15.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	928.639.810	52.500.000.000	53.428.639.810

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019	Tambahan modal hasil Penawaran Umum	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 setelah Penawaran Umum
Biaya emisi	-	(3.131.625.000)	(3.131.625.000)
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(990.579.000)	-	(990.579.000)
Saldo laba	9.296.147.313	-	9.296.147.313
TOTAL EKUITAS	69.234.208.123	64.368.375.000	133.602.583.123

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 72 UUPT adalah sebagai berikut:

- (1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- (2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- (3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- (4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- (5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- (6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan seterusnya, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

XI. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal, "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek;
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

B. Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2(c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2009, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai pajak Penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

PEMEMUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban

perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun, 2016, 2017, dan 2018.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN, MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual Saham Perseroan kepada Masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa Saham yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham (lembar)	Nilai (Rp)	%
1.	PT Buana Capital Sekuritas	300.000.000	67.500.000.000	100,00
Total		300.000.000	67.500.000.000	100,00

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang Saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 2 - 6 Desember 2019.

Berdasarkan hasil *bookbuilding*, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) sampai dengan Rp280,- (dua ratus delapan puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* tersebut di atas, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per Saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- d. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang;
- e. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan; dan
- f. Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

KAP Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International)

Permata Kuningan Building, Lantai 5
 Jl Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta 12980
 Telp. : (021) 8378 0750
 Faks.: (021) 8378 0735

Nama Partner : Soadun Tampubolon, CPA
 No. STTD : STTD.AP-017/PM.223/2019, tanggal 25 Februari 2019
 Surat Penunjukan dari Perseroan : 002/S-GTC/04/2019, tanggal 22 April 2019
 Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan. Perseroan menugaskan Kantor Akuntan Publik berdasarkan Surat Perikatan No. AR/P/149/19 tanggal 16 April 2019, No. AR/P/115/19 tanggal 14 Maret 2019, No. AR/P/150/19 tanggal 16 April 2019.
 Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
 Nomor Keanggotaan Asosiasi : 2078

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Konsultan Hukum

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse,
 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta 12940
 Telp. : (021) 8370 7777
 Faks.: (021) 8370 7771

Nama Partner : M. Arie Armand, S.H., LL.M.
 No. STTD : STTD.KH-219/PM/2018, tanggal 4 Oktober 2018
 Surat Penunjukan dari Perseroan : Ref. AYMP/101-640/19/V/354, tanggal 9 Mei 2019
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018

Keanggotaan Asosiasi : Kartu Tanda Pengenal Advokat No. 02.10486
Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 27/BL/
STTD-KH/2007 (200717)

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl Jend. Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930
Telp. : (021) 252 5666
Faks.: (021) 252 5028

Surat Penunjukan dari Perseroan : 015/S-GTC/09/2019 tanggal 25 September 2019

Surat Ijin BAE : No. Kep-79/PM/1991 Tanggal 18-09-1991

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, BAE melakukan tugas yang meliputi: penerimaan pemesanan Saham berupa DPPS dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan Saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Notaris

Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Jl KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Jakarta 11140
Telp. : (021) 634 5668
Faks.: (021) 634 5666

Nama : Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
No. STTD : No. N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018 atas nama Christina Dwi Utami
Surat Penunjukan dari Perseroan : 203/S1.Not/III/2019, Tanggal 25 Maret 2019
Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia 0639319800705

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran umum, antara lain membuat Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 142/2019. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 31/2014, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 8/2017, serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
- c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- f. Instalasi elektronika;
- g. Perdagangan besar suku cadang elektronik;
- h. Perdagangan besar piranti lunak;
- i. Reparasi alat-alat elektronik konsumen;
- j. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya;
- k. Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- l. Reparasi peralatan komunikasi;
- m. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
- n. Instalasi telekomunikasi;
- o. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya; dan
- p. Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
 - 1) Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
 - 2) Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, dan perlengkapan stereo;
 - 3) Perdagangan besar peralatan telekomunikasi yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;

- 5) Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya;
 - 6) Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, *close circuit* TV dan *sound sistem*.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- 1) Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan IC dan PCB;
 - 2) Perdagangan besar piranti lunak, yang mencakup usaha besar perdagangan piranti lunak;
 - 3) Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (VCR), dan CD *player*;
 - 4) Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer *desktop*, *laptop*, *disk drive* magnetik, *flash drives* dan media penyimpanan lain, *disk drive* optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer*, *monitor*, *keyboard*, *mouse*, *joysticks* dan *trackball*, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, *server* komputer, *scanner* termasuk *scanner bar code*, pembaca *smart card*, *virtual reality helmet* dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti *automatic teller machine* (ATM), *terminal point of sale* (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA);
 - 5) Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
 - 6) Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (RFID, *computer tablet*, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, *router*, *bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link*, *Studio To Transmitter Link/STL*, *Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/*transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/*smart* TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
 - 7) Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
 - 8) Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
 - 9) Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya;
 - 10) Portal *web* dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs *web* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti

situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* dan *on demand online services*.

MODAL

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah) oleh para pemegang saham.
2. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - benda yang dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS Perseroan mengenai penyetoran tersebut;
 - benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di OJK atau instansi yang berwenang dan/atau pelaksanaannya dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan.
 - Penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
4. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam DPS. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan

tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai HMETD, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan HMETD.

5. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam bagian c tersebut di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam bagian a di atas, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam butir d Pasal ini.
8. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
9. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya, yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
4. Selama ketentuan dalam angka 3 tersebut di atas belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
5. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
6. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
8. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan memberikan bukti kepemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
10. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai Nominal saham;
 - e. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi
11. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) atau lebih saham-saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:

- a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Jumlah saham dan nomor urut saham yang bersangkutan;
 - f. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
12. Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak langsung pada surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan beserta dengan tanda tangan seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
13. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada Bank Kustodian yang bersangkutan, yang ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dapat dicetak langsung pada sertifikat atau konfirmasi tertulis tersebut.
14. Sertifikat atau konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
- a. Nama dan alamat Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau Bank Kustodian yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - d. Jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan sertifikat atau konfirmasi tertulis.

SURAT SAHAM

1. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham;
2. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) atau lebih saham-saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham;
3. Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
4. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat kolektif saham;

- c. Tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Jumlah saham dan nomor urut saham yang bersangkutan;
 - f. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
5. Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau warran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 6. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada bank kustodian (khusus dalam rangka kontrak investasi kolektif), Perseroan menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau pada bank kustodian yang bersangkutan, sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan;
 7. Sertifikat atau konfirmasi tertulis yang diterbitkan Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
 - a. Nama dan alamat Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan atau Bank Kustodian yang bersangkutan;
 - b. Tanggal pengeluaran sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - c. Jumlah saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - d. Jumlah nominal saham yang tercakup dalam sertifikat atau konfirmasi tertulis;
 - e. Ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan Direksi untuk perubahan sertifikat atau konfirmasi tertulis.

PENGGANTI SURAT SAHAM

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan pengganti surat saham.
3. Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
4. Biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu harus ditanggung oleh pemegang saham yang bersangkutan.

5. Pengeluaran pengganti surat saham menurut berdasarkan ketentuan ini mengakibatkan surat aslinya menjadi batal dan tidak berlaku lagi.
6. Ketentuan ini mutatis mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham dan pengganti sertifikat atau konfirmasi tertulis.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

1. Direksi Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan daftar khusus di tempat kedudukan Perseroan;
2. Dalam DPS sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fiducia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fiducia tersebut;
 - e. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain;
 - f. Keterangan lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam daftar khusus dimuat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
4. Setiap perubahan alamat dari pemegang saham wajib diberitahukan secara tertulis kepada Direksi atau kuasa Direksi yang sah (BAE yang ditunjuk Direksi);
5. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara DPS dan daftar khusus sebaik-baiknya;
6. Direksi dapat menunjuk dan memberi kewenangan kepada BAE untuk melaksanakan pencatatan dan tata usaha saham Perseroan dalam DPS dan daftar khusus;
7. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat melihat DPS dan daftar khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan;
8. Pencatatan dan/atau perubahan DPS harus disetujui Direksi;
9. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam DPS termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pembebanan yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, dan untuk saham terdaftar pada Bursa Efek di Indonesia, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan;
10. Atas permintaan pemegang saham yang bersangkutan atau pemilik hak gadai atau penerima jaminan fiducia, pembebanan atas saham harus dicatat dalam DPS dan daftar khusus dengan cara yang akan ditentukan Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima oleh Direksi mengenai gadai atau fiducia atas saham yang bersangkutan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam angka 1 harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).
6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut angka 9 tersebut di atas.
11. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari

pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di Pasar Modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia serta ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam angka 1 tersebut di atas, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait angka 9 dan 10 sebagaimana disebutkan sebelumnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada angka 1, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi antara lain:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam angka 6 di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
- d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam angka 7;
- e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
- f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan angka 7;

harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:

- a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
- b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan ketentuan mengenai Kuorum, Hak Suara dan Keputusan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Kuorum, Hak Suara dan Keputusan Anggaran Dasar ini.

9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau lamanya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ketentuan yang mengatur Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Dalam hal tersebut dalam angka 9 butir a, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
- i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;

- ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - iv. Ketentuan dalam angka 8 butir a dan butir b dengan tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan.
10. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tersebut di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
4. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
5. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
6. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam angka 1 di atas, maka dalam jangka

waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.

7. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait angka 8 dan 9, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
10. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
11. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud angka 1, maka Dewan Komisaris berkewajiban :
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

RUPS

1. RUPS dalam Perseroan adalah RUPS tahunan dan RUPS luar biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan;
2. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya;
3. Permintaan penyelenggaraan RUPS harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS;
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
4. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris.
7. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu disebutkan di atas, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham dan diumumkan paling kurang melalui media:
 - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - situs web Bursa Efek; dan
 - situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.

8. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
9. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal ini, wajib:
 - a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal ini, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b, kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
10. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS, jika permintaan penyelenggaraan RUPS yang dimohonkannya dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.

RUPS TAHUNAN

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan serta laporan keuangan yang mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba positif;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

TEMPAT DAN PEMANGGILAN RUPS

1. RUPS dapat diadakan di:
 - a. Tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. Tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. Ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, pihak yang berhak untuk memberikan pemanggilan, melakukan pengumuman kepada para pemegang saham, paling kurang melalui media sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs *web* Bursa Efek; dan
 - c. Situs *web* Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris, yang keduanya memuat informasi yang sama.Pengumuman tersebut, paling kurang memuat:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. Tanggal pemanggilan RUPS.
4. Pemanggilan untuk RUPS wajib dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Ketentuan media pengumuman pada ayat 3 Pasal ini, berlaku secara sesuai (*mutatis mutandis*) untuk pemanggilan tersebut. Pemanggilan RUPS, paling kurang memuat informasi:
 - a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. Mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
5. a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan; dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan

- tidak mencapai kuorum kehadiran; RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan dan ketentuan media pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini, mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan RUPS kedua.
- b. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan: pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK: dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
6. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 3 dan 4 tersebut di atas ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
 7. Usul Pemegang saham akan dimasukkan dalam acara RUPS, jika:
 - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
 - b. Usul tersebut diterima oleh Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan; dan
 - c. Usul tersebut, dilakukan dengan itikad baik mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, usul tersebut merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 8. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
 - a. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - c. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau pada waktu lain selain jangka waktu tersebut namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
 9. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Ralat pemanggilan RUPS, memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur tentang Modal dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. Ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

1. a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika

- disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- b. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata serta diajukan kepada Direksi sekurangnyanya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.
 3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS per tanggal 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan atau 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal ralat pemanggilan (jika ada) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 4. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 5. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
 7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
 8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.
 9. RUPS untuk memutuskan tentang transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang

- saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
- c. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir b Pasal ini tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS kedua;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 9 butir c Pasal ini tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan pemanggilan, yang ditetapkan oleh OJK, atas permohonan Perseroan;
 - e. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham -independen yang hadir dalam RUPS ketiga tersebut.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
 12. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda, kecuali:
 - a. bank kustodian atau perusahaan efek sebagai kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perseroan;
 - b. manajer investasi yang mewakili kepentingan reksa dana yang dikelolanya.
 13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Ketentuan penting lainnya terkait pemegang saham:

Setelah Pernyataan Efektif, Perseroan akan tunduk pada peraturan OJK yang mengatur mengenai perubahan pengendalian Perseroan, pengabungan usaha, akuisisi atau restrukturisasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 74/2016, Peraturan No. IX.H.1 dan Peraturan No. IX.E.2.

Berdasarkan POJK No. 11/2017, setiap pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% dari modal disetor dalam Perseroan, wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Kewajiban laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan untuk pihak sebagaimana dimaksud berlaku atas setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% dari saham yang disetor dalam Perseroan baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi. Laporan sebagaimana dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XII dalam Prospektus ini. Setelah FPPS dilengkapi oleh pemesan, pemesanan wajib disampaikan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab XII dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus memiliki rekening efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek.

- a. Dengan didaftarkannya Saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum ini dalam bentuk Surat Kolektif Saham. Saham akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal 20 Desember 2019 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan, yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.
 2. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindah-bukuan antar Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham.

5. Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) yang menjadi Pemegang Rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat mengajukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang umum berlaku dan sudah harus disampaikan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana FPPS diperoleh, yaitu mulai pukul 09:00 sampai dengan pukul 15:00 WIB.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi identitas diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. Masa Penawaran

Masa Penawaran Umum Saham Perdana akan berlangsung pada tanggal 17 Desember 2019 dan ditutup pada tanggal 18 Desember 2019, mulai pukul 09:00 sampai dengan pukul 15:00 WIB.

7. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

PT Bank UOB Indonesia

Cabang: UOB Plaza

Nomor Rekening: 327-305-819-0

Atas Nama: Buana Capital Sekuritas, PT IPO Galva Technologies

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good funds*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari nasabah ritel dan institusi selambat-lambatnya pada tanggal 18 Desember 2019 pada rekening tersebut di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut di atas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

8. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan tembusan dari FPPS lembar ke-5 yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti tanda terima pemesanan saham tersebut harus disimpan untuk kelak diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas pemesanan pembelian saham.

9. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Buana Capital Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sesuai Peraturan No.IX.A.7, dengan menggunakan Metode Penjatahan Lain khusus untuk Penjatahan Terpusat telah memperoleh persetujuan dari OJK sesuai Surat No. S-903/PM.22/2019 tanggal 1 November 2019.

i) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dibatasi sampai dengan maksimal 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri. Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum.
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, atau Pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki Efek untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, atau Pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa Efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.
- d. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu:

1. Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saja, dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dan angka (2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

ii) **Penjatahan Terpusat (*Pooling*)**

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan minimal 1% (satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Jika jumlah efek yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- a. Jika setelah mengecualikan pemesan saham sesuai butir 1.d) di atas yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada pemesan saham sesuai butir i.d).
- b. Jika setelah mengecualikan pemesan saham sesuai butir a.3) di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh 1 (satu) sampai dengan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - 2) Apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah 1 (satu) sampai dengan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, kemudian dialokasikan pembagian secara proporsional atas sisa saham yang tersisa dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Saham Perdana, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum Saham Perdana, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang membeli atau memiliki saham untuk portofolio saham mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Saham Perdana, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.12, dan Peraturan No.IX.A.7 selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak akhir Masa Penawaran Umum Saham Perdana.

10. Penundaan Masa Penawaran Umum Saham Perdana atau Pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana

Dalam jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum dan karenanya mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dengan mengacu pada Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2.-11.

Apabila Pembatalan Penawaran Umum dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, maka Perseroan dan Penjamin Pelaksanaan Emisi wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum Saham Perdana atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Saham Perdana atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i);
 - iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Saham Perdana atau membatalkan Penawaran Umum Saham Perdana yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayarkan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Saham Perdana berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Saham Perdana disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum Saham Perdana paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
 - ii. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Saham Perdana.
 - iii. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Saham Perdana dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Saham Perdana (jika ada) dan mempunyai

peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Saham Perdana. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

- iv. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka bagi pemesan yang telah mengisi FPPS dan melakukan pembayaran atas Saham Yang Ditawarkan yang pesannya ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang kepada para pemesan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan kepada siapa FPPS diajukan oleh pemesan. Dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan atas Penawaran Umum, maka apabila pengumuman penundaan atau pembatalan Penawaran Umum ini dilaksanakan sebelum Tanggal Pembayaran, maka pengembalian atas uang pemesanan merupakan tanggung jawab dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Namun, apabila pengumuman penundaan atau pembatalan Penawaran Umum ini dilaksanakan setelah Tanggal Pembayaran, maka tanggung jawab untuk mengembalikan pembayaran pemesanan akan berada pada pihak Perseroan.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang relevan kepada siapa FPPS semula diajukan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan bukti identitas diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan, yang telah menyampaikan pesanan kepada pihak tersebut, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bank penerima adalah bank di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek membuka rekening bank atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah tersedia namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Saham Perdana, maka kesalahan itu bukan merupakan tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bersangkutan.

12. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi saham ke masing-masing rekening efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan bukti identitas diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa Penawaran Umum dan tersedia pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan gerai Penawaran Umum berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BUANA CAPITAL SEKURITAS

Treasury Tower Lantai 39
District 8, SCBD Lot 28
Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Tel: +6221 2793 8800
Faksimili: +6221 2793 7892

GERAI PENAWARAN UMUM

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel: +6221 2525 666
Faksimili: +6221 2525 028

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan laporan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Armand, Yapsunto, Muharamsyah and Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Ref.No.: AYMP/101-106-340-607/19/XII/1063

Jakarta, 9 December 2019

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Gedung Galva
Jl. Hayam Wuruk No. 27
Gambir, Jakarta Pusat 10120

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS (selanjutnya disebut sebagai "**AYMP**"), berkantor di Generali Tower Penthouse Floor, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-219/PM.2/2018, tanggal 4 Oktober 2018, atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M., selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri telah ditunjuk oleh **PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") berdasarkan surat penunjukkan Ref.: AYMP/101-640/19/V/354, tanggal 9 Mei 2019, untuk melakukan uji tuntas dan mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") atas Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum (di dalam wilayah Indonesia saja) sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya merupakan saham baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dengan nilai nominal sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) per saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut sebagai "**Saham-saham**"). Untuk keperluan Pendapat Hukum ini, penawaran umum atas Saham-saham selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**".

Dalam Penawaran Umum, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 3.000.000 (tiga juta) saham biasa atas nama atau sebanyak 1% (satu persen) dari Saham-saham ditawarkan dalam Penawaran Umum kepada para karyawan Perseroan yang

19/12

memenuhi persyaratan melalui Program *Employee Stock Allocation* ("**Program ESA**").

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan PT Buana Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Galva Technologies Tbk No. 164, tanggal 25 September 2019, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Galva Technologies Tbk No. 67, tanggal 9 Desember 2019, keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk PT Buana Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi saham, untuk keperluan modal kerja.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang diterima oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") tahunan. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 - "**UUPM**") yang diajukan kepada OJK. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 30 September 2019.

Pendapat hukum ini menggantikan pendapat hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/101-106-340-607/19/XI/1024, tanggal 27 November 2019, yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada OJK pada tanggal 27 November 2019.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan dari hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/101-106-340-607/19/XII/1062, tanggal 9

Ref.

ATELIER OF LAW

www.aymp.law

Desember 2019 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**") yang telah kami sampaikan kepada Perseroan.

2. Pendapat Hukum ini diberikan atas riwayat dan keadaan Perseroan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 9 Desember 2019 (selanjutnya disebut sebagai "**Periode Pemeriksaan**"), kecuali secara tegas dinyatakan lain dalam Pendapat Hukum ini.
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"); dan
 - b. dokumen-dokumen Perseroan, baik asli maupun dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.
5. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.
6. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa selama Periode Pemeriksaan, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari pemerintah Republik Indonesia atas rencana Penawaran Umum.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami serta merujuk pada Laporan Uji Tuntas, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama "PT Galva Technologies Corporation" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 1, tanggal 1 September 1991, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 24, tanggal 23 Juli 1992, keduanya dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia

[Handwritten signature]

ATELIER OF LAW

www.aymp.law

berdasarkan Surat Keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93, tanggal 16 Januari 1993, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1713 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 16 April 1993, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993 pada tanggal 1 Maret 1993. Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Perseroan telah mengubah nama dari sebelumnya "PT Galva Technologies Corporation" menjadi "PT Galva Technologies" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3, tanggal 25 April 2006, yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006, tanggal 30 Mei 2006 sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8399 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 66, tanggal 16 Agustus 2007.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142, tanggal 23 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 142/2019**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**"). Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 142/2019 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 24 September 2019, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336475, tanggal 24 September 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 142/2019, para pemegang saham Perseroan dalam kaitannya dengan Penawaran Umum telah setuju untuk (i) melakukan pengeluaran saham-saham baru dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dan (ii) mengalokasikan sebanyak-banyaknya 30.000.000 (tiga puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum kepada para karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan melalui Program ESA.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak yang diterima oleh pemegang Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), hak-hak dari pemegang saham atas saham biasa adalah sebagai berikut:

121

- a. menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- b. menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- c. menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 142/2019, telah sesuai dengan ketentuan (i) UUPT, (ii) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, (iii) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (iv) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak pendirian hingga saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. berusaha dalam bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya, instalasi elektronika, perdagangan besar suku cadang elektronik, perdagangan besar piranti lunak, reparasi alat-alat elektronik konsumen, reparasi komputer dan peralatan sejenisnya, reparasi mesin untuk keperluan umum, reparasi peralatan telekomunikasi, perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, instalasi telekomunikasi, perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. kegiatan usaha utama:

- i. perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- ii. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, elektronik konsumen seperti televisi, perekam dan pemutar *Compact Disc* (CD) dan *Digital Video Disc* (DVD), dan perlengkapan stereo;
- iii. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan komunikasi; *P.P.2*



ATELIER OF LAW

- iv. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, dan perangkat keras; tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor;
 - v. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin pengolah data, mesin fotokopi, dan sejenisnya;
 - vi. Instalasi elektronika yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, *closed circuit TV* dan *sound system*.
2. kegiatan usaha penunjang:
- i. Perdagangan besar suku cadang elektronik, yang mencakup usaha perdagangan besar katup dan tabung elektronik, peralatan semi konduktor, *microchip* dan *Integrated Circuit* (IC) dan *Printed Circuit Board* (PCB);
 - ii. Perdagangan besar piranti lunak;
 - iii. Reparasi alat-alat elektronik konsumen, yang mencakup usaha khusus jasa reparasi dan perawatan alat elektronik konsumen, seperti televisi dan radio penerima (termasuk pemasangan antena), perekam kaset video (*Video Cassette Recorder / VCR*), dan *CD player*;
 - iv. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya yang mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer *desktop*, laptop, *disk drive* magnetik, *flash drives* dan media penyimpanan lain, *disk drive* optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer*, *monitor*, *keyboard*, *mouse*, *joysticks* dan *trackball*, *modem* komputer internal dan eksternal, terminal komputer, *server* komputer, *scanner* termasuk *scanner bar code*, pembaca *smart card*, *virtual reality helmet* dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti *automatic teller machine* (ATM), *terminal point of sale*



(POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (Personal Digital Assistant / PDA);

- v. Reparasi mesin untuk keperluan umum, seperti mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (mesin fotokopi, mesin ketik), mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya;
- vi. Reparasi peralatan komunikasi yang mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (*Radio Frequency Identification / RFID, computer tablet*, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, ADSL/HDSL, PABX, modem, *router, bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel; reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link, Studio To Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio *trunking*, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/*transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/*smart TV*, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video);
- vii. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya;
- viii. Instalasi telekomunikasi, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada stasiun pemancar radar gelombang mikro dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi;
- ix. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, yang mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa dan sejenisnya; dan
- x. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, yang mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke

112



ATELIER OF LAW

www.aymp.law

internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu (1) pemesanan dan/atau (2) pembayaran dan/atau (3) pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology* dan *on demand online services*.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan dan instalasi peralatan elektronik dan komunikasi serta jasa penyewaan mesin kantor beserta peralatannya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

3. Berdasarkan Akta No. 142/2019 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan	1.200.000.000	60.000.000.000
Modal Disetor	1.200.000.000	60.000.000.000
Saham dalam Portepel	2.800.000.000	140.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		50

Struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074268.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 24 September 2019, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336475, tanggal 24 September 2019.

Perubahan struktur permodalan sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan Akta No. 142/2019, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	59.400.000.000	99,00
2.	Oki Widjaja	12.000.000	600.000.000	1,00
Total		1.200.000.000	60.000.000.000	100,00

Perubahan susunan pemegang saham dan pengalihan saham Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 25 September 2019 dan Daftar Khusus tertanggal 25 September 2019. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham Perseroan sejak tanggal 25 September 2019 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Tuan Oki Widjaja merupakan pihak pengendali Perseroan.

Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 30 September 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas baik berupa surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari efek, kepada pihak manapun, termasuk kepada para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, para pemegang saham Perseroan tidak tunduk pada pembatasan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 141, tanggal 23 September 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 141/2019**"), susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Oki Widjaja
Direktur : Bambang Gunawan
Direktur : Mardani Gunawan
Direktur : Maria Fransiska

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen : Drs. Edy Kuntardjo

pgk.

ATELIER OF LAW

www.aymp.law

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 141/2019 telah (i) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336251, tanggal 24 September 2019, dan (ii) dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-GTC/09/2019, tentang Pembentukan Komite Audit PT Galva Technologies Tbk, tanggal 25 September 2019, dan memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 25 September 2019 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Lebih lanjut, saat ini Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menunjuk Maria Fransiska sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/SK/DIR-GTC/09/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Galva Technologies Tbk, tanggal 25 September 2019.

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/SK/DIR-GTC/09/2019, tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Galva Technologies Tbk, tanggal 25 September 2019, dan memiliki Piagam Unit Audit Internal, tanggal 25 September 2019, yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

6. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
7. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha Perseroan yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk pemenuhan atas kewajiban memperoleh Surat Tanda Pendaftaran Agen atau Distributor Barang dan/atau Jasa ("**STP**") untuk perjanjian

PRJ

distributor berikut ini yang sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan masih dalam pengurusan:

No.	Perjanjian Distributor	Prinsipal	Merek	Bukti Pendaftaran
1.	Perjanjian Distributorship Non-Eksklusif No. 137-PDS/LEGAL/I/18, tanggal 1 Februari 2018 sebagaimana telah diubah oleh Amandemen Kedua Terhadap Perjanjian Distributorship Non-Eksklusif No. 075-PKPAMD/LEGAL/IV/19, tanggal 1 April 2019	PT Sony Indonesia	SONY	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 108/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia ("Kemendag").
2.	Perjanjian Penunjukan Dealer, tanggal 25 Februari 2019	PT LG Electronics Indonesia	LG	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 106/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.
3.	Perjanjian Distributor, tanggal 7 Desember 2018	PT Lenovo Indonesia	Lenovo / merk pihak ketiga lain	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 105/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.
4.	Perjanjian Distribusi No. 065/P-TGPK/01/2019, tanggal 3 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Distribusi No. 001/065/P-TGPK/01/2019, tanggal 29 Maret 2019	PT Toa Galva Prima Karya	TOA	Telah mengajukan pendaftaran STP sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 107/Sket/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Kemendag.
5.	Perjanjian Distribusi Non - Eksklusif untuk Produk Video Keamanan Merek Sony tanggal 1 Januari	Robert Bosch (Sea) Pte. Ltd.	SONY	Berdasarkan Surat Pernyataan Robert Bosch (Sea) Pte. Ltd., tanggal 14 November

gpr

	2019			2019, perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
6.	Sales and Trade Agreement, tanggal 1 Januari 2019	Sennheiser Electronic Asia Pte Ltd	Sennheiser	Berdasarkan Surat Pernyataan Sennheiser Electronic Asia Pte. Ltd., tanggal 13 November 2019, perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
7.	Partner Agreement, tanggal 18 September 2017 sebagaimana telah diperpanjang dengan Amendment to Kofax Partner Agreement, tanggal 28 Oktober 2019.	Kofax Singapore Pte Ltd	Kofax	Berdasarkan Surat Elektronik (<i>E-mail</i>) Kofax Singapore Pte. Ltd., tanggal 14 November 2019, yang menyatakan bahwa perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.
8.	Perjanjian Rekanan Usaha (Business Partner Agreement) tanggal 1 Juni 2018.	Ross Video Limited	Ross	Berdasarkan Surat Pernyataan Ross Video Limited, tanggal 19 November 2019, yang menyatakan bahwa perjanjian distribusi sedang dalam proses legalisasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 11/M-DAG/PER/3/2006 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Agen atau Distributor Barang dan/atau Jasa, perusahaan yang tidak mendaftarkan perjanjian dengan prinsipal barang atau jasa produksi luar negeri atau dalam negeri sebagai agen, agen tunggal, distributor atau distributor tunggal kepada Kemendag dapat dikenakan sanksi administratif berupa:

- a. peringatan tertulis paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak tanggal pengiriman oleh Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan; *87/1*

- b. Pencabutan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) bagi perusahaan yang tidak mengindahkan peringatan sebagaimana dimaksud pada huruf a.
8. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah mentaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu memiliki peraturan perusahaan, mengikutsertakan seluruh karyawan tetap perseroan pada program jaminan sosial Badan Penyedia Jaminan Sosial ("**BPJS**") ketenagakerjaan serta BPJS kesehatan dan pemenuhan upah minimum provinsi.
 9. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan memiliki dan menguasai harta kekayaan material berupa hak kekayaan intelektual (merek), kendaraan bermotor, dan inventaris kantor yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan dan/atau berdasarkan suatu hak penguasaan yang sah. Selain menguasai harta kekayaan sebagaimana disebutkan di atas, saat ini Perseroan sedang dalam proses pengajuan pendaftaran merek "GTC Galva Technologies" di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Perseroan sedang menjaminkan aset-aset dalam bentuk piutang dan barang persediaan untuk kepentingan pemberi pinjaman. Peristiwa eksekusi atas aset-aset sebagaimana dimaksud sebagai akibat terjadinya peristiwa cedera janji (sebagaimana diatur dalam setiap perjanjian pinjaman) dapat memiliki dampak yang material bagi Perseroan.

Lebih lanjut, saat ini terdapat 2 (dua) kendaraan bermotor milik Perseroan yang disyaratkan untuk dibebani dengan jaminan fidusia berdasarkan (i) Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil No. 24396/Krd/JJ/11/2018, tanggal 9 November 2018 dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Kredit No. 24396/Krd/JJ/11/2018 dan (ii) Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil No. 24397/Krd/JJ/11/2018, tanggal 9 November 2018 dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Kredit No. 24397/Krd/JJ/11/2018, yang keduanya dibuat antara Perseroan dan PT Bank Jasa Jakarta ("**BJJ**"). Sehubungan dengan pembebanan jaminan atas 2 (dua) kendaraan bermotor milik Perseroan, Perseroan dan BJJ telah menandatangani (i) Perjanjian Pemberian Jaminan Secara Fidusia A/C No. LD1831337101 dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusia, keduanya tertanggal 9 November 2019 ("**Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia 1**") dan (ii) Perjanjian Pemberian Jaminan Secara Fidusia A/C No. LD1831342013 dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusia, keduanya tertanggal 9 November 2019 ("**Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia 2**") (Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia 1 dan Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia 1, selanjutnya disebut sebagai "**Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia**"). Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, BJJ belum mensyaratkan Perseroan untuk menuangkan Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia ke dalam suatu akta notaris dan mendaftarkannya kepada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, pembebanan benda dengan jaminan fidusia dibuat dengan akta notaris dalam Bahasa Indonesia dan merupakan akta jaminan fidusia. Lebih

R. P. J.

lanjut, benda yang dibebani dengan jaminan fidusia wajib didaftarkan untuk lahirnya jaminan fidusia. Dengan belum didaftarkanya jaminan fidusia atas 2 (dua) kendaraan bermotor milik Perseroan ke Kantor Fidusia dengan demikian jaminan fidusia tersebut belum berlaku dan mengikat atas Perseroan. Dalam hal adanya peristiwa cidera janji yang berkelanjutan dan tidak dikesampingkan dalam perjanjian kredit pemilikan mobil yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BJJ dan akta jaminan fidusia telah ditandatangani serta pendaftaran jaminan fidusia sehubungan dengan 2 kendaraan Perseroan telah dilakukan oleh BJJ, eksekusi jaminan fidusia atas kendaraan-kendaraan Perseroan tersebut tidak memiliki dampak yang material bagi Perseroan.

10. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Seluruh asuransi sebagaimana dimaksud masih berlaku dan memiliki jumlah pertanggungan yang cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini.
11. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan adalah sah, berlaku dan mengikat masing-masing Perseroan serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, sebagaimana dibuktikan dengan:
 - a. Surat No. BIP/CCB//005/0819, tanggal 9 Agustus 2019 yang diterbitkan oleh PT Bank INA Perdana Tbk ("**Bank INA**") dan Surat Perseroan No. 005/S-GTC/10/2019, tanggal 21 Oktober 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh Bank INA;
 - b. Surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang diterbitkan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk;
 - c. Surat No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019, tanggal 17 September 2019 dan Surat No. 092/JKT3/COMBA/X/2019, tanggal 7 Oktober 2019, yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk; dan
 - d. Surat No. 2360/DIRDK/VIII/2019, tanggal 5 Agustus 2019, yang diterbitkan oleh BJJ dan Surat Perseroan No. 009/S-GTC/09/2019, tanggal 19 September 2019, yang telah diterima dan disetujui oleh BJJ.

Dengan telah diperoleh seluruhnya pengesampingan atas pembatasan-pembatasan sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan tidak tunduk kepada pembatasan lain yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.



12. Rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya.
13. Sehubungan dengan keterlibatan (i) Perseroan, (ii) aset-aset material Perseroan, serta (iii) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan serta didukung dengan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan tertanggal 9 Desember 2019, pihak-pihak tersebut dan aset-aset material Perseroan tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana, perdata, tata usaha negara, perkara perburuhan, perkara niaga, perkara arbitrase dan perkara pajak di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, dan Pengadilan Niaga dimana Perseroan, aset-aset material Perseroan, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan berdomisili, serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan Pengadilan Pajak. Selain itu sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
14. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan, dan setiap pihak terkait, telah melakukan penandatanganan atas perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 165, tanggal 25 September 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; dan
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di KSEI No. Pendaftaran: SP-093/SHM/KSEI/0919, tanggal 14 Oktober 2019, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya) serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan Pasar Modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM.

15. Berdasarkan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, BEI berdasarkan evaluasi dan penilaiannya akan menyampaikan penolakan atau memberikan persetujuan prinsip atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh calon perusahaan tercatat. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan mengajukan permohonan pencatatan Saham-saham kepada BEI bersamaan

pot.

dengan penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, yaitu pada tanggal 30 September 2019.

Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip BEI berdasarkan Surat No. S-07256/BEI.PP1/11-2019, tanggal 12 November 2019, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan ("**Persetujuan Prinsip**"). Persetujuan Prinsip batal demi hukum apabila terdapat perubahan data dan/atau informasi material yang mengakibatkan Perseroan tidak lagi memenuhi persyaratan pencatatan awal atau hal-hal yang mendasari diterbitkannya Persetujuan Prinsip.

16. Informasi dan keterangan pada bagian Aspek Hukum dari prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
3. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
4. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata "berdasarkan pernyataan Perseroan" telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.
5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan,



pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, dimana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan "izin-izin material", "perjanjian-perjanjian penting dan material", dan "harta kekayaan material" adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum dapat dipengaruhi oleh masa daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajaran dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.

pat.

Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS



M. Arie Armand, S.H., LL.M.

STTD: STTD.KH-219/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa



www.aymp.law

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT GALVA TECHNOLOGIES

Laporan Keuangan /

Financial Statements

30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 /

June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016

Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu) /

And for the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018 (Review) /

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 /

And for the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016

Dan Laporan Auditor Independen /

And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES ("PERUSAHAAN")
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES ("THE COMPANY")
JUNE 30, 2019, DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Oki Widjaja |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama | Maria Fransiska |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Perumahan Daan Mogot Arcadia Blok B2 No. 9 RT/RW 001/005
Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batuaceper, Tangerang |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 November 2019 / November 25, 2019

	
Oki Widjaja	Maria Fransiska
Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director

PT Galva Technologies

Galva Building | Jl. Hayam Wuruk 27 Jakarta 10120
tel : +6221 345 6650, 350 1243 | fax : +6221 350 1240

www.gtc.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00519/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/XI/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Galva Technologies

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Galva Technologies terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00519/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/XI/2019

The Shareholders, Commissioner and Directors

PT Galva Technologies

We have audited the accompanying financial statements of PT Galva Technologies, which comprise the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Galva Technologies tanggal 30 Juni 2019, dan 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada tanggal 12 Juni 2019 dan 5 Juni 2018.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicatumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Galva Technologies, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00492/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/X/2019 dan No. 00496/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/IX/2019 pada tanggal 23 Oktober 2019 dan 25 September 2019 atas laporan keuangan PT Galva Technologies pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Galva Technologies, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Galva Technologies as of June 30, 2019 and December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

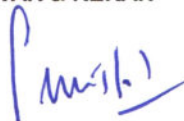
Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and 2016 for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 12, 2019 and June 5, 2018, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Galva Technologies, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00492/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/X/2019 and No. 00496/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/IX/2019 dated October 23, 2019 and September 25, 2019, on the financial statements of PT Galva Technologies as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 with unmodified opinion. As discussed in Note 33 to the financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Galva Technologies, the Company has reissued the financial statements for the above-mentioned period with several changes and additional disclosures.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
25 November 2019 / November 25, 2019

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. AR/L-108/19

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Galva Technologies

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Galva Technologies, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2018 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. AR/L-108/19

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Galva Technologies

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Galva Technologies which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2018 (not presented in this report), and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Galva Technologies tanggal 30 Juni 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Galva Technologies, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

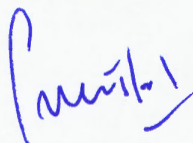
Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Galva Technologies as of June 30, 2018 as well as interim financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Galva Technologies and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
23 September 2019 / September 23, 2019

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
			2018	2017	2016	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,26,27	9.763.113.004	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5					Trade receivables
Pihak ketiga	26,27	185.789.185.842	95.604.503.360	6.173.931.747	4.177.229.013	Third parties
Pihak berelasi	25,26,27	5.716.369.150	3.218.157.971	2.291.084.580	-	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	26,27	-	91.609.678	-	-	Third parties
Pihak berelasi	25,26,27	80.070.000.000	-	7.090.879.647	16.096.150.957	Related parties
Persediaan	6	548.199.940.071	156.757.272.489	19.599.541.174	17.880.725.933	Inventories
Beban dibayar dimuka	7	9.646.650.575	1.211.192.417	1.126.573.867	6.929.476.057	Prepaid expenses
Uang muka	8	55.056.138	582.093.976	88.316.046	-	Advance
Pajak dibayar dimuka	16a	34.392.202.699	3.036.663.799	-	602.096.377	Prepaid tax
Biaya emisi saham ditangguhkan	2u	2.037.000.000	-	-	-	Deferred stock issuance cost
Total Aset Lancar		875.669.517.479	280.364.219.235	51.132.381.674	54.754.018.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16b	10.484.445.560	4.000.915.635	4.000.915.635	2.190.220.793	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	16e	2.055.973.146	3.716.462.944	3.973.110.289	5.198.609.384	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	9	26.339.806.609	20.664.609.060	4.373.105.610	4.637.486.489	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		38.880.225.315	28.381.987.639	12.347.131.534	12.026.316.666	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statement included herein is in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
			2018	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	10,26,27	615.422.354.538	60.042.515.693	-	-	Short-term bank and financial institutions loan
Utang usaha Pihak ketiga	11	187.138.483.003	39.136.572.280	6.015.360.162	13.015.735.901	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	25,26,27	-	111.477.642.432	-	-	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	-	-	40.611.532	38.772.830	Other payables Third parties
Pihak berelasi	25,26,27	-	11.214.595.769	-	-	Related parties
Uang muka pelanggan	12	10.337.483.570	6.501.965.666	-	-	Customer Advances
Pendapatan diterima dimuka	13	13.629.004.039	5.371.713.208	-	-	Unearned Revenues
Beban akrual	14,25,26,27	14.101.070.311	7.308.999.904	409.183.884	432.967.716	Accrued expenses
Utang pajak	16c	895.788.155	898.819.055	437.578.508	520.132.146	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	15,26,27	404.085.600	404.085.600	-	-	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		841.928.269.216	242.356.909.607	6.902.734.086	14.007.608.593	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo						Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	15,26,27	405.736.455	607.935.600	-	-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	17	2.981.529.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.387.265.455	5.612.996.600	2.969.890.000	1.907.632.000	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		845.315.534.671	247.969.906.207	9.872.624.086	15.915.240.593	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statement included herein is in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
			2018	2017	2016	
EKUITAS						
Modal saham						
Modal dasar -						Share capital
1.000.000.000						Authorized -
saham						1,000,000,000
dengan nilai						shares
nominal Rp						at par value of
1.000						Rp 1,000
per saham						per share
Modal						Issued and
ditempatkan dan						fully paid
disetor penuh -						60,000,000
60.000.000						shares as of
saham pada						June 30, 2019
tanggal 30 Juni						and 28,000,000
2019						shares as of
dan						December 31,
28.000.000						2018, 2017,
saham pada						and 2016
tanggal						Additional paid-in
31 Desember						capital
2018, 2017,	18	60.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	
dan 2016						
Tambahan modal						
disetor	16g	928.639.810	928.639.810	928.639.810	928.639.810	
Pengukuran kembali						
atas liabilitas						Remeasurements of
imbalance						defined benefit
pascakerja		(990.579.000)	(719.301.750)	(1.402.653.750)	(435.062.250)	program
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan						
penggunaannya	18	560.000.000	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan						
penggunaannya		8.736.147.313	32.566.962.607	26.080.903.062	22.371.517.148	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		69.234.208.123	60.776.300.667	53.606.889.122	50.865.094.708	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS						TOTAL
DAN EKUITAS		914.549.742.794	308.746.206.874	63.479.513.208	66.780.335.301	LIABILITIES
						AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
		2019	2018	2018	2017	2016	
PENJUALAN NETO	19,25	757.505.451.827	146.921.453.099	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(676.529.619.686)	(96.342.375.962)	(282.317.297.913)	(58.745.229.455)	(29.275.760.424)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		80.975.832.141	50.579.077.137	117.864.386.626	18.913.316.717	17.363.416.749	GROSS PROFIT
Beban umum	21	(46.243.505.761)	(36.509.308.726)	(79.670.320.531)	(9.438.472.561)	(13.064.432.577)	General and administrative expenses
Beban penjualan	22	(30.645.134.540)	(12.894.611.543)	(29.572.195.818)	(5.084.082.558)	(1.435.161.516)	Selling expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	23	20.636.527.433	2.278.405.988	3.261.095.548	1.170.985.824	(1.153.711.959)	Other income (expense)
LABA USAHA		24.723.719.273	3.453.562.856	11.882.965.825	5.561.747.422	1.710.110.697	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		1.585.773.382	71.607.929	155.005.100	74.947.837	57.601.643	Finance income
Biaya keuangan	24	(17.934.160.401)	-	(1.838.777.285)	-	-	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.375.332.254	3.525.170.785	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX
Kini	16d	(895.232.000)	(1.448.528.750)	(3.684.270.750)	(379.279.750)	(309.316.000)	Current
Tangguhan	16e	(1.750.915.548)	(14.431.673)	(28.863.345)	(1.548.029.595)	4.640.436.134	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(2.646.147.548)	(1.462.960.423)	(3.713.134.095)	(1.927.309.345)	4.331.120.134	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya							Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	17	(361.703.000)	455.568.000	911.136.000	(1.290.122.000)	(580.083.000)	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan Terkait	16e	90.425.750	(113.892.000)	(227.784.000)	322.530.500	145.020.750	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(271.277.250)	341.676.000	683.352.000	(967.591.500)	(435.062.250)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.457.907.456	2.403.886.362	7.169.411.545	2.741.794.414	5.663.770.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar / dilusi untuk periode / tahun berjalan	2q, 32	95,48	73,65	231,61	132,47	217,70	Basic / diluted earning per share for the period/ year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurements of Defined Benefit Program	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	
Saldo 31 Januari 2016	28.000.000.000	928.639.810	(435.062.250)	-	22.371.517.148	50.865.094.708
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.709.385.914	3.709.385.914
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(967.591.500)	-	-	(967.591.500)
Saldo 31 Desember 2017	28.000.000.000	928.639.810	(1.402.653.750)	-	26.080.903.062	53.606.889.122
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.486.059.545	6.486.059.545
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	683.352.000	-	-	683.352.000
Saldo 31 Desember 2018	28.000.000.000	928.639.810	(719.301.750)	-	32.566.962.607	60.776.300.667
Tambahan modal disetor	32.000.000.000	-	-	-	-	32.000.000.000
Dividen	-	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)
Cadangan umum (Catatan '18)	-	-	-	560.000.000	(560.000.000)	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.729.184.706	5.729.184.706
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(271.277.250)	-	-	(271.277.250)
Saldo 30 Juni 2019	60.000.000.000	928.639.810	(990.579.000)	560.000.000	8.736.147.313	69.234.208.123

Saldo 31 Januari 2016	Balance as of December 31, 2016
Laba neto tahun berjalan	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	Balance as of December 31, 2017
Laba neto tahun berjalan	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	Balance as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	Additional paid in capital
Dividen	Dividend
Cadangan umum (Catatan '18)	General reserves (Note 18)
Laba neto tahun berjalan	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	Other comprehensive loss for the year
Saldo 30 Juni 2019	Balance as of June 30, 2019

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statement included herein is in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu) (lanjutan)
 Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For Six-Month Periods Ended
 June 30, 2019 and 2018 (Review) (continued)
 And for the Years Ended
 December 31, 2018, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penun / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / Remeasurement of Defined Benefit Program	Saldo Laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditemukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya / Unappropriated		Balance as of December 31, 2017 Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	28.000.000,000	928.639.810	(1.402.653.750)	-	26.080.903,062	53.606.889,122	December 31, 2017 Net profit for the year
Laba neto tahun Berjalan	-	-	-	-	2.062.210,362	2.062.210,362	Other comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	341.676,000	-	-	341.676,000	
Saldo 30 Juni 2018	28.000.000,000	928.639.810	(1.060.977.750)	-	28.143.113,424	56.010.775,484	Balance as of June 30, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statement included herein is in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
STATEMENT OF CASH FLOW
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 Juni / June 30		31 Desember / December 31				
Catatan/ Notes		2019	2018	2018	2017	2016		
							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							Cash receipt from Customer	
Penerimaan kas dari pelanggan		664.822.558.166	92.603.144.207	309.824.039.535	73.370.758.858	54.624.653.758	Cash paid to employees	
Pembayaran kas kepada karyawan		(29.784.127.809)	(22.412.362.837)	(53.094.043.571)	(6.969.979.586)	(7.630.235.040)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran kepada pemasok		(1.031.448.018.970)	(68.731.184.823)	(274.876.174.678)	(67.464.420.435)	(30.185.191.813)	Cash paid to other operational expenses	
Pembayaran beban operasional lainnya		(59.307.194.303)	(8.679.644.010)	(35.692.986.128)	2.166.668.613	(20.179.585.661)	Payment of finance cost	
Pembayaran biaya keuangan		(15.953.171.588)	-	(1.277.891.796)	-	-	Interest income received	
Penerimaan penghasilan bunga		115.773.382	71.607.929	155.005.100	74.947.837	57.601.643		
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		(471.554.181.122)	(7.148.439.534)	(54.962.051.538)	1.177.975.287	(3.312.757.113)	Net Cash Provided (Used) in Operating Activities	
							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							Acquisitions of fixed assets	
Perolehan aset tetap		9, 30	(7.198.475.350)	(10.462.680.367)	(17.729.259.429)	(5.211.171.511)	(898.585.308)	Proceeds from sale of fixed asset
Penerimaan penjualan aset tetap		9, 30	-	-	4.250.000	721.639.229	-	Sales of investment shares
Penjualan investasi saham			-	-	-	-	5.118.750.000	
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi			(7.198.475.350)	(10.462.680.367)	(17.725.009.429)	(4.489.532.282)	4.220.164.692	Net Cash Provided (Used) in Investing Activities
								CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN								Proceeds from additional paid in capital
Penerimaan tambahan modal disetor		18	320.000.000	-	-	-	928.639.810	Proceeds of due from related party
Penerimaan piutang berelasi			1.400.000.000	7.090.879.647	-	9.005.271.310	-	Payment of of due from related party
Pembayaran piutang berelasi			(72.214.595.769)	-	(694.524.584)	-	-	Proceeds of due to related party
Penerimaan utang berelasi		30	12.680.000.000	-	19.000.000.000	-	-	Payment from due to related party
Pembayaran utang berelasi			-	-	-	-	-	Proceed of short-term bank and financial institutions
Penerimaan utang bank dan lembaga pembiayaan		10, 30	844.185.561.707	-	60.042.515.693	-	-	Payment from short term bank and financial institutions
Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan		10, 30	(288.805.722.862)	-	-	-	-	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		15, 30	(202.199.145)	-	(560.259.210)	-	-	Payment of cash dividend
Pembayaran dividen tunai		18	(28.710.000.000)	-	-	-	-	
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan			468.653.043.931	7.090.879.647	77.787.731.899	9.005.271.310	928.639.810	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			(10.099.612.541)	(10.520.240.254)	5.100.670.932	5.693.714.315	1.836.047.389	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			19.862.725.545	14.762.054.613	14.762.054.613	9.068.340.298	7.232.292.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			9.763.113.004	4.241.814.359	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 30 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perusahaan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 684/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perusahaan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dibuat dihadapan notaris Anita Munaf, S.H., No. 18 tanggal 29 Oktober 2018 dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023725.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perusahaan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

b. Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 684/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was based on Notarial Deed No. 18 of notary Anita Munaf, S.H., dated October 29, 2018 and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0023725.AH.01.02 dated October 31, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

b. Commissioner and Directors, and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Komisaris / Commissioner		
Komisaris	Herman Susastro	Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Tjioe Johan Sugita	President Director
Direktur	Bambang Gunawan	Director
Direktur	Mardani Gunawan	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah sebanyak 232, 185, 32 dan 31 orang, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 and 2016 (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 23 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner and Directors, and Employees (continued)

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent employees were 232, 185, 32 and 31 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 23, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's (OJK) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan telah menerapkan amendemen PSAK, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

Penerapan amendemen PSAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perusahaan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendements to PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company adopted amendments to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- *ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program*
- *PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)*
- *PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)*

The adoption of amendments to PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign
Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal, di mana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

As at June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, accrued expenses, short-term bank and financial institutions loan, other payable and consumer financing payable. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris kantor	8	Office supplies
Printer	4	Printer

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka kerugian sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera. Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement grant a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases does not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a finance lease in the statement of financial position for an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment. The Company acts as a lessor in finance lease.

Lease income is recognized over the lease term using a net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When an asset is leased through an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

For an operating lease, if the fair value of the asset at the sale transaction and leaseback is lower than its carrying amount, then the loss as the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately. For finance lease, no adjustments are required unless there has been an impairment. In this case, the carrying amount is reduced to the amount that can be recovered.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perusahaan membagi lini penjualannya menjadi Distribusi, *Business Solution* dan *Printing Solution*.

Distribusi

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solution

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Printing Solution

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into Distribution, Business Solution and Printing Solution.

Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solution

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Printing Solution

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

(i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

- The amount of revenue can be measured reliably
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

r. Income Tax

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets is reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 about Guidelines for Presentation of Financial Statements the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration becomes effective.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Penurunan piutang dan piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 and to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that the taxable income will be available so that the tax losses can be used. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 16e to the financial statements.

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of five (5) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 16c atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 16c to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Kas					Cash on hand
Rupiah	645.999.403	833.210.183	1.391.433	207.981.907	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	50.638.921	10.715.940	-	-	United States Dollar
Sub-total	696.638.324	843.926.123	1.391.433	207.981.907	Sub-total
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.304.218.792	12.895.158.667	11.642.620.419	951.792.705	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.592.855.092	1.046.160.839	625.649.713	207.184.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	619.366.420	483.625.954	9.488.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	430.154.100	-	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	153.639.525	436.459.393	87.324.985	5.015.650.413	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.957.114	141.772.251	116.372.108	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	119.888.474	76.768.535	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.659.058	218.565.380	272.900.091	867.237.094	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.777.633	351.231.698	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12.639.287	-	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	11.110.060	-	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Maybank Indonesia Tbk	5.618.443	-	-	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.543.227	51.306.546	28.848.725	66.138.830	PT Bank Mega Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.438.808	105.817.869	358.756.049	120.192.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.439.751	30.981.810	203.549.081	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.815.437	65.110.341	17.759.129	65.046.766	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	16.664.603	17.529.540	17.268.552	17.990.132	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.132.797	7.241.948	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	7.646.918.621	15.927.730.771	13.380.536.852	7.311.233.391	Sub-total
Deposito					Deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.419.556.059	3.091.068.651	1.380.126.328	1.549.125.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	9.763.113.004	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2019, 2018, 2017 dan 2016 berkisar antara 7,00% - 7,75%.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate on deposits in, 2019, 2018, 2017 and 2016 range from 7.00% - 7.75%, respectively.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Pihak ketiga					Third parties
PT Ecart Services Indonesia	10.548.060.600	-	-	-	PT Ecart Services Indonesia
PT Infokom Putra Kencana	4.741.427.085	-	-	-	PT Infokom Putra Kencana
PT Visionet Data Internasional	4.724.767.537	2.448.348.972	1.267.623.508	-	PT Visionet Data Internasional
PT Fasilitas Utama Asia	4.564.111.991	-	-	-	PT Fasilitas Utama Asia
PT Digital Komputindo Persada	4.236.184.939	-	-	-	PT Digital Komputindo Persada
PT Jaya Teknik Indonesia	4.045.053.887	-	-	-	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Angkasa Pura Solusi	3.974.464.734	-	-	-	PT Angkasa Pura Solusi
PT Inti Bisnis Multimedia	3.928.624.959	-	-	-	PT Inti Bisnis Multimedia
PT Lusavindra Jayamadya	3.715.751.744	10.548.515.089	-	-	PT Lusavindra Jayamadya
PT Dutateknolayan Abditama	3.654.949.737	-	-	-	PT Dutateknolayan Abditama
PT Pins Indonesia	3.483.527.599	7.741.999.999	-	-	PT Pins Indonesia
PT Info Mikro Distribusi	2.579.919.963	-	-	-	PT Info Mikro Distribusi
PT Primajaya Multisindo	2.382.419.735	-	-	-	PT Primajaya Multisindo
PT Complus Sistem Solusi	2.306.487.798	-	-	-	PT Complus Sistem Solusi
PT Digital Mediatama Maxima	2.187.224.798	-	-	-	PT Digital Mediatama Maxima
PT Angkasa Cerah Jaya	2.175.714.517	-	-	-	PT Angkasa Cerah Jaya
PT Tri Inovasi Sukses Teknologi	2.071.349.980	-	-	-	PT Tri Inovasi Sukses Teknologi
PT Adijaya Sakti Wicaksana	1.955.275.000	-	-	-	PT Adijaya Sakti Wicaksana
PT Indomedia Pekarsentosa	1.901.976.798	-	-	-	PT Indomedia Pekarsentosa
CV Y2K Mobile Computing	1.874.634.410	-	-	-	CV Y2K Mobile Computing
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.749.299.200	1.011.125.500	-	-	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Octopus Distrindo	1.725.354.086	-	-	-	PT Octopus Distrindo
PT Excelindo Sejahtera	1.720.579.996	-	-	-	PT Excelindo Sejahtera
PT Artha Bali Computindo	1.521.329.130	-	-	-	PT Artha Bali Computindo
CV NTL Indonesia	1.520.910.441	-	-	-	CV NTL Indonesia
PT XDC Indonesia	1.392.115.759	-	-	-	PT XDC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.386.396.520	1.460.663.578	1.529.801.981	1.459.323.801	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.380.932.839	-	-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Prisma Dinamika Indonesia	1.371.374.999	-	-	-	PT Prisma Dinamika Indonesia
CV Maju Bersama	1.360.263.748	-	-	-	CV Maju Bersama
PT Trans Digital Media	1.316.987.010	2.958.179.510	-	-	PT Trans Digital Media
CV Tentrem Jaya	1.315.949.290	-	-	-	CV Tentrem Jaya
PT Digisoft Pratama	1.278.234.096	-	-	-	PT Digisoft Pratama
PT Sinemart Indonesia	1.241.025.150	-	-	-	PT Sinemart Indonesia
PT Digital Marketing Solution	1.234.312.398	-	-	-	PT Digital Marketing Solution
PT Agres Info Teknologi	1.218.728.176	-	-	-	PT Agres Info Teknologi
PT Dwiwira Putra Dinamika	1.211.165.937	-	-	-	PT Dwiwira Putra Dinamika
CV Sentral Gading	1.210.813.000	-	-	-	CV Sentral Gading
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1.210.108.283	-	-	-	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
CV Tunggal Opti Persada	1.129.418.963	-	-	-	CV Tunggal Opti Persada
PT Multicom Persada International	1.122.400.210	-	-	-	PT Multicom Persada International

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
PT Bali Satu Computer	1.101.009.808	-	-	-	PT Bali Satu Computer
CV Sukses Sejati Computama	1.064.458.196	-	-	-	CV Sukses Sejati Computama
PT Intikom Berlian Mustika	1.053.049.547	1.465.731.203	1.127.648.083	908.530.249	PT Intikom Berlian Mustika
PT Multi Data Palembang	1.050.883.674	-	-	-	PT Multi Data Palembang
PT HND Komputama	1.049.500.057	-	-	-	PT HND Komputama
CV Yestoya Abadi	1.020.899.974	-	-	-	CV Yestoya Abadi
PT Tilung Sukses Jaya	-	7.547.067.889	-	-	PT Tilung Sukses Jaya
PT Fokus Diagnostic Indonesia	-	3.410.000.000	-	-	PT Fokus Diagnostic Indonesia
PT LEN Industri	-	3.306.971.250	-	-	PT LEN Industri
PT Bimasakti Cahaya Abadi	-	3.074.670.156	-	-	PT Bimasakti Cahaya Abadi
PT Infinite Business Synergy	-	2.594.200.224	-	-	PT Infinite Business Synergy
PT Angkasa Pura Support	-	2.000.478.052	-	-	PT Angkasa Pura Support
PT Global Informasi Bermutu	-	1.749.299.200	-	-	PT Global Informasi Bermutu
PT Quadra Teknologi Informatika	-	1.696.354.047	-	-	PT Quadra Teknologi Informatika
PT Inka Multi Solusi Trading	-	1.348.814.500	-	-	PT Inka Multi Solusi Trading
PT Pasifik Global Teknologi	-	1.347.665.000	-	-	PT Pasifik Global Teknologi
CV Solusi Arya Prima	-	1.142.331.985	-	-	CV Solusi Arya Prima
PT Surya Citra Televisi	-	1.130.392.791	-	-	PT Surya Citra Televisi
PT Sinergindo Media	-	1.086.600.000	-	-	PT Sinergindo Media
CV Multi Itqon Mandiri	-	1.080.985.865	-	-	CV Multi Itqon Mandiri
PT Mercedes Benz Distribution Indonesia	-	1.040.085.739	-	-	PT Mercedes Benz Distribution Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	79.779.757.544	34.414.022.811	2.248.858.175	1.809.374.963	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	185.789.185.842	95.604.503.360	6.173.931.747	4.177.229.013	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)					Related parties (Note 25)
PT Elsiscom Prima Karya	5.496.024.651	1.525.616.721	-	-	PT Elsiscom Prima Karya
PT Toa Galva Prima Karya	73.449.090	37.338.930	-	-	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Technovision	71.484.600	-	-	-	PT Galva Technovision
PT Galva Galindra Multi Cipta	50.722.676	1.647.510.020	2.291.084.580	-	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	24.688.133	7.692.300	-	-	PT Gapura Piranti Prima
Sub-total	5.716.369.150	3.218.157.971	2.291.084.580	-	Sub-total
Total	191.505.554.992	98.822.661.331	8.465.016.327	4.177.229.013	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Saldo piutang usaha seluruhnya dalam mata uang rupiah.

All trade receivables of Company are in Rupiah.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

The amount of receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	125.536.674.611	58.789.339.525	4.340.128.345	3.119.429.353	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
Kurang dari 3 bulan	56.132.990.985	36.744.299.189	1.564.644.540	378.202.586	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	5.022.935.741	745.042.092	131.835.502	222.476.800	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	4.812.953.655	2.543.980.525	2.428.407.940	457.120.274	More than 6 months
Total	191.505.554.992	98.822.661.331	8.465.016.327	4.177.229.013	Total

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provision for impairment was provided.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Notebook	282.750.173.318	-	-	-	Notebook
Monitor	87.265.633.799	30.545.781.792	-	-	Monitor
Proyektor	62.819.495.157	31.913.534.405	-	-	Projector
Audio	35.316.613.376	22.300.216.504	-	-	Audio
Printer	19.150.765.628	12.841.609.687	7.426.669.839	9.784.219.985	Printer
CCTV	15.776.288.375	13.233.447.075	-	-	CCTV
Toner	13.377.890.136	10.453.221.644	5.966.255.277	3.375.284.362	Toner
Sparepart	7.697.897.789	3.737.070.878	-	-	Sparepart
Peralatan video	5.096.979.543	23.768.185.030	-	-	Video equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	18.948.202.950	7.964.205.474	6.206.616.058	4.721.221.586	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	548.199.940.071	156.757.272.489	19.599.541.174	17.880.725.933	Total

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 670.396.000.000, Rp 82.080.000.000, Rp 4.040.000.000 dan Rp 8.080.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 670,396,000,000, Rp 82,080,000,000, Rp 4,040,000,000 and Rp 8,080,000,000 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories.

All inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Logistik	6.504.783.407	-	-	-	Logistic
Jasa manajemen	1.708.000.000	-	-	-	Management fee
Komisi	821.700.250	1.171.450.250	1.057.441.868	-	Commission
Asuransi	509.300.503	-	-	-	Insurance
Sewa kantor	68.333.917	39.666.667	14.166.665	-	Office rent
Lain-lain	34.532.498	75.500	54.965.334	6.929.476.057	Others
Total	9.646.650.575	1.211.192.417	1.126.573.867	6.929.476.057	Total

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 55.056.138, Rp 582.093.976 dan Rp 88.316.046 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, merupakan uang muka pembelian barang.

8. ADVANCE

Advances amounting to Rp 55,056,138, Rp 582,093,976 and Rp 88,316,046 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and 2017, respectively, represent advance purchase of inventories.

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS – NET

	30 Juni 2019 / June 30, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.543.972.318	29.221.818	-	3.573.194.136	Vehicles
Inventaris kantor	1.764.647.262	216.138.078	-	1.980.785.340	Office supplies
Sub-total	5.308.619.580	245.359.896	-	5.553.979.476	Sub-total
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	47.624.075.688	6.953.115.454	-	54.577.191.142	Printer
Total biaya perolehan	52.932.695.268	7.198.475.350	-	60.131.170.618	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	1.611.188.970	295.460.232	-	1.906.649.202	Vehicles
Inventaris kantor	1.399.369.569	54.647.680	-	1.454.017.249	Office supplies
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	29.257.527.669	1.173.169.889	-	30.430.697.558	Printer
Total akumulasi penyusutan	32.268.086.208	1.523.277.801	-	33.791.364.009	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	20.664.609.060			26.339.806.609	Carrying Amounts

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
Kepemilikan					Direct
Langsung					Ownership
Kendaraan	1.755.683.409	1.817.510.727	(29.221.818)	3.543.972.318	Vehicles
Inventaris kantor	1.488.550.377	276.096.885	-	1.764.647.262	Office supplies
Sub-total	3.244.233.786	2.093.607.612	(29.221.818)	5.308.619.580	Sub-total
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	30.416.143.461	17.207.932.227	-	47.624.075.688	Printer
Total biaya perolehan	33.660.377.247	19.301.539.839	(29.221.818)	52.932.695.268	Total acquisition costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kepemilikan					Direct
Langsung					Ownership
Kendaraan	1.390.460.524	249.950.264	(29.221.818)	1.611.188.970	Vehicles
Inventaris kantor	1.286.107.338	113.262.231	-	1.399.369.569	Office supplies
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	26.610.703.775	2.646.823.894	-	29.257.527.669	Printer
Total akumulasi penyusutan	29.287.271.637	3.010.036.389	(29.221.818)	32.268.086.208	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	4.373.105.610			20.664.609.060	Carrying Amounts
31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
Kepemilikan					Direct
Langsung					Ownership
Kendaraan	7.490.221.575	35.860.000	(5.770.398.166)	1.755.683.409	Vehicles
Inventaris kantor	1.475.325.212	13.225.165	-	1.488.550.377	Office supplies
Sub-total	8.965.546.787	49.085.165	(5.770.398.166)	3.244.233.786	Sub-total
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	25.254.057.115	5.162.086.346	-	30.416.143.461	Printer
Total biaya perolehan	34.219.603.902	5.211.171.511	(5.770.398.166)	33.660.377.247	Total acquisition costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kepemilikan					Direct
Langsung					Ownership
Kendaraan	6.417.468.101	145.751.360	(5.172.758.937)	1.390.460.524	Vehicles
Inventaris kantor	1.191.472.080	94.635.258	-	1.286.107.338	Office supplies
Sewa Operasi					Operating Lease
Printer	21.973.177.232	4.637.526.543	-	26.610.703.775	Printer
Total akumulasi penyusutan	29.582.117.413	4.877.913.161	(5.172.758.937)	29.287.271.637	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	4.637.486.489			4.373.105.610	Carrying Amounts

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya				Acquisition
Perolehan				Costs
Kepemilikan				Direct
Langsung				Ownership
Kendaraan	7.490.221.575	-	7.490.221.575	Vehicles
Inventaris kantor	1.434.289.067	41.036.145	1.475.325.212	Office supplies
Sub-total	8.924.510.642	41.036.145	8.965.546.787	Sub-total
Sewa Operasi				Operating Lease
Printer	24.396.507.952	857.549.163	25.254.057.115	Printer
Total biaya perolehan	33.321.018.594	898.585.308	34.219.603.902	Total acquisition costs
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Kepemilikan				Direct
Langsung				Ownership
Kendaraan	5.973.148.558	444.319.543	6.417.468.101	Vehicles
Inventaris kantor	1.097.763.569	93.708.511	1.191.472.080	Office supplies
Sewa Operasi				Operating Lease
Printer	16.415.839.648	5.557.337.584	21.973.177.232	Printer
Total akumulasi penyusutan	23.486.751.775	6.095.365.638	29.582.117.413	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	9.834.266.819		4.637.486.489	Carrying Amounts

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Beban pokok penjualan	1.173.169.889	2.646.823.894	4.637.526.543	5.557.337.584	Costs of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	350.107.912	363.212.495	240.386.618	538.028.054	General and administrative expenses (Note 21)
Total	1.523.277.801	3.010.036.389	4.877.913.161	6.095.365.638	Total

Perusahaan melakukan keuntungan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The details of the Company's gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Biaya perolehan	-	29.221.818	5.770.398.166	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(29.221.818)	(5.172.758.937)	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	597.639.229	-	Carrying amounts
Penerimaan dari penjualan	-	4.250.000	721.639.229	-	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	4.250.000	124.000.000	-	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as available for sale.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 24.447.018.301, Rp 24.038.041.125, Rp 17.541.765.013, dan Rp 8.891.015.627 untuk tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Menda Insurance Agency terhadap resiko gempa dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp 271.853.367.000, Rp 420.000.000.000, Rp 26.000.000.000 dan Rp 68.100.000.000 pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

	30 Juni 2019 / June 30, 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk	431.695.577.085
PT Bank Ina Perdana Tbk	140.000.000.000
PT Sinarmas Multi Finance	34.421.978.417
PT Saison Modern Finance	9.304.799.036
Total	615.422.354.538

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,5%-11%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 431.695.577.085 dan Rp 60.042.515.693.

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m².
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 24,447,018,301, Rp 24,038,041,125, Rp 17,541,765,013 and Rp 8,891,015,627 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017, and 2016.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

The Company's fixed assets were insured to PT Menda Insurance Agency against earthquake risk and other associated risks with a total sum insured of Rp 271,853,367,000, Rp 420,000,000,000, Rp 26,000,000,000 and Rp 68,000,000,000 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.042.515.693	-	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	-
PT Sinarmas Multi Finance	-	-	-
PT Saison Modern Finance	-	-	-
Total	60.042.515.693	-	-

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyaningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 10.5%-11%. This facility is valid for one year and extendable. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 431,695,577,085 and Rp 60,042,515,693, respectively.

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m².
2. Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to GTC with a guarantee value of Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).
3. Fiduciary guarantee for account receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000,000,000 (five billion Rupiah) (Note 5).

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 026/CBL/PPP/II/2019 tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan dan Bank menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman, dengan isi antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan 1 ("DL-1") dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi Rp 360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh milyar Rupiah) dan alokasi limit (earmarking) one off penerbitan Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah)
2. Fasilitas Demand Loan 2 ("DL-2") dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat)
3. Fasilitas Gabungan
 - a) Fasilitas Demand Loan 3 dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar Rupiah)
 - b) Fasilitas Standby Letter of Credit ("SLBC") dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi Rp 126.000.000.000 (seratus dua puluh enam milyar Rupiah)
4. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan sebesar USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 036/CBL/PPP/II/2019 tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan dan Bank menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan 1 ("DL-1") dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi Rp 360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh milyar Rupiah) dan alokasi limit (earmarking) one off penerbitan Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah) dan alokasi limit (earmarking II) dengan jumlah batas Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 063/CBL/PPP/II/2019 tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan dan Bank menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan 1 ("DL-1") dengan jumlah batas yang dapat digunakan Perusahaan tidak melebihi Rp 360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh milyar Rupiah)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment to the Loan Agreement number 026 / CBL / PPP / I / 2019 dated January 23, 2019, the Company and the Bank signed an Amendment to the Loan Agreement, with the contents as follows:

1. Demand Loan 1 ("DL-1") Facility with a limit that the Company can use does not exceed Rp 360,000,000,000 (three hundred sixty billion Rupiah) and one off limit earmarking for the issuance of Demand Loan Facility with a total limit of Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah)
2. Demand Loan 2 ("DL-2") facility with a limit that the Company can use does not exceed USD 1,000,000 (one million United States Dollars)
3. Combined Facilities
 - a) Demand Loan 3 facility with a limit that can be used by the Company not to exceed Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah)
 - b) Standby Letter of Credit ("SLBC") facility with a limit that the Company can use does not exceed Rp 126,000,000,000 (one hundred and twenty billion Rupiah)
4. Foreign Exchange Transaction Facility (FX) with a limit that can be used by the Company of USD 1,000,000 (one million United States Dollars).

Based on the Amendment to the Loan Agreement number 036 / CBL / PPP / II / 2019 dated February 1, 2019, the Company and the Bank signed an Amendment to the Loan Agreement, with the changes as follows:

1. Demand Loan 1 ("DL-1") Facility with a limit that the Company can use does not exceed Rp 360,000,000,000 (three hundred sixty billion Rupiah) and one off limit earmarking for the issuance of Demand Loan Facility with a limit amount of Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) and limit allocation (earmarking II) with a limit amount of Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah)

Based on the Amended Loan Agreement number 063 / CBL / PPP / II / 2019 date February 25, 2019, the Company and the Bank sign Amendments to the Loan Agreement, with the changes as follows:

1. Demand Loan 1 ("DL-1") Facility with a limit that the Company can use does not exceed Rp 360,000,000,000 (three hundred sixty billion Rupiah)

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Alokasi limit (*earmarking*) one off penerbitan Fasilitas Demand Loan dengan jumlah batas Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah)
- Alokasi limit (*earmarking II*) dengan jumlah batas Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah)
- Alokasi limit (*earmarking III*) dengan jumlah batas Rp 78.000.000.000 (tujuh puluh milyar Rupiah)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 098/CBL/PPP/III/2019 tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan dan Bank menandatangani Perubahan Perjanjian Pinjaman, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Jangka waktu fasilitas pinjaman DL-1, DL 2, DL 3, SBLC dan FX dalam perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2019 atau pada tanggal yang lebih awal.

Hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Perusahaan yaitu :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Debitur dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu perusahaan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor perusahaan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- One off limit earmarking for the issuance of Demand Loan Facility with a limit amount of Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah)
- Limit allocation (*earmarking II*) with the limit amount Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah)
- Limit allocation (*earmarking III*) with a limit amount Rp. 78,000,000,000 (seventy billion Rupiah)

Based on the Amended Loan Agreement number 098 / CBL / PPP / III / 2019 date March 22, 2019, the Company and the Bank sign Amendments to the Loan Agreement, with the changes as follows:

1. The term of the DL-1, DL 2, DL 3, SBLC and FX loan facilities in this loan agreement will expire on May 30, 2019 or on an earlier date.

Things that are prohibited by the Company are:

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Debtor and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and / or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and / or the board of commissioners of Debtors and / or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and / or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and / or joint venture with another company.
- It will not reduce the company's paid up capital, without prior approval from OCBC.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.*
- *It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.*
- *Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.*
- *Will not make / make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.*
- *Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.*
- *Will not guarantee the liability of another person / party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, mortgage, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and / or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public / publicly traded companies and / or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut :

1. Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali,
2. Rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali,
3. Rasio lancar minimal 1,1 kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk untuk Fasilitas sampai dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 selama jangka waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,5%. Fasilitas pinjaman mana dapat dibatalkan sewaktu waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila kondisi Perusahaan menurun, menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 140.000.000.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Will not make early / fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party / person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.*

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company was unable to comply with the financial ratios as required in the loan agreement as follow:

- 1. Maximum debt to equity ratio of 2.5 times,*
- 2. Debt service coverage ratio of at least 1.25 times,*
- 3. Current ratio of at least 1.1 times.*

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan from the creditor of PT Bank Ina Perdana Tbk for the Facility up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 for a period of 6 (six) months starting from the date of signing the agreement until the maturity date. The facility bears annual interest rate at 10.5%. The loan facility can be canceled at any time without conditions by the Bank and can be canceled automatically if the condition of the Company decreases, becomes substandard, doubtful or loss. As of June 30, 2019 the outstanding balances of the loan amounted to Rp 140,000,000.000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- Piutang / tagihan usaha Perusahaan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu untuk pinjaman DL-1 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal akhir dan jangka waktu untuk pinjaman DL-2 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan Addendum perjanjian kredit sampai tanggal akhir.
- Fasilitas pinjaman DL-1 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) dan fasilitas pinjaman DL-2 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah)
- Pinjaman DL-1 jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019 dan pinjaman DL-2 jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Collateral provided by the company to the bank is as follows:

- 5 (five) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty-eight billion rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

Based on Deed No. 13 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on June 27, 2019, the Company and PT Bank Ina Perdana Tbk signed a Credit Agreement Addendum, with the contents as follows

- The term for a DL-1 loan is 6 (six) months starting from the date of signing the credit agreement until the end date and the period for the DL-2 loan for 6 (six) months starting from the date of signing the Addendum credit agreement until the end date
- DL-1 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 (eighty billion rupiah) and DL-2 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah)
- DL-1 loans due on 30 October 2019 and DL-2 loans due on 27 December 2019

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (six) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m2, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perusahaan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah)
- Piutang / tagihan usaha Perusahaan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp 66.000.000.000,- (enam puluh enam milyar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

Hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Perusahaan yaitu :

- Melakukan penarikan modal
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha
- Memberikan pinjaman
- Memperoleh pinjaman baru
- Menggadaikan dan mengalihkan saham
- Bertindak sebagai penjamin

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Collateral provided by the company to the bank is as follows:

- 6 (five) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m2, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-1 loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty eight billion rupiah)
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-2 loan debit tray or a total Rp 66,000,000,000 (sixty six billion rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

Things that are prohibited by the Company are:

- Making capital withdrawals
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation
- Providing loans
- Obtain a new loan
- Mortgaging and transferring shares
- Acting as a guarantor

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perusahaan
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak Perusahaan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminan oleh Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan tidak dapat mematuhi batasan-batasan tertentu untuk perjanjian tersebut.

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1509 yang dibuat dihadapan Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Sinar Mas Multifinance untuk Fasilitas, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Anjak Piutang (*with Recourse*) dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah)
- Anjak Piutang ini diberikan dengan jangka waktu Perjanjian 1 (satu) tahun, batas waktu pencairan 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan, jangka waktu pelunasan 90 (sembilan puluh) hari lamanya, terhitung sejak tanggal hari dana tau pencairan
- Suku bunga sebesar 17% (tujuh belas) persen per annum atas jumlah terutang. Pihak kreditor berhak untuk sewaktu-waktu mengubah besarnya suku bunga yang dikenakan, perubahan akan diberitahukan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditor kepada Perusahaan. Bunga akan diperhitungkan berdasarkan hari yaitu 360 hari setahun dan jumlah hari-hari yang benar benar berbalu dihitung dari hari kehari dan dibayar, diperhitungkan dalam rekening factoring Perusahaan selambat-lambatnya pada hari kerja terakhir dari bulan berjalan.
- Biaya provisi sebesar 1% (satu persen) dari jumlah pencairan dana tau plafond, biaya administrasi sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta Rupiah) dan service charge sebesar 0,15% dari setiap pencairan

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations
- Diverting or causing business to be transferred to anyone
- Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary
- Make payments on shareholder loans
- Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due
- Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company

As of June 30, 2019, the Company was unable to comply the certain covenants on the agreement.

PT Sinar Mas Multifinance

Based on the Notarial Deed No. 1509 of Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn on April 24, 2019, the Company obtained loan from PT Sinar Mas Multifinance for facilities with the following :

- Factoring Facilities (*with Recourse*) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah)
- This Factoring shall be given with an agreement period of 1 (one) year, a disbursement deadline of 6 (six) months from the disbursement date, a repayment period of 90 (Ninety) days, calculated from the date of the funds or the date of disbursement
- Interest rate of 17% (seventeen) percent per annum for the amount due. The creditor has the right to change the interest rate at any time, the change will be notified in advance by the creditor in writing to the Company. Interest will be calculated based on days, 360 days a year and the number of days that have actually passed is calculated from the day to day and paid, calculated in the Company's factoring account no later than the last working day of the current month.
- Provision fee of 1% (one percent) of the total disbursement of funds or ceiling, an administration fee of Rp 10,000,000 (ten million Rupiah) and a service charge of 0.15% of each disbursement

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 34.421.978.417.

Jaminan

Perusahaan menjaminkan piutang yang dimiliki saat ini dan dari waktu ke waktu kepada kreditur. Piutang tersebut harus merupakan suatu tagihan yang timbul dari suatu transaksi yang sah dan tidak bertentangan dengan Undang-undang maupun perjanjian ini dan merupakan piutang yang belum dialihkan/dijual kepada pihak lain maupun kepada kreditur.

Perusahaan tidak boleh menjaminkan atas jenis-jenis piutang yang timbul dari tagihan-tagihan terhadap :

- Perusahaan grup afiliasi
- Direksi, mitra usaha/partner, karyawan Perusahaan, termasuk istri/suami, dan seluruh anggota keluarga yang bersangkutan.
- Direksi, mitra usaha/partner, karyawan Perusahaan Grup, perusahaan asosiasi, beserta istri/suami, dan seluruh anggota keluarga yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dapat mematuhi batasan-batasan tertentu untuk perjanjian tersebut.

PT Saison Modern Finance

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan dengan No. 000.02.1904.00000003 pada tanggal 12 April 2019 antara Perusahaan dengan PT Saison Modern Finance, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman paling besar 80% dari nilai invoice dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 6.193.600.000 dengan suku bunga sebesar 14% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2019 dan,
- Perusahaan tidak diizinkan untuk mengambil pinjaman lain dari setiap penggalangan dana lain atau Perusahaan pemberi pinjaman apapun, kecuali dengan persetujuan terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 9.304.799.036.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan dengan No. 000.02.1906.00000003 pada tanggal 27 Juni 2019 antara Perusahaan dengan PT Saison Modern Finance, dengan isi antara lain sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Sinar Mas Multifinance (continued)

As of June 30, 2019 the outstanding balances of the loan amounted to Rp 34,421,978,417.

Guarantee

The Company guarantees the receivables it holds and from time to time to creditors. The receivable must be a claim arising from a legal transaction and not in conflict with this law or agreement and is a receivable that has not been transferred / sold to another party or to the creditor.

The Company must not guarantee the types of receivables arising from claims against:

- Affiliated group companies
- Directors, business partners / partners, Company employees, including wife / husband, and all family members concerned
- Directors, business partners / partners, employees of Group Companies, associated companies, their wives / husbands, and all family members concerned.

As of June 30, 2019, the Company has complied the certain covenants on the agreement.

PT Saison Modern Finance

Based on the Bill Financing Loan Agreement with No. 000.02.1903.00000004 on April 12, 2019 between the Company and PT Saison Modern Finance, with the following provisions:

- The Company gets a loan facility of at most 80% of the invoice value with a financing value of Rp 6,193,600,000 with an interest rate of 14% and will mature on July 12, 2019 and,
- The Company is not permitted to take other loans from any other fundraiser or any other lending company, except with prior approval from the Lender.

As of June 30, 2019 the outstanding balances of the loan amounted to Rp 9,304,799,036.

Based on the Bill Financing Loan Agreement with No. 000.02.1906.00000003 on June 27, 2019 between the Company and PT Saison Modern Finance, with the following provisions:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Saison Modern Finance (lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman paling besar 80% dari nilai invoice dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 3.111.199.036 dengan suku bunga sebesar 14% dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019 dan,
- Perusahaan tidak diizinkan untuk mengambil pinjaman lain dari setiap penggalangan dana lain atau Perusahaan pemberi pinjaman apapun, kecuali dengan persetujuan terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan tidak dapat mematuhi batasan-batasan tertentu untuk perjanjian tersebut.

Dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

11. UTANG USAHA

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Pihak ketiga					Third parties
PT Acer Indonesia	32.223.491.869	16.147.883.658	-	-	PT Acer Indonesia
PT Lenovo Indonesia	26.217.783.859	-	-	-	BenQ Asia Pacific Corp.
PT LG Electronic Indonesia	24.974.360.543	-	-	-	PT Lenovo Indonesia
Viewsonic International Corp	13.696.087.650	3.406.773.475	-	-	PT LG Electronic Indonesia
MMD Singapore Pte Ltd	11.346.176.828	-	-	-	Viewsonic International Corp
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	10.866.476.102	-	-	-	MMD Singapore Pte Ltd
Xtera Pte. Ltd	10.788.513.375	2.708.212.437	5.239.308.540	12.986.615.401	Lexmark International (Singapore) Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	8.050.386.595	1.646.433.224	-	-	Xtera Pte. Ltd
	48.975.206.182	15.227.269.486	776.051.622	29.120.500	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	187.138.483.003	39.136.572.280	6.015.360.162	13.015.735.901	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)					Related parties (Note 25)
PT Galva Galindra Multi Cipta	-	79.944.966.107	-	-	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Galva Technovision	-	14.923.365.477	-	-	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	-	-	PT Gapura Piranti Prima
PT Toa Galva Prima Karya	-	6.463.576.470	-	-	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	-	841.316.178	-	-	PT Elsiscom Prima Karya
Sub-total	-	111.477.642.432	-	-	Sub-total
Total	187.138.483.003	150.614.214.712	6.015.360.162	13.015.735.901	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN (continued)

PT Saison Modern Finance (continued)

- The Company gets a loan facility of at most 80% of the invoice value with a financing value of Rp 3,111,199,036 with an interest rate of 14% and will mature on September 27, 2019 and,
- The Company is not permitted to take other loans from any other fundraiser or any other lending company, except with prior approval from the Lender.

As of June 30, 2019, the Company has not complied the certain covenants on the agreement.

During the reporting period and as of the date of the financial statements, the Company have never defaulted in paying their maturing bank loans.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on the aging are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	66.141.268.445	64.593.998.924	1.370.608.465	12.104.311.797	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
Kurang dari 3 bulan	63.380.867.261	60.160.379.449	4.338.079.277	835.573.554	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	47.462.327.672	13.851.049.191	182.436.271		3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	10.154.019.625	12.008.787.148	124.236.148	75.850.550	More than 6 months
Total	187.138.483.003	150.614.214.712	6.015.360.161	13.015.735.901	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The entire trade payables denominated in Rupiah.

Utang usaha umumnya dengan syarat pembayaran 30 sampai 90 hari.

The terms of payment of trade receivable of 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. UANG MUKA PELANGGAN

12. CUSTOMERS ADVANCES

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
PT Dutateknolayan Abditama	3.301.136.125	-	-	-	PT Dutateknolayan Abditama
PT Greenland Garden Realty	649.878.795	-	-	-	PT Greenland Garden Realty
PT Tri Cahaya Lestari	525.666.728	-	-	-	PT Tri Cahaya Lestari
PT Tilung Sukses Jaya	454.545.455	-	-	-	PT Tilung Sukses Jaya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	412.250.000	-	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Posthouse Indonesia	379.045.000	379.045.000	-	-	PT Posthouse Indonesia
PT Enviromate Technology International	317.489.900	-	-	-	PT Enviromate Technology International
PT Angkasa Pura Solusi	263.513.395	171.772.728	-	-	PT Angkasa Pura Solusi
PT Kresna Asset Management	239.890.000	-	-	-	PT Kresna Asset Management
PT Televisi Transformasi Indonesia	233.600.000	-	-	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Jaya Kencana	225.729.000	33.103.078	-	-	PT Jaya Kencana
PT Global Mitra Makmur	214.342.570	-	-	-	PT Global Mitra Makmur
PT Adinusa Jayaindo	201.724.708	77.742.726	-	-	PT Adinusa Jayaindo
PT Quadra Teknologi Informatika	-	1.542.140.043	-	-	PT Quadra Teknologi Informatika
PT Asahi Synchrotech Indonesia	-	886.321.500	-	-	PT Asahi Synchrotech Indonesia
PT Lativi Mediakarya	-	225.752.727	-	-	PT Lativi Mediakarya
PT Acoustic & Lighting System Indonesia	-	224.545.455	-	-	PT Acoustic & Lighting System Indonesia
PT Alita Praya Mitra	-	201.397.159	-	-	PT Alita Praya Mitra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.918.671.894	2.760.145.250	-	-	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	10.337.483.570	6.501.965.666	-	-	Total

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

13. UNEARNED REVENUES

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Penerimaan dari pelanggan	9.939.124.633	5.371.713.208	-	-	Received from customer
Penerimaan dari pemasok	3.689.879.406	-	-	-	Received from supplier
Total	13.629.004.039	5.371.713.208	-	-	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Promosi dan penjualan	6.964.692.065	3.430.390.711	-	-	Promotion and sales
Jasa profesional	2.037.000.000	140.000.000	-	-	Professional fee
Bunga	1.980.988.813	560.885.489	-	-	Interest
Bonus	1.221.900.000	2.902.494.000	-	-	Bonus
Dividen (Catatan 25)	261.000.000	-	-	-	Dividend (Note 25)
Workshop	-	-	-	300.000.000	Workshop
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.635.489.433	275.229.704	409.183.884	132.967.716	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	14.101.070.311	7.308.999.904	409.183.884	432.967.716	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,20% hingga 7,64% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company have several agreements for vehicle financing with PT Bank Jasa Jakarta which is a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 7.20% to 7.64% per annum.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017, and 2016, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Sampai dengan satu tahun	434.701.140	450.495.135	-	-	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	377.874.217	450.684.737	-	-	More than one year to two Year
Lebih dari dua tahun	58.602.855	203.849.999	-	-	More than two years
Jumlah	871.178.212	1.105.029.871	-	-	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	61.356.157	93.008.671	-	-	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	809.822.055	1.012.021.200	-	-	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	404.085.600	404.085.600	-	-	Less the maturity within a year
Bagian jangka panjang	405.736.455	607.935.600	-	-	Long-term

Berikut rincian perjanjian leasing dari PT Bank Jasa Jakarta selama tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

The following details of lease agreements from PT Bank Jasa Jakarta during June 30, 2019, and December 31, 2018, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Begining	Akhir / Ending		
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,645%	setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,645%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-001	April 2018	Maret 2021	7,205%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-003	April 2018	Maret 2021	7,205%	setiap bulan/monthly basis

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut :

Companies are prohibited from doing the following:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Membubarkan badan usaha Perusahaan atau penjamin
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perusahaan lain
- Mengalihkan kepemilikan Perusahaan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perusahaan
- Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perusahaan atau penjamin
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ
- Merubah bentuk dan atau suatu Perusahaan

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2016 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31		
		2018	2017	2016
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:				
2019	8.294.224.767	-	-	-
2017	-	1.810.694.842	1.810.694.842	-
2016	2.190.220.793	2.190.220.793	2.190.220.793	2.190.220.793
Total	10.484.445.560	4.000.915.635	4.000.915.635	2.190.220.793

Overpayment of corporate income tax fiscal year:
2019
2017
2016

c. Utang Pajak

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31		
		2018	2017	2016
Pajak penghasilan:				
Pasal 4 (2)	32.307.500	2.924.500	-	40.000.000
Pasal 21	541.292.877	696.100.007	139.140.109	475.361.382
Pasal 23	321.487.317	103.630.184	7.832.480	4.770.764
Pasal 26	700.461	-	-	-
Pasal 29	-	96.164.364	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	-	290.605.919	-
Total	895.788.155	898.819.055	437.578.508	520.132.146

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added tax

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Companies are prohibited from doing the following:

- Disband the Company's business entity or guarantor
- Doing mergers or acquisitions with other companies
- Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders
- Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company
- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year
- Investing outside the business field of the Company or guarantor
- Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities
- Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ
- Change the shape and or company

16. TAXATION

a. Prepaid tax

As of June 30, 2019, December 31, 2018 and 2016 this account pertains to Value-Added Tax.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

c. Taxes Payable

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Taxes

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan.

The taxable income is the basis for the preparation of income tax returns every year period presented in the financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8.375.332.254	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340	Profit before income tax expense
Beda temporer					Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja	1.603.194.000	2.946.307.000	72.136.000	329.139.000	Employee benefits liability
Bonus	1.221.900.000	2.902.494.000	-	-	Bonus
Realisasi bonus	(2.858.200.000)	-	-	-	Bonus realization
Pembayaran imbalan kerja	(3.988.429.000)	-	(300.000.000)	(654.200.000)	Payment of employee benefits liability
Beda nilai perolehan aset tetap	(2.982.127.190)	(5.964.254.380)	(5.964.254.380)	(4.970.211.984)	Difference on acquisition costs of fixed assets
Beda tetap					Permanent differences
Pajak	1.851.779.525	3.473.277.267	389.793.000	106.900.710	Taxes
Lain-lain	454.362.995	1.309.128.396	1.757.697.733	5.490.525.952	Others
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(96.884.209)	(129.062.777)	(74.947.837)	(57.601.643)	Interest income Already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	3.580.928.375	14.737.083.146	1.517.119.775	1.237.264.375	Estimated taxable Income
Taksiran penghasilan kena pajak-Pembulatan	3.580.928.000	14.737.083.000	1.517.119.000	1.237.264.000	Estimated taxable income - rounded
	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - Kini	895.232.000	3.684.270.750	379.279.750	309.316.000	Income tax expense - Current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka					Less prepaid income taxes
Pasal 22	8.559.996.112	2.355.179.838	1.291.433.455	743.432.224	Article 22
Pasal 23	629.460.655	1.232.926.548	468.877.557	541.223.553	Article 23
Pasal 25	-	-	429.663.580	1.214.881.016	Article 25
Sub-total	9.189.456.767	3.588.106.386	2.189.974.592	2.499.536.793	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(8.294.224.767)	96.164.364	(1.810.694.842)	(2.190.220.793)	Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Taxes (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	8.375.332.254	10.199.193.640	5.636.695.259	1.767.712.340	Profit before income tax
Tarif maksimum 25%	(2.093.833.064)	(2.549.798.410)	(1.409.173.815)	(441.928.085)	Maximum rate 25%
Dampak pajak atas beda fiskal dengan tarif pajak 25%	1.198.601.064	(1.134.472.340)	1.029.894.065	132.612.085	Fiscal difference with tax rate 25%
Beban pajak penghasilan - neto	(895.232.000)	(3.684.270.750)	(379.279.750)	(309.316.000)	Income tax expense - net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred taxes are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred income tax credited to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.251.265.250	(596.308.750)	90.425.750	745.382.250	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	1.739.574.194	(745.531.798)	-	994.042.396	Revaluation of fixed assets
Bonus	725.623.500	(409.075.000)	-	316.548.500	Bonus
Total	3.716.462.944	(1.750.915.548)	90.425.750	2.055.973.146	Total

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred taxes are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred income tax credited to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	742.472.500	736.576.750	(227.784.000)	1.251.265.250	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	3.230.637.789	(1.491.063.595)	-	1.739.574.194	Revaluation of fixed assets
Bonus	-	725.623.500	-	725.623.500	Bonus
Total	3.973.110.289	(28.863.345)	(227.784.000)	3.716.462.944	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan yang dibebankan pada laba rugi / Deferred income tax charged to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	476.908.000	(56.966.000)	322.530.500	742.472.500
Revaluasi aset tetap	4.721.701.384	(1.491.063.595)	-	3.230.637.789
Total	5.198.609.384	(1.548.029.595)	322.530.500	3.973.110.289
31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan yang dibebankan pada laba rugi / Deferred income tax charged to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	413.152.500	(81.265.250)	145.020.750	476.908.000
Revaluasi aset tetap	-	4.721.701.384	-	4.721.701.384
Total	413.152.500	4.640.436.134	145.020.750	5.198.609.384

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perusahaan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.721.701.384 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. As of in the preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,721,701,384 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

The deferred tax assets as of June 30, 2019 December 31, 2018, 2017 and 2016 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak No. 00046/406/17/073/19 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 yang disetujui sebesar Rp 1.689.783.617 dari total yang diajukan sebesar Rp 1.810.694.842.

On May 9, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00046/406/17/073/19 which states the overpayment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 1,689,783,617 of the total value claimed by the Company amounting to Rp 1,810,694,842.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang - undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 928.639.810, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya.

Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 33.422.796 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes (DJP). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 928,639,810, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return.

The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

The redemption money paid to the Tax Office amount Rp 33,422,796 was charged to current profit or loss.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan Laporan dengan nomor 1863/ST-NM-PSAK24-GTCS/VII/2019 dan 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/V/2019 masing-masing tanggal 5 Juli 2019 dan 20 Mei 2019.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for post-employment benefits obligation for the period ended June 30, 2019 and year ended December 31, 2018, 2017 and 2016, based on independent actuary report, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on Report with number of report 1863/ST-NM-PSAK24-GTCS/VII/2019 dan 1604/ST-NM-PSAK24-GTCS/V/2019 dated July 5, 2019 and May 20, 2019.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	30 Juni 2019 /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2019	2018	2017	2016	
Kenaikan gaji	10%	10%	10%	8%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	8,25%	8,30%	7,25%	8,45%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Biaya jasa kini	988.004.000	1.724.449.000	211.915.000	181.139.000	Current service costs
Biaya bunga	129.718.000	221.142.000	158.539.000	148.000.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	272.176.000	829.181.000	(298.318.000)	-	Adjustment liability for past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	213.296.000	171.535.000	-	-	Provision for excess benefit payment
Total	1.603.194.000	2.946.307.000	72.136.000	329.139.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Saldo awal	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	1.652.610.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	988.004.000	1.724.449.000	211.915.000	181.139.000	Current service costs
Biaya bunga	129.718.000	221.142.000	158.539.000	148.000.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	272.176.000	829.181.000	(298.318.000)	-	Adjustment liability for past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	213.296.000	171.535.000	-	-	Provision for excess benefit payment
Pembayaran imbalan kerja	(3.988.429.000)	-	(300.000.000)	(654.200.000)	Payment of employee benefit
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi keuangan	252.444.000	(786.298.000)	1.235.970.000	234.393.000	Remeasurement of: Impact of changes in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	109.259.000	(124.838.000)	54.152.000	345.690.000	Impact of experience adjustment
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	361.703.000	(911.136.000)	1.290.122.000	580.083.000	Actuarial (gains) loss arising from changes in financial assumption
Saldo akhir	2.981.529.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	Ending balance

Nilai tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts in the statements of financial position arising from the Company's employee benefits are as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	2.981.529.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	Present value of liabilities

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan / 1% Increase
Tingkat diskonto	3.134.438.000
Gaji	4.787.304.000

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31		
		2018	2017	2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	177.239.000	142.459.000	79.857.000	62.864.000
Antara 2 - 5 tahun	2.475.252.000	1.449.404.000	380.296.000	317.307.000
Di atas 5 tahun	29.878.218.000	21.667.423.000	7.019.152.000	3.888.858.000
Total	32.530.709.000	23.259.286.000	7.479.305.000	4.269.029.000

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	4.570.610.000	Discount rate
Gaji	2.934.611.000	Salary

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the *Projected Unit Credit* method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31	2018	2017	2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	177.239.000	142.459.000	79.857.000	62.864.000	317.307.000
Antara 2 - 5 tahun	2.475.252.000	1.449.404.000	380.296.000	317.307.000	3.888.858.000
Di atas 5 tahun	29.878.218.000	21.667.423.000	7.019.152.000	3.888.858.000	3.888.858.000
Total	32.530.709.000	23.259.286.000	7.479.305.000	4.269.029.000	4.269.029.000

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 Juni 2019 June 30, 2019	2018	31 Desember / December 31 2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	2.981.529.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	-	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	3.799.166.000	87.165.000	317.356.000	-	-	Fair value of plan assets
	126.444.000	(128.783.000)	71.508.000	345.690.000	-	(Gain) or loss from experience adjustment

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

30 Juni 2019 / June 30, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Shareholders
PT Elsiscom				PT Elsiscom
Prima Karya	59.400.000	99	59.400.000.000	Prima Karya
Oki Widjaja	600.000	1	600.000.000	Oki Widjaja
Total	60.000.000	100	60.000.000.000	Total

31 Desember 2018, 2017 dan 2016 / December 31, 2018, 2017 and 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Shareholders
PT Elsiscom				PT Elsiscom
Prima Karya	27.720.000	99	27.720.000.000	Prima Karya
Oki Widjaja	280.000	1	280.000.000	Oki Widjaja
Total	28.000.000	100	28.000.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang dan konversi saham antara PT Elsiscom Prima Karya dengan PT Galva Technologies dengan nomor 009/P-GTC/12/2018 dan 003/P-GTC/02/2019 tanggal 20 Desember 2018 dan 20 Februari 2019, Perusahaan mengakui adanya utang kepada PT Elsiscom Prima Karya masing masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 12.680.000.000 dengan ketentuan masing masing pihak tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu. Kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk melakukan penyelesaian atas total pinjaman akan dilakukan dengan cara melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal/saham.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Munaf, S.H., No. 3 tanggal 6 Maret 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

Based on the debt recognition and share conversion agreement between PT Elsiscom Prima Karya and PT Galva Technologies under number 009 / P-GTC / 12/2018 and 003 / P-GTC / 02/2019 dated December 20, 2018 and February 20, 2019, the Company acknowledged that there were debts to PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 19,000,000,000 and Rp 12,680,000,000, provided that each party could not transfer or surrender its rights and obligations and responsibilities to third parties without prior written approval. . Both parties agree and agree to settle the total loan will be done by converting the loan into equity / equity participation.

Based on Notarial Deed No. 3 of Anita Munaf, S.H., dated March 6, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders have agreed to:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. MODAL SAHAM (lanjutan)

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 60.000.000.000. Penambahan modal tersebut akan dilakukan dengan cara:

- a.) Konversi hutang menjadi modal PT Elsiscom Prima Karya, sebesar Rp 31.680.000.000.
- b.) Penambahan modal saham oleh Oki Widjaja sebesar Rp 320.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tunai periode tahun buku 2018 kepada para pemegang saham perseroan sejumlah total Rp 29.000.000.000 dengan rincian:

- a.) PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 28.710.000.000.
- b.) Oki Widjaja sebesar Rp 290.000.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 4 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 560.000.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Agreed to increase in issued and paid in capital of the Company to Rp 60,000,000,000. The additional of the capital will be increase by;

- a.) Conversion of debt to capital of PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 31,680,000,000.
- b.) The additional shares paid by Oki Widjaja to the Company amounting to Rp 320,000,000.

Based on Notarial Deed No. 4 of Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., dated June 24, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders agreed to distributed cash dividends for the 2018 fiscal year to the Company's shareholders in the total amount of Rp 29,000,000,000 with the following details:

- a.) PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 28,710,000,000.
- b.) Oki Widjaja, amounting to Rp 290,000,000.

General Reserves

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Veni Liu, S.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for June 30, 2019 amounting to Rp 560,000,000.

19. PENJUALAN - NETO

	30 Juni / June 30	
	2019	2018
Distribusi	560.458.083.657	-
Business Solution	154.674.348.839	112.329.699.000
Printing Solution	42.373.019.331	34.591.754.099
Total	757.505.451.827	146.921.453.099

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut

	30 Juni / June 30	
	2019	2018
Pihak ketiga	757.120.982.850	120.481.373.678
Pihak berelasi	384.468.977	26.440.079.421
Total	757.505.451.827	146.921.453.099

19. SALES - NET

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Distribusi	1.172.361.832	-	-
Business Solution	316.416.044.247	-	-
Printing Solution	82.593.278.460	77.658.546.172	46.639.177.173
Total	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173

Details of sales by customer type are as follows

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Pihak ketiga	372.850.108.616	67.027.827.158	46.477.723.585
Pihak berelasi	27.331.575.923	10.630.719.014	161.453.588
Total	400.181.684.539	77.658.546.172	46.639.177.173

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN – NETO (lanjutan)

Pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 30	
	2019	2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Intikom	-	-
Berlian Mustika	-	-
PT Mitra Integrasi Informatika	-	-

19. SALES – NET (continued)

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
	-	13.514.886.189	13.362.035.258
	-	6.705.185.797	27.825.624.014
	-	4.515.788.495	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Intikom
Berlian Mustika
PT Mitra Integrasi Informatika

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni / June 30	
	2019	2018
Distribusi	538.800.915.814	-
Business Solution	107.268.542.576	68.814.038.865
Printing Solution	30.460.161.296	27.528.337.097
Total	676.529.619.686	96.342.375.962

20. COSTS OF GOODS SOLD

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
	1.135.574.455	-	-
	217.833.338.801	-	-
	63.348.384.657	58.745.229.455	29.275.760.424
Total	282.317.297.913	58.745.229.455	29.275.760.424

Distribution
Business Solution
Printing Solution

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June 30	
	2019	2018
Gaji	19.163.189.200	13.964.413.630
Tunjangan gaji dan THR	7.356.848.609	5.687.949.207
Jasa manajemen (Catatan 25)	5.124.000.000	4.920.000.000
Sewa gedung dan Kantor	3.659.056.137	2.893.750.002
Bonus	3.264.090.000	4.862.200.000
Administrasi bank	2.580.636.282	27.394.918
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.603.194.000	2.760.000.000
Jamuan	746.795.310	288.386.252
Asuransi	632.485.810	13.684.300
Pemeliharaan	529.411.131	348.166.973
Keperluan kantor	512.213.521	261.752.483
Perijinan	449.160.293	172.812.824
Penyusutan (Catatan 9)	350.107.912	75.507.979
Utilitas	122.054.920	110.605.597
Workshop	48.596.937	23.021.667
Telekomunikasi	38.761.215	35.030.694
Pelatihan	16.463.000	41.399.200
Konsultan dan audit	-	23.000.000
Pertemuan dan Rapat	-	-
Lain-lain	46.441.484	233.000
Total	46.243.505.761	36.509.308.726

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
	28.455.897.700	4.158.160.400	7.146.307.250
	12.749.501.871	1.725.728.186	483.927.790
	9.840.000.000	1.200.000.000	115.810.200
	5.795.465.324	197.833.335	900.000.000
	11.888.644.000	1.034.600.000	1.197.100.000
	732.097.802	19.546.688	31.284.335
	2.946.307.000	72.136.000	329.139.000
	1.196.136.051	93.921.150	58.737.600
	28.567.516	12.127.089	256.772.550
	802.690.500	198.167.002	227.132.193
	663.838.908	174.177.363	166.296.570
	2.977.662.524	229.323.920	123.100.000
	363.212.495	240.386.618	538.028.054
	239.919.800	8.619.600	93.933.650
	388.721.979	4.222.410	300.000.000
	65.323.745	17.795.300	19.266.500
	236.627.119	23.533.500	73.048.000
	262.663.942	25.200.000	-
	35.183.255	-	106.900.710
	1.859.000	2.994.000	897.648.175
Total	79.670.320.531	9.438.472.561	13.064.432.577

Salaries
Salary allowance
Management fee (Note 25)
Rent of building and office
Bonus
Bank administration
Employee benefit (Note 17)
Entertainment
Insurance
Maintenance
Office supplies
Permit
Depreciation (Note 9)
Utilities
Workshop
Communication
Training
Audit and consultant
Meeting
Other

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Logistik (Catatan 25)	19.788.000.000	8.700.000.000	17.400.000.000	1.200.000.000	600.000.000	Logistic (Note 25)
Periklanan dan promosi	6.025.875.948	2.609.459.859	7.269.108.646	3.097.370.843	479.053.410	Advertising and promotional
Perjalanan dinas	2.302.205.067	970.096.536	3.132.840.315	241.236.815	129.736.737	Business travel
Pengepakan dan pengiriman	2.529.053.525	615.055.148	1.770.246.857	545.474.900	226.371.369	Packing and Shipping
Total	30.645.134.540	12.894.611.543	29.572.195.818	5.084.082.558	1.435.161.516	Total

23. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

23. OTHER INCOME (EXPENSE)

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Hasil <i>credit note</i>	15.440.796.535	2.006.253.184	2.702.802.855	-	-	Credit note income
Bunga pinjaman afiliasi	1.470.685.000	-	-	-	-	Interest from affiliated loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	917.125.781	81.773.114	(268.692.553)	612.650.437	35.540.701	Gain (loss) of foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	2.000.000	4.250.000	124.000.000	-	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 100.000.000)	2.807.920.117	188.379.690	822.735.246	434.335.387	(1.189.252.660)	Others (each below Rp 100.000.000)
Total	20.636.527.433	2.278.405.988	3.261.095.548	1.170.985.824	(1.153.711.959)	Total

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

The credit note income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

Untuk enam bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.934.160.401 dan Rp 1.838.777.285.

For the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31 2018, this account consist of interest loan amounting to Rp 17,934,160,401 and Rp 1,838,777,285, respectively.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Elsiscom Prima					PT Elsiscom Prima
Karya	5.496.024.651	1.647.510.020	2.291.084.580	-	Karya
PT Toa Galva Prima					PT Toa Galva Prima
Karya	73.449.090	37.338.930	-	-	Karya

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Piutang usaha (Catatan 5) (lanjutan)					Trade receivables (Note 5) (continued)
PT Galva Technovision	71.484.600	-	-	-	PT Galva Technovision
PT Galva Galindra Multi Cipta	50.722.676	1.525.616.721	-	-	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	24.688.133	7.692.300	-	-	PT Gapura Piranti Prima
Total	5.716.369.150	3.218.157.971	2.291.084.580	-	Total
Persentase dari total aset	0,63%	1,04%	3,61%	-	Percentage to total assets
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Elsiscom Prima Karya	80.070.000.000	-	7.090.879.647	15.601.150.957	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva	-	-	-	495.000.000	PT Galva
Total	80.070.000.000	-	7.090.879.647	16.096.150.957	Total
Persentase dari total aset	8,76%	-	11,17%	24,10%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
PT Galva Galindra Multi Cipta	-	79.944.966.107	-	-	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Galva Technovision	-	14.923.365.477	-	-	PT Galva Technovision
PT Gapura Piranti Prima	-	9.304.418.200	-	-	PT Gapura Piranti Prima
PT Toa Galva Prima Karya	-	6.463.576.470	-	-	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elsiscom Prima Karya	-	841.316.178	-	-	PT Elsiscom Prima Karya
Total	-	111.477.642.432	-	-	Total
Persentase dari total liabilitas	-	44,96%	-	-	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
PT Elsiscom Prima Karya	-	11.214.595.769	-	-	PT Elsiscom Prima Karya
Persentase dari total Liabilitas	-	4,52%	-	-	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 14) Oki Widjaja	261.000.000	-	-	-	Accrued expenses (Note 14) Oki Widjaja
Persentase dari total Liabilitas	0,03%	-	-	-	Percentage to total liabilities
Penjualan (Catatan 19)					Sales (Note 19)
PT Galva Galindra Multi Cipta	281.124.127	86.102.178	2.443.138.332	908.637	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Elsiscom Prima Karya	49.532.000	19.416.091.296	1.216.080.046	124.973.976	PT Elsiscom Prima Karya
PT Gapura Piranti Prima	36.705.577	22.541.740	-	-	PT Gapura Piranti Prima
PT Galva	17.107.273	16.640.911	6.930.000.000	-	PT Galva
PT Galva Technovision	-	7.170.967.332	25.826.083	25.267.331	PT Galva Technovision
PT Toa Galva Prima Karya	-	376.388.331	10.927.277	8.198.186	PT Toa Galva Prima Karya
PT Toa Galva Industries	-	242.844.135	4.747.276	2.105.458	PT Toa Galva Industries
Total	384.468.977	27.331.575.923	10.630.719.014	161.453.588	Total
Persentase dari total penjualan	0,053%	6,83%	13,68%	0,35%	Percentage to total sales

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dan PT Elsiscom Prima Karya No. 008/P-GTC/04/2019 pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan memberikan pinjaman untuk PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 80.000.000.000 dengan jangka waktu enam bulan dan dikenakan bunga 11% pertahun.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.031/P-GGMC/01/19 antara Perusahaan dengan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC akan menyediakan jasa manajemen kepada Perusahaan yang meliputi jasa layanan infrastruktur teknologi sistem informasi (termasuk jasa *helpdesk*, penggunaan *server* dan ruangan *server*, pengadaan perangkat komputer, dan pembuatan *software-software* yang dibutuhkan untuk menunjang bisnis Perseroan), layanan fungsi penunjang kegiatan umum dan administrasi kantor (termasuk personalia, *Human Capital Management*, dan *payroll*), serta jasa retainer perpajakan dan legal (termasuk penelaahan dokumen, *drafting* surat, menganalisa, memberikan pendapat hukum dan perpajakan, serta membantu proses perijinan terkait hukum dan perpajakan).

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No. 032/P-GGMC/01/19 antara Perusahaan dengan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC akan menyediakan jasa logistik kepada Perusahaan yang meliputi jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang dagangan, handling in, handling out, biaya pengemasan dan biaya pengiriman radius tertentu di daerah Jakarta (Catatan 22).

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No. 033/P-GGMC/01/19 antara Perusahaan dengan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC akan menyediakan jasa logistik kepada Perusahaan yang meliputi jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang dagangan, handling in, handling out, biaya pengemasan, biaya pengiriman radius tertentu dan jasa pemasaran serta jasa administrasi kantor, termasuk jasa administrasi penjualan, penagihan dan jasa akuntansi di daerah luar Jakarta (Catatan 22).

Berdasarkan akta nomor 26 dan 27 tanggal 26 Februari 2019, yang dibuat dihadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan bertindak sebagai penjamin masing-masing atas pinjaman Goodwill Technologies Corporation Pte Ltd dan Orient Co. Pte. Ltd ke CIMB Bank Bhd, Singapura.

Pada 31 Desember 2018, utang lain-lain ke PT Elsiscom Prima Karya merupakan pengakuan utang yang akan dikonversikan ke penambahan modal terhadap Perusahaan pada periode keuangan selanjutnya.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Based on the Credit Agreement between the Company and PT Elsiscom Prima Karya No. 008 / P-GTC / 04/2019 on April 30, 2019, the Company provided a loan to PT Elsiscom Prima Karya in the amount of Rp 80,000,000,000 for a period of six months and bears interest at 11% per annum.

Based on the agreement No.031/P-GGMC/01/19 between the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC will provide management services to the Company which include information systems technology infrastructure services (including *helpdesk* services, *server* and *server room* use, *procurement* of computer equipment, and *manufacturing* of software needed to support the Company's business), *service functions* supporting general activities and office administration (including *personnel*, *Human Capital Management*, and *payroll*), and *tax and legal retainer services* (including document review, *letter drafting*, *analyzing*, *providing legal and tax opinion*, and assisting with the process

Based on the agreement No. 032/P-GGMC/01/19 between the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC will provide logistic services to the Company which include storage and maintenance services for merchandise, handling in, handling out, packaging costs and certain radius shipping costs in the Jakarta area (Note 22).

Based on the agreement No. 033/P-GGMC/01/19 between the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC), GGMC will provide logistic services to the Company which include storage and maintenance services for merchandise, handling in, handling out, packaging costs, shipping costs for certain radius and marketing services and administration services, including sales, billing and accounting services in areas outside Jakarta (Note 22).

Based on deed no. 26 and 27 dated February 26, 2019, made before Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company acts as guarantor for the respective loans of Goodwill Technologies Corporation Pte Ltd and Orient Co. Pte. Ltd to CIMB Bank Bhd, Singapore.

In December 31, 2018, other payable to PT Elsiscom Prima Karya are liability recogni that will be converted to additional paid in capital for the Company in the next financial period.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships
Okid Widjaja	Pemegang saham dan entitas induk terakhir / Shareholder and ultimate holding company
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate
PT Galva	Afiliasi / Affiliate
Goodwill Technologies Corporation Pte Ltd	Afiliasi / Affiliate
Orient Co. Pte. Ltd	Afiliasi / Affiliate

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Beban akrual / Accrued expense
Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan / Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Piutang usaha, piutang lain-lain utang usaha, jasa manajemen, penjualan / Trade receivables, other receivables, trade payables, management fee, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
Penjualan / Sales
Piutang lain-lain, penjualan / Other receivables, sales
Penjamin pinjaman / Guarantor of the loan
Penjamin pinjaman / Guarantor of the loan

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	9.763.113.004	9.763.113.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	185.789.185.842	185.789.185.842	Third parties
Pihak berelasi	5.716.369.150	5.716.369.150	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	80.070.000.000	80.070.000.000	Related parties
Total	281.338.667.996	281.338.667.996	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	615.422.354.538	615.422.354.538	Short-term bank and financial institutions loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	187.138.483.003	187.138.483.003	Third parties
Beban akrual	14.101.070.311	14.101.070.311	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	809.822.055	809.822.055	Consumer financing payable
Total	817.471.729.907	817.471.729.907	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	19.862.725.545		19.862.725.545	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	95.604.503.360		95.604.503.360	Third parties	
Pihak berelasi	3.218.157.971		3.218.157.971	Related parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga	91.609.678		91.609.678	Third parties	
Total	118.776.996.554		118.776.996.554	Total	
		31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman bank bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	60.042.515.693		60.042.515.693	Short-term bank and financial institutions loan	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	39.136.572.280		39.136.572.280	Third parties	
Pihak berelasi	111.477.642.432		111.477.642.432	Related parties	
Utang lain-lain				Other payable	
Pihak berelasi	11.214.595.769		11.214.595.769	Related parties	
Beban akrual	7.308.999.904		7.308.999.904	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	1.012.021.200		1.012.021.200	Consumer financing payable	
Total	230.192.347.278		230.192.347.278	Total	
		31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	14.762.054.613		14.762.054.613	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	6.173.931.747		6.173.931.747	Third parties	
Pihak berelasi	2.291.084.580		2.291.084.580	Related parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	7.090.879.647		7.090.879.647	Related parties	
Total	30.317.950.587		30.317.950.587	Total	
				Financial liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	6.015.360.162		6.015.360.162	Third parties	
Utang lain-lain				Other payable	
Pihak ketiga	40.611.532		40.611.532	Third parties	
Beban akrual	409.183.884		409.183.884	Accrued expenses	
Total	6.465.155.578		6.465.155.578	Total	

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	9.068.340.298	9.068.340.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	4.177.229.013	4.177.229.013	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	16.096.150.957	16.096.150.957	Related parties
Total	29.341.720.268	29.341.720.268	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	13.015.735.901	13.015.735.901	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	38.772.830	38.772.830	Third parties
Beban akrual	432.967.716	432.967.716	Accrued expenses
Total	13.487.476.447	13.487.476.447	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perusahaan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perusahaan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Kas dan setara kas	9.763.113.004	19.862.725.545	14.762.054.613	9.068.340.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	185.789.185.842	95.604.503.360	6.173.931.747	4.177.229.013	Trade receivables Third parties
Pihak berelasi	5.716.369.150	3.218.157.971	2.291.084.580	-	Related parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	91.609.678	-	-	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	80.070.000.000	-	7.090.879.647	16.096.150.957	Related parties
Total	281.338.667.996	118.776.996.554	30.317.950.587	29.341.720.268	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days. For the receivables, the Company received sufficient collateral.

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

30 Juni 2019 / June 30, 2019							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total
		< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari/ >91 - 120 day		
Kas dan setara kas	9.763.113.004	-	-	-	-	-	9.763.113.004
Piutang usaha	125.536.674.611	36.096.708.127	8.613.379.449	11.422.903.409	9.835.889.396	-	191.505.554.992
Piutang lain-lain	-	80.070.000.000	-	-	-	-	80.070.000.000
Total	135.299.787.615	116.166.708.127	8.613.379.449	11.422.903.409	9.835.889.396	-	281.338.667.996

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Other receivables

Total

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day			
Kas dan setara kas	19.862.725.545	-	-	-	-	19.862.725.545	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58.789.339.525	23.980.120.673	11.533.597.536	1.230.580.980	3.289.022.617	98.822.661.331	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.409.678	-	-	7.200.000	-	91.609.678	Other receivables
Total	78.736.474.748	23.980.120.673	11.533.597.536	1.237.780.980	3.289.022.617	118.776.996.554	Total
31 Desember 2017 / December 31, 2017							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day			
Kas dan setara kas	14.762.054.613	-	-	-	-	14.762.054.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.340.128.345	1.061.146.717	347.446.811	156.051.012	2.560.243.442	8.465.016.327	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	7.090.879.647	-	-	7.090.879.647	Other receivables
Total	19.102.182.958	1.061.146.717	7.438.326.458	156.051.012	2.560.243.442	30.317.950.587	Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari / >91 - 120 day			
Kas dan setara kas	9.068.340.298	-	-	-	-	9.068.340.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.868.502	3.115.560.851	319.059.605	59.142.981	679.597.074	4.177.229.013	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	16.096.150.957	-	-	16.096.150.957	Other receivables
Total	9.072.208.800	3.115.560.851	16.415.210.562	59.142.981	679.597.074	29.341.720.268	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts with a frequent default experience but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan bank		
Dolar AS	18.183	257.130.317
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	5.118.112	72.375.219.671
Dolar Singapore	11.613	121.304.071
Euro	13.159	211.543.006
Liabilitas Moneter		
- Neto	(5.124.701)	(72.450.936.431)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

Aset
Cash on hand and
In banks
US Dollar
Liabilitas
Trade payable
US Dollar
Singapore
Dollar
Euro
Monetary
Liability - Net

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

c. Currency Risk (continued)

2018			
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank			Cash on hand and In banks
Dolar AS	16.394	237.397.448	US Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha			Trade payable
Dolar AS	369.138	145.409.756.202	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(352.744)	(145.172.358.754)	Monetary Liability - Net
2017			
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank			Cash on hand and In banks
Dolar AS	44.090	14.164.721.802	US Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha			Trade payable
Dolar AS	388.231	755.610.096	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(344.141)	13.409.111.706	Monetary Liability - Net
2016			
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank			Cash on hand and In banks
Dolar AS	14.372	203.229.711	US Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha			Trade payable
Dolar AS	918.366	12.986.615.401	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(903.994)	(12.783.385.690)	Monetary Liability - Net

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perusahaan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

c. Currency Risk (continued)

30 Juni 2019 / June 30, 2019				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±0,95%	± 511.859.010	± 511.859.010	US Dollar
Euro	±0,81%	± 1.285.827	± 1.285.827	Euro
Dolar Singapura	±0,59%	± 604.478	± 604.478	SG Dollar
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±3,79%	± 193.767.451	± 193.767.451	US Dollar
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±0,73%	± 34.069.922	± 34.069.922	US Dollar
31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±1,84%	± 167.850.706	± 167.850.706	US Dollar

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

30 Juni 2019 / June 30, 2019							
	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total	
Pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	343.629.881.454	94.259.295.631	177.533.177.453	-	-	615.422.354.538	Short-term bank and financial institutions loan
Utang usaha	66.141.268.445	57.519.442.133	56.700.440.756	6.777.331.669	-	187.138.483.003	Trade payable
Beban akrual	14.101.070.311	-	-	-	-	14.101.070.311	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	33.673.800	101.021.400	269.390.400	405.736.455	-	809.822.055	Consumer financing payable
Total	423.905.894.010	151.879.759.164	234.503.008.609	7.183.068.124	-	817.471.729.907	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total	
Pinjaman bank dan lembaga pembiayaan jangka pendek	-	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693	Short-term bank and financial institutions loan
Utang usaha	59.372.357.606	60.019.349.711	31.207.788.617	14.718.778	-	150.614.214.712	Trade payable
Utang lain-lain	-	-	-	11.214.595.769	-	11.214.595.769	Other payables
Beban akrual	7.308.999.904	-	-	-	-	7.308.999.904	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	33.673.800	101.021.400	269.390.400	607.935.600	-	1.012.021.200	Consumer financing payable
Total	66.715.031.310	60.120.371.111	91.519.694.710	11.837.250.147	-	230.192.347.278	Total
31 Desember 2017 / December 31, 2017							
	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total	
Utang usaha	1.370.608.465	4.398.876.411	245.875.286	-	-	6.015.360.162	Trade payable
Utang lain-lain	-	40.611.532	-	-	-	40.611.532	Other payables
Beban akrual	409.183.884	-	-	-	-	409.183.884	Accrued expenses
Total	1.779.792.349	4.439.487.943	245.875.286	-	-	6.465.155.578	Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016							
	< 1 bulan / < 1 month	1 - 3 bulan / 1 - 3 months	3 - 12 bulan / 3 - 12 months	1 - 3 tahun / 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total	
Utang usaha	12.104.311.797	835.573.554	-	-	75.850.550	13.015.735.901	Trade payable
Utang lain-lain	-	38.772.830	-	-	-	38.772.830	Other payables
Beban akrual	432.967.716	-	-	-	-	432.967.716	Accrued expenses
Total	12.537.279.513	874.346.384	-	-	75.850.550	13.487.476.447	Total

e. Manajemen Modal

e. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada enam bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

The Company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. There are no changes in the objectives, policies or processes for the six-month period ended June 30, 2019, and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

e. Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Desember / December 31			
		2018	2017	2016	
Modal saham	60.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	Share capital
Saldo laba	9.296.147.313	32.566.962.607	26.080.903.062	22.371.517.148	Retained earnings
Total	69.296.147.313	60.566.962.607	54.080.903.062	50.371.517.148	Total

e. Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016:

28. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019			
	Bussiness Solution	Distribusi / Distribution	Printing Solution	Total
Penjualan / Sales	154.674.348.839	560.458.083.657	42.373.019.331	757.505.451.827
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(107.268.542.576)	(538.800.915.814)	(30.460.161.296)	(676.529.619.686)
Laba bruto / Gross profit	47.405.806.263	21.657.167.843	11.912.858.035	80.975.832.141
Beban usaha / Operating expenses	(43.077.657.063)	(6.917.609.059)	(6.256.846.746)	(56.252.112.868)
Laba operasi / Operating income	4.328.149.200	14.739.558.784	5.656.011.289	24.723.719.273
Penghasilan keuangan/ Finance income	-	-	-	1.585.773.382
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	(17.934.160.401)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	-	8.375.332.254
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	-	-	(2.646.147.548)
Laba neto / Net income	-	-	-	5.729.184.706
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	-	(271.277.250)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	5.457.907.456
Aset segmen / Segment assets	186.266.068.317	505.781.764.030	71.804.156.300	763.851.988.647
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	150.697.754.147
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	-	914.549.742.794
Liabilitas segmen / Segment liabilities	127.241.163.390	490.236.510.428	51.782.084.117	669.259.757.935
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	176.055.776.736
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	-	845.315.534.671

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Bussiness Solution	Distribusi / Distribution	Printing Solution	Total
Penjualan / Sales	316.416.044.247	1.172.361.832	82.593.278.460	400.181.684.539
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(217.833.338.801)	(1.135.574.455)	(63.348.384.657)	(282.317.297.913)
Laba bruto / Gross profit	98.582.705.446	36.787.377	19.244.893.803	117.864.386.626
Beban usaha / Operating expenses	(92.528.607.141)	(11.723.618)	(13.441.090.042)	(105.981.420.801)
Laba operasi / Operating income	6.054.098.305	25.063.759	5.803.803.761	11.882.965.825
Penghasilan keuangan / Finance income	-	-	-	155.005.100
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	(1.838.777.285)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	-	10.199.193.640
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	-	-	(3.713.134.095)
Laba neto / Net income	-	-	-	6.486.059.545
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	-	683.352.000
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	7.169.411.545
Aset segmen / Segment assets	164.132.612.739	30.545.781.792	60.901.539.289	255.579.933.820
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	53.166.273.054
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	-	308.746.206.874
Liabilitas segmen / Segment liabilities	141.269.717.249	26.147.883.658	43.239.129.498	210.656.730.405
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	37.313.175.802
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	-	247.969.906.207

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Bussiness Solution	Distribusi / Distribution	Printing Solution	Total
Penjualan / Sales	-	-	77.658.546.172	77.658.546.172
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	-	-	(58.745.229.455)	(58.745.229.455)
Laba bruto / Gross profit	-	-	18.913.316.717	18.913.316.717
Beban usaha / Operating expenses	-	-	(13.351.569.295)	(13.351.569.295)
Laba operasi / Operating income	-	-	5.561.747.422	5.561.747.422
Penghasilan keuangan / Finance income	-	-	74.947.837	74.947.837
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	5.636.695.259	5.636.695.259
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	-	(1.927.309.345)	(1.927.309.345)
Laba neto / Net income	-	-	3.709.385.914	3.709.385.914
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	(967.591.500)	(967.591.500)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	2.741.794.414	2.741.794.414
Aset segmen / Segment assets	-	-	63.479.513.208	63.479.513.208
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	63.479.513.208	63.479.513.208
Liabilitas segmen / Segment liabilities	-	-	9.872.624.086	9.872.624.086
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	9.872.624.086	9.872.624.086

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	<i>Bussiness Solution</i>	<i>Distribusi / Distribution</i>	<i>Printing Solution</i>	<i>Total</i>
Penjualan / Sales	-	-	46.639.177.173	46.639.177.173
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	-	-	(29.275.760.424)	(29.275.760.424)
Laba bruto / Gross profit	-	-	17.363.416.749	17.363.416.749
Beban usaha / Operating expenses	-	-	(15.653.306.052)	(15.653.306.052)
Laba operasi / Operating income	-	-	1.710.110.697	1.710.110.697
Penghasilan keuangan/ Finance income	-	-	57.601.643	57.601.643
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	1.767.712.340	1.767.712.340
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	-	-	4.331.120.134	4.331.120.134
Laba neto / Net income	-	-	6.098.832.474	6.098.832.474
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	-	-	(435.062.250)	(435.062.250)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	5.663.770.224	5.663.770.224
Aset segmen / Segment assets	-	-	66.780.335.301	66.780.335.301
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	-	-	66.780.335.301	66.780.335.301
Liabilitas segmen / Segment liabilities	-	-	15.915.240.593	15.915.240.593
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	-	-	15.915.240.593	15.915.240.593

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk

Loan Agreement PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Fasilitas yang terdiri dari:

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk for facilities which consists:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable
BG Lines

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance)
Interchangeable PTK Trade AP
Interchangeable BG Lines

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier
- Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
- Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020
- Bunga UPAS / UPAI adalah financing bank rate ditambah 1,5%

- Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers
- The term of the credit facility is until March 13, 2020
- The withdrawal period is until March 13, 2020
- UPAS / UPAI interest is a financing bank rate plus 1.5%

- a) LC/Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (Sight/Usance)
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020
 - Jangka waktu Usance maksimal 150 hari

- a) LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)
- The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020
 - The withdrawal period is until March 13, 2020
 - The maximum period of Usance is 150 days

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk
(lanjutan)

- *Handling fee 4,44%, opening fee 0,125% per kuartal (minimal USD 25), amendment fee 0,125%, excess limit setara dengan 0,25% per quarter, discrepancy sebesar USD 50, acceptance fee sebesar 1% dan biaya berita sebesar USD 15.*
- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Tenor maksimal 150 hari
- c) PTK Trade AP iB pengalihan hutang
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk produk PT Lenovo Indonesia.
- d) Bank Garansi (BG)
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.200.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun
- e) Bank Garansi (BG) *Lines/SBLC* iB Kafalah
 - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Loan Agreement PT Bank CIMB Niaga Tbk
(continued)

- *Handling fee 4.44%, opening fee 0.125% per quarter (minimum USD 25), amendment fee 0.125%, excess limit equal to 0.25% per quarter, discrepancy of USD 50, acceptance fee of 1% and news costs of 15 USD.*
- b) PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term
 - *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers*
 - *The term of the financing facility until March 13, 2020*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020*
 - *Maximum tenor pf 150 days*
- c) PTK Trade AP iB debt repayment
 - *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers*
 - *The term of the financing facility is until March 13, 2020*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020*
 - *Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for PT Lenovo Indonesia products.*
- d) Bank Guarantee (BG)
 - *The total credit facility amounted to USD 2,200,000 for the purchase inventory from suppliers*
 - *The term of the financing facility is until March 13, 2020*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020*
 - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year*
- e) Bank Guarantee (BG) *Lines / SBLC* iB Kafalah
 - *The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers*
 - *The term of the financing facility until March 13, 2020*
 - *The withdrawal period is until March 13, 2020*
 - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year*

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk
(lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)
 - Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perusahaan
 - Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*)
3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)
 - Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia
 - Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*)

Jaminan

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan
- Semua tagihan piutang serta klaim klaim yang sekarang telah dan akan dikemudian hari akan dimiliki oleh Perusahaan
- Akta jaminan Perusahaan dari PT Galva Technologies Tbk sebesar *plafond* Fasilitas
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar *plafond* Fasilitas
- Khusus untuk fasilitas selain pinjaman rekening koran 2 E-Chain, persediaan barang milik Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang masih akan ada yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 27 dan Bekasi Internasional Industrial Estate

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perusahaan yaitu :
 - *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x
- b) Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain
 - Membagikan dividen
 - Melakukan investasi lain

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Loan Agreement PT Bank CIMB Niaga Tbk
(continued)

2. *Facilities Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)*
 - *Number of credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000 up to March 13, 2020 with the aim of financing the daily operations of the Company*
 - *Interest at 11.40% per year (floating)*
3. *Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility*
 - *Number of credit facilities amounting to Rp 60,000,000,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents*
 - *Interest at 11.40% per year (floating)*

Guarantee

- *2 parcels of land use rights*
- *All receivable claims and claims that are now in the future will be owned by the Company.*
- *Company guarantee deed from PT Galva Technologies Tbk as large as the Facility ceiling*
- *Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling*
- *Specifically for facilities other than 2 E-Chain checking account loans, the Company's existing and future inventory of goods located on Jalan Hayam Wuruk number 27 and Bekasi Internasional Industrial Estate*

Special Provisions

- a) *Financial Covenants that must be maintained by the Company are:*
 - *Current Ratio (CR) minimum 1.1 times*
 - *The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x*
 - *Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x*
- b) *The company must obtain prior approval from the Bank to:*
 - *Obtain additional loans from banks or other institutions*
 - *Providing guarantees / corporate guarantees to other parties*
 - *Distributing dividend*
 - *Make any investment*

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk
(lanjutan)

- c) Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perusahaan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank
- d) Perusahaan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank

Perjanjian pinjaman dengan PT Saison Modern Finance

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan dengan No. 000.02.1907.00000003 pada tanggal 12 Juli 2019 antara Perusahaan dengan PT Saison Modern Finance, dengan isi antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman paling besar 80% dari nilai invoice dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 6.686.331.010 dengan suku bunga sebesar 14% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2019
2. Perusahaan tidak diizinkan untuk mengambil pinjaman lain dari setiap penggalangan dana lain atau Perusahaan pemberi pinjaman apapun, kecuali dengan persetujuan terlebih dahulu dari Pemberi Pinjaman.

Surat Waiver

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum,

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh CIMB Singapura sebagaimana dibuktikan dengan surat CIMB Singapura tanggal 23 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, susunan anggota direksi dana tau dewan komisaris dan struktur permodalan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Loan Agreement PT Bank CIMB Niaga Tbk
(continued)

- c) *The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank*
- d) *The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank*

Loan Agreement PT Saison Modern Finance

Based on the Bill Financing Loan Agreement with No. 000.02.1907.00000003 on July 12, 2019 between the Company and PT Saison Modern Finance, with the contents as follows

- 1. The company obtained a loan facility of at most 80% of the invoice value with a financing value of Rp 6,686,331,010 with an interest rate of 14% and matured on October 12, 2019*
- 2. The company is not permitted to take other loans from any other fundraiser or any other lending company, except with prior approval from the Lender.*

Waiver Letter

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors. and / or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

The Company has obtained approval in connection with restrictions by oleh PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No.441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering,

The Company has obtained approval in connection with restrictions by CIMB Singapore as evidenced by the Singapore CIMB letter dated September 23, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors of funds or the board of commissioners and capital structure.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Surat Waiver (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Jasa Jakarta mengenai pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh pihak PT Bank Jasa Jakarta sebagaimana yang tertulis dalam surat dengan nomor 2360/DIRDK/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019, yang menyetujui pencabutan atas ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan pembagian dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh CIMB Singapura sebagaimana dibuktikan dengan surat CIMB Singapura tanggal 23 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, susunan anggota direksi dan dewan komisaris dan struktur permodalan.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta perubahan perjanjian No. 115 tanggal 22 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H. Perusahaan dan pihak bank setuju untuk :

Menambah fasilitas pinjaman baru berupa :

1. Fasilitas DL 1 dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000.000.000
2. Fasilitas DL 2 dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000
3. Fasilitas transaksi trade gabungan sebesar Rp 250.000.000.000

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jendral Pajak No:KEP-00169.PPH/WPJ.06/KP.1203/2019 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan tahun 2016 yang disetujui sebesar Rp 2.160.374.064.

Pelunasan Hutang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 10 September 2019, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 286.571.307.629.

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 100.000.000.000.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Waiver Letter (continued)

The company has obtained approval from PT Bank Jasa Jakarta regarding the restrictions determined by PT Bank Jasa Jakarta as written in the letter number 2360 / DIRDK / VIII / 2019, dated August 5, 2019 which approved the revocation of the limitation provisions relating to dividend distribution or the like for the amount above 50% of net income for the year.

The Company has obtained approval in connection with restrictions by CIMB Singapore as evidenced by the Singapore CIMB letter dated September 23, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors of funds or the board of commissioners and capital structure.

Loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the deed of amendment to agreement No. 115 dated August 22, 2019, which was made before the Notary Sulistyaningsih, S.H. The company and the bank agree to:

Add new loan facilities in the form of:

1. DL 1 facility with a limit amount of Rp 360,000,000,000
2. DL 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000
3. Combine trade facility with a limit amount of USD 1,000,000

Tax Assessment Letter

On September 5, 2019, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No: KEP-00169.PPH / WPJ.06/ KP.1203 / 2019 concerning returning tax overpayments to the Company for the overpayment of 2016 approved income tax of Rp 2,160,374,064

Payment of Short-Term Bank Loan

On September 10, 2019, the Company has paid the short-term bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 286,571,307,629.

On September 23, 2019, the Company has paid the short-term bank loan PT Bank Ina Perdana Tbk amounted to Rp 100,000,000,000.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019. Para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)
4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham
5. Menegaskan bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)
PT Elsiscom		
Prima Karya	1.188.000.000	99
Oki Widjaja	12.000.000	1
Total	1.200.000.000	100

6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing masing saham sebesar Rp 50 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders Decision

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 dated September 23, 2019 on the Approval of Amendment to Articles of Association of Companies. The amendment has been approved in the decision of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0074268.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019. The shareholders agreed to:

1. Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approve a change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approve the change in the Company's name to PT Galva Technologies Tbk
3. Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) to Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)
4. Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share
5. Confirming that in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jumlah / Amount (Rp)	Shareholders
	PT Elsiscom
59.400.000.000	Prima Karya
600.000.000	Oki Widjaja
60.000.000.000	Total

6. Approve to issue shares in the Company's deposits / portfolios and offer / sell new shares to be issued from the portfolios through a public offering to the public in the amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 50 with due observance of applicable laws and regulations.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham (lanjutan)

7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan, dengan jumlah alokasi sebanyak banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan atau dijual kepada masyarakat.
8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, setelah dilaksanakannya penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal.
9. Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek

Berdasarkan Akta No. 141 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.KN pada tanggal 23 September 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Perusahaan telah setuju untuk:

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) selama masa penjabatannya, yaitu :

Direksi

Direktur Utama : Tjioe Johan Sugita
Direktur : Bambang Gunawan
Direktur : Mardani Gunawan

Komisaris

Komisaris : Herman Susastro

Dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Oki Widjaja
Direktur : Bambang Gunawan
Direktur : Mardani Gunawan
Direktur : Maria Fransiska

Komisaris

Komisaris Utama : Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen : Drs. H. Edy Kuntardjo MM

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders Decision
(continued)

7. Agree to offer a Stock Allocation Program to Employees, with an allocation of up to 10% of all new shares to be offered or sold to the public.
8. Approve to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, after the public offering is carried out to the public through the capital market.
9. To approve changes to the company's articles of association to be adjusted with the provisions of Bapepam LK Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association which conduct a Public Offering of Securities

Based on the Notarial Deed No. 141 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.KN on September 23, 2019, regarding Receiving Notification of Changes to Company Data, the Company has agreed to:

To approve changes in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners, namely to honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by providing (*acquitt et decharge*) during their tenure, namely:

Director

President Director : Tjioe Johan Sugita
Director : Bambang Gunawan
Director : Mardani Gunawan

Commissioner

Commissioner : Herman Susastro

And appoints new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Director

President Director : Oki Widjaja
Director : Bambang Gunawan
Director : Mardani Gunawan
Director : Maria Fransiska

Commissioner

President Commissioner : Tjioe Johan Sugita
Independent Commissioner : Drs. H. Edy Kuntardjo MM

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan melaksanakan tugas serta bertindak secara independen. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/SK/DEKOM-GTC/09/2019, tanggal 25 September 2019 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit / Audit Committee

Ketua	Drs. H. Edy Kuntardjo M.M	Chairman
Anggota	Natalia Salim	Member
Anggota	Sumitomo Tandra	Member

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 164 tanggal 25 September 2019 tentang Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum.

1. Perusahaan dengan ini menunjuk Perseroan Terbatas PT Buana Capital Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.
2. Perusahaan akan menawarkan dan menjual saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan syarat-syarat sebagai berikut
 - Nilai nominal setiap saham yang ditawarkan adalah Rp 50
 - Saham yang ditawarkan yang akan ditawarkan dan dijual oleh Perusahaan dalam penawaran umum adalah saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel saham Perseroan
 - Seluruh Saham Yang Ditawarkan akan didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian pendaftaran efek pada penitipan kolektif dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan KSEI yang berlaku
 - Perusahaan tidak akan menerbitkan surat saham atas saham yang ditawarkan, kecuali dalam bentuk sertifikat jumbo yang diterbitkan atas nama KSEI, melainkan saham yang ditawarkan akan didistribusikan secara elektronik (dalam bentuk scripless) kepada para pemegang saham
 - Pemesan yang hendak melakukan pemesanan saham yang ditawarkan wajib membuka rekening pada perusahaan efek atau bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan saham yang ditawarkan yang akan didistribusikan oleh KSEI untuk dan atas nama Perusahaan

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Audit Committee

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been formed in accordance with the provisions of the POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee which reports directly to the Board of Commissioners in assisting and carrying out their duties and acting independently. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006 / SK / DEKOM-GTC / 09/2019, dated 25 September 2019 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Public Offering Underwriting Agreement

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 164 dated September 25, 2019 on Public Offering

1. The Company hereby appoints PT Buana Capital Sekuritas Limited Liability Company as the Managing Underwriter and Underwriter.
2. The company will offer and sell shares offered to the public on the following conditions
 - The nominal value of each Shares offered is Rp 50
 - Shares offered which will be offered and sold by the Company in a public offering are ordinary shares issued in the name of the Company's portfolio of shares
 - All Shares Offered will be registered with KSEI based on the Securities registration agreement on collective custody by taking into account the provisions in the capital market and including but not limited to the applicable provisions of KSEI
 - The company will not issue shares certificates on the offered shares, except in the form of jumbo certificates issued in the name of KSEI, but the offered shares will be distributed electronically (in scripless form) to the shareholders
 - The subscriber who wishes to order the offered shares must open an account at a securities company or custodian bank that has become an Account Holder at KSEI to receive and keep the offered shares which will be distributed by KSEI for and on behalf of the Company.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum
(lanjutan)

- Setelah penawaran umum dilakukan dan setelah saham yang ditawarkan dicatatkan oleh Perusahaan di Bursa Efek, pemegang saham yang menghendaki surat kolektif saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari penitipan kolektif di KSEI dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, peraturan KSEI dan anggaran dasar Perusahaan

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 165 tanggal 25 September 2019 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan isi sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan ini menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder dalam penawaran umum untuk kepentingan Perusahaan, dan Biro Administrasi Efek.
2. Perusahaan bertanggung jawab untuk memberitahukan kepada Biro Administrasi Efek atas design / bentuk formulir-formulir cetakan yang diperlukan.
3. Perusahaan bertanggung jawab atas design atau bentuk spesifikasi dari blanko Surat Kolektif Saham dan yang dipesan dari percetakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal
4. Perusahaan wajib memberitahukan ciri ciri atau kode pengaman yang tercetak pada surat kolektif saham yang sifatnya rahasia.
5. Memberitahukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek tentang penunjukan Biro Administrasi Efek dan mengikutsertakan Biro Administrasi Efek di dalam penentuan jadwal waktu emisi saham.
6. Menyerahkan blanko surat kolektif saham, blanko refund cheque atau bentuk lain yang sejenis yang disetujui oleh Perusahaan dan biro administrasi efek dan formulir konfirmasi peninjauan serta sedikitnya 4 buah prospektus, 4 eksemplar anggaran dasar Perusahaan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Public Offering Underwriting Agreement
(continued)

- After the public offering is made and after the shares are listed by the Company on the Stock Exchange, shareholders who want a collective share certificate can withdraw shares out of collective custody at KSEI while still observing prevailing regulations in the capital market, KSEI regulations and articles of association Company

Share Administration Management Agreement

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 165 dated September 25, 2019 on Public Offering

1. The Company hereby appoints a Securities Administration Agency to carry out stock administration management in the Primary and Secondary Markets in a public offering for the benefit of the Company, and the Securities Administration Bureau
2. The company is responsible for informing the Securities Administration Agency of the design / printed forms required.
3. The company is responsible for the design or specification form of the Collective Letter of Share and ordered from printing in accordance with the laws and regulations in the capital market
4. The company is obliged to disclose the characteristics or security code printed on confidential collective share certificates.
5. Notifying the Managing Underwriter about the appointment of the Securities Administration Agency and including the Securities Administration Agency in determining the time schedule for the issuance of shares.
6. Submit the form of collective share certificate, refund form or other similar forms approved by the Company and securities administration bureau and allotment confirmation form and at least 4 prospectus, 4 copies of the Company's articles of association.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham
(lanjutan)

7. Biro administrasi efek bertugas untuk melakukan koordinasi kerja dengan Penjamin pelaksana emisi efek agar serah terima daftar pemesanan pembelian saham berikut formulir pemesanan pembelian sahamnya dapat diselesaikan dan bertanggung jawab sepenuhnya atas perseroan formulir pemesanan pembelian saham serta pembuatan laporan laporan hasil penjabatan, pembayaran kembali dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pembuatan laporan laporan kegiatan pasar perdana dalam rangka penawaran umum dan menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diperoleh dari Perusahaan maupun penjamin pelaksana emisi efek.

Piutang lain-lain pihak berelasi

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang pihak berelasi atas PT Elsiscom Prima Karya

Perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas di KSEI

Berdasarkan perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas di KSEI dengan nomor pendaftaran SP-093/SHM/KSEI/0919, Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia setuju untuk mendaftarkan efek Perusahaan bersifat ekuitas yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk elektronik, dan KSEI akan menyimpan efek bersifat ekuitas yang diterbitkan penerbit efek dalam penitipan kolektif di KSEI. Dalam hal setelah 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani oleh para pihak terdapat distribusi efek bersifat ekuitas ke dalam rekening efek oleh penerbit efek, maka para pihak sepakat perjanjian ini batal.

Permohonan surat waiver

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 103/JKT/COMBA/X/2019, tanggal 24 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan janji-janji financial Perusahaan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT OCBC NISP No. 598/EB/JKT/AS/XI/2019, tanggal 4 November 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan janji-janji financial Perusahaan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Share Administration Management Agreement
(continued)

7. The securities administration bureau has the task of coordinating work with the Managing Underwriter so that the handover of the share purchase order list and the share purchase order form can be completed and is fully responsible for the company stock purchase order form and preparing reports on allotment, repayment and liability reports fully responsible for making reports on the initial market activities in the context of a public offering and guaranteeing the confidentiality of any information obtained from the Company and the guarantor of the issuance of securities.

Other receivables related parties

On September 23, 2019, the Company was receive due from related parties from PT Elsiscom Prima Karya.

Agreement to register equity securities in KSEI

Based on the registration agreement for equity securities in KSEI with the registration number SP-093 / SHM / KSEI / 0919, the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia agree to register the Company's equity securities issued in KSEI in electronic form, and KSEI will keep the equity securities issued by the issuer of securities in a collective custody at KSEI. In the event that after 6 months after the agreement is signed by the parties there is a distribution of equity securities into the securities account by the securities issuer, then the parties agree that this agreement is canceled.

Application for waiver letter

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 103/JKT/COMBA/X/2019, October 24, 2019, each of which agreed to revoke the terms of limiting the Company's financial promises

The Company has obtained approval in relation to restrictions as evidenced by the Letter of PT OCBC NISP No. 598/EB/JKT/AS/XI/2019, dated November 4, 2019, each of which agreed to revoke the terms of the Company's financial promises.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Permohonan surat waiver (lanjutan)

Berdasarkan Surat yang diterbitkan CIMB Singapura No. IG8/OCPL/JC/JT/GC, tanggal 21 November 2019 dan Surat CIMB Singapura No. IG8/GTCPL/JC/JT/GC, tanggal 21 November 2019, jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan telah dilepaskan oleh CIMB Singapura dan oleh karenanya Perusahaan telah dilepaskan dari seluruh kewajibannya serta kewajiban Goodwill dan Orient berdasarkan dokumen perikatan termasuk namun tidak terbatas pada Facility Letter tanggal 9 Maret 2018 serta Personal Data Protection Terms and Conditions (Corporate) dan Standard Terms and Conditions tanggal 9 Maret 2018 dan Supplemental Facility Letter tanggal 11 Januari 2019,

Pelunasan Pinjaman Saison

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Saison Modern Finance ("Saison") pada tanggal 14 Oktober 2019 berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan No. 000.02.1907.00000003 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Saison, dan telah mendapatkan surat keterangan lunas dengan surat No. 012/SKL/SMF/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019.

Pengakhiran Perjanjian dengan PT Galva Galindra Multi Cipta

Berdasarkan perjanjian No. 004/P-GGMC/11/19 tanggal 25 November 2019 Perusahaan dan PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC) telah sepakat mengakhiri perjanjian No. 031/P-GGMC/01/19 sehingga GGMC tidak lagi memberikan jasa manajemen yang meliputi jasa layanan infrastruktur teknologi sistem informasi (termasuk jasa *helpdesk*, penggunaan *server* dan ruangan *server*, pengadaan perangkat komputer, dan pembuatan *software-software* yang dibutuhkan untuk menunjang bisnis Perseroan), layanan fungsi penunjang kegiatan umum dan administrasi kantor (termasuk personalia, *Human Capital Management*, dan *payroll*), serta jasa *retainer* perpajakan dan legal (termasuk penelaahan dokumen, *drafting* surat, menganalisa, memberikan pendapat hukum dan perpajakan, serta membantu proses perijinan terkait hukum dan perpajakan) kepada Perusahaan efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Application for waiver letter (continued)

Based on a letter issued by CIMB Singapore No. IG8/OCPL/JC/JT/GC, 21 November 2019 and Singapore CIMB Letter No. IG8/GTCPL/JC/JT/GC, November 21, 2019, corporate guarantees given by the Company have been released by CIMB Singapore and therefore the Company has been released from all of its obligations and Goodwill and Orient obligations based on the engagement document including but not limited to Facility Letter March 9, 2018 and Personal Data Protection Terms and Conditions (Corporate) and Standard Terms and Conditions on March 9, 2018 and the Supplemental Facility Letter dated January 11, 2019.

Repayment of Saison Loans

The company has paid all loans to PT Saison Modern Finance ("Saison") on October 14, 2019 based on the Bill Financing Loan Agreement No. 000.02.1907.00000003 dated July 12, 2019 which was made by and between the Company and Saison, and has obtained a statement of settlement in full No. 012 / SKL / SMF / X / 2019 dated October 24, 2019.

Termination of Agreement with PT Galva Galindra Multi Cipta

Based on agreement No. 004 / P-GGMC / 11/19 dated 25 November 2019 The Company and PT Galva Galindra Multi Cipta (GGMC) have agreed to terminate the agreement No. 031 / P-GGMC / 01/19 so that GGMC no longer provides management services that include information systems technology infrastructure services (including helpdesk services, server and server room use, procurement of computer equipment, and manufacturing of software needed to support the Company's business), service functions supporting general activities and office administration (including personnel, Human Capital Management, and payroll), as well as tax and legal retainer services (including document review, letter drafting, analyzing, providing legal and tax opinion, and assisting with legal-related licensing processes and taxation) to the Company effective as of the signing of this agreement.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk enam bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 June 30, 2019	31 Desember / December 31 2018	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.572.280.410	-	-	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Konversi utang berelasi menjadi modal	31.680.000.000	-	-	-	Due to related party conversion into capital
Saling hapus antara piutang berelasi dan utang berelasi	(7.785.404.231)	-	-	-	Net off due from related party and due to related party

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

For the six-month period ended June 30, 2019, and for the years ended December 31, 2018, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan Konsumen	1.012.021.200	(202.199.145)	-	-	809.822.055	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	60.042.515.693	555.379.838.845	-	-	615.422.354.538	Short-term bank loan
Utang lain-lain – pihak berelasi	11.214.595.769	12.680.000.000	-	(23.894.595.769)	-	Other payables - related parties

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	-	(560.259.210)	-	1.572.280.410	1.012.021.200	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	60.042.515.693	-	-	60.042.515.693	Short-term bank loan
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	19.000.000.000	-	-	19.000.000.000	Other payables - related parties

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian jual beli dengan PT Lenovo Indonesia. Perusahaan sebagai distributor non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk dan layanan Lenovo dalam wilayah yang telah ditentukan. Perjanjian tersebut mencakup ruang lingkup, definisi, harga produk dan layanan, lampiran beserta dokumen transaksi, pemeriksaan atas kepatuhan distributor dengan perjanjian ini, kewajiban distributor terhadap Lenovo, kewajiban distributor kepada penjual ulang, kewajiban lain distributor, lelang khusus, layanan, perubahan teknik, informasi rahasia, dana-dana pemasaran dan penawaran promosi, pemesanan dan pengiriman, pengembalian, harga biaya-biaya, *invoicing*, pembayaran dan pajak, pelaporan, kepemilikan dan resiko kehilangan, layanan jaminan Lenovo, ekspor impor, dan merek dagang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Lenovo Indonesia

The Company has a sale and purchase agreement with PT Lenovo Indonesia. According to the agreement, the Company is the exclusive distributor to market and sell Lenovo products and services within the designated area. The agreement covers the scope, definition, price of products and services, attachments and transaction documents, checks on distributor compliance with this agreement, distributor obligations to Lenovo, distributor obligations to resellers, other distributor obligations, special auctions, services, technical changes, confidential information, marketing funds and promotional offers, ordering and shipping, returns, prices costs, *invoicing*, payments and taxes, reporting, ownership and risk of loss, Lenovo guarantee services, import and export, trademarks.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana kerja tahunan, termasuk rencana pemasaran dan memberikan rencana tersebut untuk persetujuan Lenovo;
2. Berdasarkan permintaan Lenovo, memberikan informasi keuangan yang terkait berkenaan dengan Perusahaan termasuk, tanpa terkecuali, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
3. Memiliki catatan atas setiap transaksi Produk Lenovo dan Layanan Lenovo (sebagai contoh, pemasaran, penjualan, diskon lelang khusus, dana pemasaran, penawaran promosi, laporan pemasangan dan informasi persediaan, klaim pembayaran atau jaminan) untuk 5 (lima) tahun setelah jangka waktu Perjanjian.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku sebelum mengungkapkan informasi pribadi pada Lenovo;
5. Memastikan sertifikat keaslian Microsoft (COA) dan Associated Product Material (APM) termasuk Produk Lenovo (tidak untuk diberi harga secara terpisah) sudah termasuk dengan Produk Lenovo yang diberikan kepada penjual terakhir atau pengguna akhir; dan
6. Mengakses sistem informasi Lenovo hanya untuk mendukung kegiatan pemasaran yang terkait dengan hubungan Perusahaan..
7. Memberikan laporan penjualan mingguan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Lenovo pada minggu sebelumnya untuk penjualan di dalam wilayah yang disetujui, termasuk tanggal, penjelasan Produk, tipe mesin, model atau bagian nomor dan nomor seri (jika diberlakukan), negara tujuan, unit dan biaya yang diperpanjang, kuantitas dan nama penjual kembali/pengguna akhir; dan
8. Memberikan laporan inventaris mingguan pada tanggal dan dalam bentuk yang ditentukan oleh Lenovo termasuk inventaris yang khusus, berdasarkan Produk Lenovo (tipe mesin, model atau nomor bagian) dan kuantitas.

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perusahaan sebagai dealer PT LG Elecronic Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Elektronik Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Lenovo Indonesia (continued)

This agreement takes effect on February 10, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

- 1. Develop an annual work plan, including a marketing plan and provide the plan for Lenovo's approval;*
- 2. Based on Lenovo's request, provide financial information related to the Company including, without exception, audited annual financial statements;*
- 3. Have a record of every Lenovo Product and Lenovo Service transaction (for example, marketing, sales, special auction discounts, marketing funds, promotional offers, installation reports and inventory information, payment claims or guarantees) for 5 (five) years after the term Agreement.*
- 4. Subject to applicable laws and regulations before disclosing personal information to Lenovo;*
- 5. Ensure that Microsoft Certificate of Authenticity (COA) and Associated Product Material (APM) including Lenovo Products (not to be priced separately) are included with Lenovo Products given to final sellers or end users; and*
- 6. Accessing Lenovo's information system is only to support marketing activities related to the Company's relations.*
- 7. Provide weekly sales reports on the date specified by Lenovo the previous week for sales within the agreed area, including date, Product description, machine type, model or part number and serial number (if applicable), destination country, unit and extended costs, quantities and names of resellers / end users; and*
- 8. Provide weekly inventory reports on dates and in the form specified by Lenovo including specific inventory, based on Lenovo Products (machine type, model or part number) and quantity.*

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia

The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Elecronic Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Elektronik Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT LG Elektronik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu, untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan LG secara tertulis dan disepakati Perusahaan, yaitu USD 7.900.000.
2. Perusahaan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual Produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perusahaan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perusahaan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (service) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran hutangnya.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Lexmark Pte, Ltd dengan menunjuk Perusahaan sebagai distributor resminya di dalam Wilayah (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal. Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Wilayah.

Perjanjian dengan Lexmark

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT LG Elektronik Indonesia (continued)

This agreement takes effect on January 1, 2019 until December 31, 2019 with the following conditions:

1. *The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions, to achieve sales targets set by LG in writing and agreed by the Company, which is US\$ 7,900,000.*
2. *The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG Products.*
3. *The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.*

The Company has an agreement with Lexmark Pte Ltd hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Territory (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Territory.

Agreement with Lexmark

Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan Lexmark (lanjutan)

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan terus berlaku selama 2 tahun sejak tanggal efektif dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perusahaan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perusahaan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;
4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perusahaan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perusahaan. Atas permintaan, Perusahaan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

Perjanjian ini mulai berlaku pada 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perusahaan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (sell-out) melalui Acer Supply Chain Online Report (SCORE) yang dilakukan secara harian.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with Lexmark (continued)

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will continue to be in effect for 2 years from the effective date with the following conditions:

- 1. Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The company must submit a report to Lexmark.*
- 2. Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
- 3. Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*
- 4. Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;*
- 5. Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;*
- 6. Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.*
- 7. Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark.*

Agreement with PT Acer Indonesia

The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 with the following conditions:

- 1. The company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.*
- 2. The company is able to submit to Acer sales reports (sell-outs) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.*

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan PT Acer Indonesia (lanjutan)

3. Perusahaan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti Wassenaar Arrangements atau EU atau United States re-exports regulations.
4. Perusahaan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulanan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perusahaan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perusahaan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

Perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation

Perusahaan memiliki perjanjian dengan BenQ Asia Pacific Corporation. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. PT Galva Technologies dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dengan syarat Perusahaan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perusahaan gagal memenuhi Target Triwulanan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi 4, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi 4 dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation

Perusahaan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with PT Acer Indonesia (continued)

3. The company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.
4. The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.
5. The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.

Agreement with BenQ Asia Pacific Corporation

The Company has outstanding agreement with BenQ Asia Pacific Corporation. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. PT Galva Technologies may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.

This agreement takes effect on January 1, 2019 and will expire on December 31, 2019 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution 4, BenQ may terminate Distribution Agreement 4 with prior written notice.

Agreement with ViewSonic International Corporation

The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2018 sampai dengan 30 Oktober 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa pengecer dan personennya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perusahaan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,
3. Perusahaan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perusahaan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreement with ViewSonic International Corporation (continued)

This agreement is valid from 1 November 2018 until 30 October 2020 with the following conditions:

1. *The company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
2. *The company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The company agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*
3. *The company provides reports relating to sales and inventory*
4. *The company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, fees and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .*

32. LABA NETO PER SAHAM

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2019	2018	2018	2017	2016	
Laba netto periode / tahun berjalan	5.729.184.706	2.062.210.362	6.486.059.545	3.709.385.914	6.098.832.474	Net profit for the period/year
Total laba Komprehensif periode / tahun berjalan	5.457.907.456	2.403.886.363	7.169.411.545	2.741.794.414	5.663.770.224	Total comprehensive income for the period / year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	60.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	28.000.000	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Laba per saham dasar / dilusi untuk periode/ tahun berjalan	95,48	73,65	231,61	132,47	217,70	Basic / diluted earning per share for the period/ year

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka penawaran umum perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016 dengan beberapa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1, 2, 4, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 31, 33, atas laporan keuangan terdahulu.

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

34. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the Company's initial public offering, the Company has reissued the financial statements for six month periods ended June 30, 2019, and for the years ended December 31, 2018, 2017, and 2016, with several changes in presentation and additional disclosures in Notes 1, 2, 4, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 31, 33, on previous financial statements

Details of the change in several changes in presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Change
1a	- Penambahan keterangan Berita Negara Republik Indonesia / <i>Addition of information on the State Gazette of the Republic of Indonesia</i>
	- Penambahan informasi tentang Entitas Induk Terakhir Perusahaan yaitu Tuan Oki Widjaja / <i>Add information about the Company's Last Parent Entity is Mr. Oki Widjaja</i>
2a	- Penambahan informasi tentang kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / <i>Add information about compliance with Financial Accounting Standards (SAK)</i>
2s	- Penambahan catatan mengenai aset dan liabilitas pengampunan pajak / <i>Addition of notes about tax amnesty assets and liabilities</i>
2v	- Penambahan catatan mengenai informasi segmen / <i>Addition of notes about segment information</i>
4	- Penambahan pengungkapan mengenai unsur kas dan setara kas kepada pihak ketiga dan berelasi / <i>Addition of disclosures regarding the elements of cash and cash equivalents to third parties and related parties</i>
8	- Penambahan penyajian dan pengungkapan catatan atas pos uang muka / <i>Addition presentation and disclosure in notes of advance</i>
10	- Perubahan nomor akta addendum perjanjian kredit kepada PT Bank Ina Perdana Tbk / <i>Amendment to the addendum number of the credit agreement to PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
	- Penambahan keterangan mengenai rasio keuangan yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan / <i>Addition of information regarding financial covenant that cannot be met by the Company</i>
	- Penambahan informasi bahwa sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo / <i>Addition of information about during the reporting period, the Company have never defaulted in paying their maturing bank loans.</i>
11	- Penambahan informasi utang usaha berdasarkan umur / <i>Add information about trade payables based on aging</i>
12	- Penambahan informasi mengenai rincian transaksi berdasarkan nama pelanggan / <i>Add information about transaction details based on customer name</i>
13	- Penambahan pengungkapan untuk pos pendapatan diterima dimuka / <i>Additional disclosures for unearned revenue</i>
15	- Penambahan informasi untuk total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan dan penjelasan umum mengenai semua kontrak atas utang sewa pembiayaan / <i>Addition of information for total future minimum lease payments at the statement of financial position date and general description of all contracts for the consumer financing payable.</i>
	- Penambahan informasi mengenai batasan-batasan yang ditentukan oleh PT Bank Jasa Jakarta kepada Perusahaan / <i>Addition of information regarding the negative covenant by PT Bank Jasa Jakarta to the Company</i>
16e	- Penambahan informasi mengenai revaluasi aset tetap / <i>Addition of information about revaluation of fixed asset</i>
17	- Penambahan informasi mengenai nomor laporan aktuarial / <i>Addition information about number of actuarial report</i>
18	- Penambahan informasi mengenai perjanjian dan transaksi mengenai konversi pinjaman menjadi saham / <i>Addition of information regarding agreements and transactions regarding the conversion of loans to shares</i>
19	- Penambahan informasi mengenai rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan / <i>Add information about sales details based on customer type</i>
	- Penambahan keterangan pelanggan yang memiliki penjualan melebihi 10% dari total penjualan / <i>Adding customer information that has sales exceeds 10% of total sales</i>
21	- Reklasifikasi beban umum dan administrasi ke beban penjualan / <i>Reclassification general and administrative expenses to selling expenses</i>

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

33. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Catatan / Notes	Perubahan / Change
22	- Reklasifikasi beban umum dan administrasi ke beban penjualan / <i>Reclassification general and administrative expenses to selling expenses</i>
25	- Penambahan informasi mengenai Perusahaan yang bertindak sebagai penjamin pinjaman kepada CIMB Bank Bhd Singapura / <i>Addition of information on companies acting as loan guarantors to CIMB Bank Bhd Singapore</i>
28	- Penambahan perjanjian kerjasama dengan GGMC / <i>Additional agreements with GGMC</i>
29	- Penambahan catatan mengenai informasi segmen Perusahaan / <i>Addition notes about segment information</i>
	- Penambahan informasi mengenai penerimaan surat waiver yang diterima oleh Perusahaan terhadap pinjaman kepada PT Bank Ina Perdana Tbk dengan No. BIP / CCB / 005 / 0819 dan 005/S-GTC/10/2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019 / <i>Addition of information regarding receipt of waiver received by the Company from loans to PT Bank Ina Perdana Tbk with No. BIP / CCB / 005 / 0819 and 005/S-GTC/10/2019 dated August 9, 2019 and October 21, 2019.</i>
	- Penambahan informasi mengenai penerimaan surat waiver yang diterima oleh Perusahaan terhadap pinjaman kepada PT Bank Jasa Jakarta dengan No. 2360/DIRDK/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 / <i>Addition of information regarding receipt of waiver received by the Company from loans to PT Bank Ina Perdana Tbk with No. 2360/DIRDK/VIII/2019 dated August 5, 2019.</i>
	- Penambahan informasi mengenai penerimaan surat waiver yang diterima oleh Perusahaan sebagai penjamin pinjaman kepada CIMB Singapura tanggal 23 September 2019 / <i>Addition of information regarding receipt of waiver received by the Company as guarantor of the loan to CIMB Singapore on 23 September 2019.</i>
	- Penambahan informasi mengenai akta perubahan perjanjian pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nomor akta 115 tanggal 22 Agustus 2019 / <i>Addition of information regarding the deed of amending the loan agreement to PT Bank OCBC NISP Tbk with No. 115, dated August 22, 2019.</i>
	- Penambahan informasi mengenai pembentukan komite audit / <i>Adding information regarding the formation of the audit committee</i>
	- Penambahan informasi mengenai Perusahaan telah memperoleh surat waiver atas pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Addition of information regarding the Company has received a waiver letter for the loan to PT Bank OCBC NISP Tbk and PT CIMB Niaga Tbk.</i>
	- Penambahan informasi perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas di KSEI / <i>Addition of information on equity registration agreements in KSEI</i>
	- Penambahan informasi mengenai pelunasan pinjaman Saioson / <i>Addition of information regarding repayment of Saison loans</i>
	- Penambahan informasi mengenai pengakhiran perjanjian dengan PT Galva Galindra Multi Cipta / <i>Addition of information regarding termination of agreement with PT Galva Galindra Muti Cipta</i>
30	- Penambahan informasi mengenai transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas / <i>Add information about transactions that do not affect cash flow</i>
31	- Penambahan informasi mengenai jangka waktu perjanjian serta syarat dan ketentuan atas masing masing perjanjian yang signifikan / <i>Addition of information regarding the term of the agreement along with the terms and conditions of each significant agreement</i>
33	- Penambahan informasi terkait penerbitan kembali Laporan Keuangan / <i>Adding information related to the issuance of the Financial Statement</i>

34. REKLASIFIKASI AKUN

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019 sebagai berikut:

Certain accounts in the 2018 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2019 financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	Beban penjualan / Selling expenses	13.560.000.000	Untuk menyesuaikan sesuai nature transaksi / To adjust based on the nature of transaction

PT GALVA TECHNOLOGIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018, 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PPSAK No. 13, "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

2) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GALVA TECHNOLOGIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2018, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"
- PPSAK No. 13, "Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity"
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material

2) January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.